

Kumpulan Humor Tionghoa

Kode	Tipe Sumber	Nama Sumber	Humor	Catatan
HC1	Buku	Humor China Lintas Generasi	<p>Doa Si Bandot Tua Bagaimana bunyi doa seorang China tua menjelang ajalnya? “Ya, Tuhan. Aku tahu kapan pun kau bisa mencabut nyawaku. Aku telah siap. Tapi tolong ambillah nyawaku pada hari Minggu, sehingga tokoku tetap buka pada hari Senin-nya.”</p>	Bentuk naskah: teka-teki semu. Bentuk skrip: ketamakan.
HC2			<p>Jurus Niaga Selain memegang teguh prinsip ekonomi “dengan modal pengeluaran sekecil-kecilnya harus mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya”, kunci kesuksesan pedagang-pedagang China ternyata ditentukan oleh motto hidup yang mereka terapkan. “Hemat takkala kecil, pelit pada waktu muda, dan kikir di masa tua.”</p>	Bentuk: anekdot monolog Skrip: ketamakan.
HC3			<p>Pendidikan yang Timpang Orang-orang China selalu mendidik anaknya agar tidak berbohong. Tapi, mungkin karena lupa, tampaknya tidak satu pun dari mereka mau mendidik anaknya agar tidak jadi penipu.</p>	Bentuk: anekdot monolog Skrip: kelicikan

HC4			<p>Dalil Perut Lapar Umumnya, orang harus sarapan pagi lebih dulu sebelum melaksanakan pekerjaannya. Dengan harapan, bila perut kenyang semua pekerjaan jadi lancar. Namun orang China menganggap hal itu bo ceng-li (tak layak). Mereka tak sudi sarapan pagi sebelum membuka pintu tokonya. Dalil yang mereka yakini, dengan perut yang kosong, semangat kerja dan akal pikirannya selalu berusaha memenuhi tuntutan perut yang lapar.</p>	Bentuk: anekdot monolog Skrip: kekikiran
HC5			<p>Hari yang Sial Sepulang dari tokonya, untuk membahagiakan hati sang istri serta anak-anak, lazimnya seorang pedagang akan berkata, “Hari ini kita beruntung, karena laba yang didapatkan sedikit lebih dari pada kemarin.” Tetapi bila orang China yang menjadi pedagang kawakan tadi, ia akan berujar, “Haiya ... hari ini kita sue (sial), keuntungan yang didapat hanya sedikit lebih banyak dari pada kemarin.”</p>	Bentuk: anekdot naratif Bentuk skrip: ketamakan Representasi: sifat tamak, kurang bersyukur
HC6			<p>Kebodohan Terbesar Apa kebodohan terbesar yang selalu dilakukan orang-orang China? Mereka selalu merasa kurang beruntung dengan laba besar yang didupatkannya bukan karena ho-kie (nasib baik).</p>	Bentuk: teka-teki semu. Skrip: ketamakan
HC7			<p>Dua Tangan Sibuk Bersilangan</p>	Naratif

			<p>Pada saat merayu pacarnya di kursi pinggir taman, apa yang dilakukan oleh seorang lelaki? Jika lelaki itu orang Itali, dia akan berbisik, “Oh, sayang. Aku sangat mencintaimu.” Lalu tangannya ditumpangkan di atas kedua paha sang perempuan.</p> <p>Kalau lelaki tadi orang Spanyol, dia pasti berseru lantang. “Wahai perempuanku janganlah kau tolak cintaku yang tulus ini.” Kemudian dia berlutut di hadapan pacarnya yang tengah duduk di kursi taman.</p> <p>Bila lelaki itu orang Amerika, ia langsung melumat bibir pacarnya tadi, kemudian bertanya, “Bagaimana kalau malam ini kita habiskan waktu berdua di Hotel?”</p> <p>Tapi apa yang terjadi bila lelaki itu orang China, ia pasti bertanya memelas. “Aku cinta padamu... apakah kau mencintaiku, sayang?”</p> <p>Kemudian salah satu tangannya mulai membuka kancing baju sang gadis, sedangkan tangan lainnya sibuk menutup kancing celananya di mana dompetnya disimpan.</p>	
HC8			<p>Rahasia dalam Benak</p> <p>Pada tradisi kehidupan orang China modern, ketika seorang cucu melakukan <i>kiong-hie</i> (salam khas China) kepada kakeknya di hari raya Imlek, yang ada dalam benaknya bukanlah rasa penghormatan, tapi justru pengharapan tebalnya ang-pau (amplop berisi uang sebagai hadiah) yang bakal diterimanya.</p>	<p>Monolog Skrip ketamakan</p>

HC9			<p>Pengharapan Setelah Tiga Kali Penolakan</p> <p>Liling adalah perempuan China yang cantik, Amoy yang membuat semua lelaki gemeteran ini dilamar seorang lelaki ganteng. Sebelum menerima lamaran itu, Liling bertanya, “Berapa orang anak yang kau harapkan dariku?”</p> <p>Tiga tahun sebelumnya, ketika ia masih berumur 24 tahun, ia juga mengajukan pertanyaan pada saat lamaran datang dari pacarnya, “Berapa anak yang kau harapkan dariku, dan aku akan kau jadikan istri keberapa?”</p> <p>Lima tahun sebelum itu, ketika Liling masih gadis remaja 19 tahun, ia pun mengajukan pertanyaan kepada pria yang melamarnya, “Berapa anak yang kau harapkan dariku, dan aku akan kau jadikan istri keberapa, serta berapa banyak uang simpananmu di bank?”</p> <p>Sekarang delapan tahun setelah lamaran ketiga ditolaknya, dan saat usianya mencapai 35 tahun. Liling rajin ke kelenteng mengharapkan enteng jodoh.</p>	
HC10			<p>Insting Bisnis</p> <p>Orang-orang Eropa lebih senang memilih kualitas daripada model mobil bila hendak membelinya. Lain dengan orang Jepang, mereka mementingkan model mobil yang <i>up to date</i>, demi gengsi tentunya.</p> <p>Tapi orang China punya pertimbangan lain lagi. Ia memilih mobil kuat dan punya model bagus,</p>	

			namun tetap berkonsentrasi bagaimana agar mobil yang dipilihnya itu kelak bisa dijual lagi dengan harga lebih tinggi daripada ketika membelinya.	
HC11			<p>Tanda Bakti Kepada Ayah</p> <p>Lung tua tengah menanti ajalnya di atas pembaringan. Ia sangat kaya raya, untuk itu ia memanggil seluruh anaknya untuk menentukan harta warisan yang bakal ditinggalkan.</p> <p>“Abeng, apakah kau hadir di sini?” panggilannya pada anak sulung. “<i>Nie hao ma</i> (bagaimana keadaanmu), Papah...” jawab Abeng membalas.</p> <p>“Aling, apakah kau juga ada?” tanyanya pada anak perempuan. Aling hadir seperti abangnya.</p> <p>“Atung, apakah kau juga anak yang berbakti?” selidikinya pada anak ketiga. Dia juga hadir di samping kanan tempat tidurnya.</p> <p>Namun pada saat memanggil Atiam, anak bungsunya, ketiga anak yang hadir segera menjawab, “Atiam tidak hadir, Papah. Dia tidak memperhatikan keadaanmu yang tengah sakit keras ini. Dia sangat kurang ajar dan tak tahu diri.”</p> <p>“Baiklah kalau begitu, semua harta kekayaanku kuberikan pada Atiam. Sebab hanya adik kalian yang paling bungsu itulah yang mau sibuk menunggui toko kita. Itulah baktinya padaku.” Ujar Lung tua sambil menghembuskan napasnya yang terakhir.</p>	Naratif Skrip ketamakan

HC12			<p>Buku Kasino dan Rumah Bordil Dengan uang satu juta saja, orang Amerika pasti akan senang-senang berjudi. Dengan uang yang sama, orang Inggris pasti mabuk minum alkohol. Sementara orang Jepang, mungkin langsung mencari pelacur. Lalu apa yang akan dilakukan orang China? Dia yang merasa <i>ho-peng</i> (akrab) dengan orang Amerika, Inggris dan Jepang tadi, tentunya akan membuka kasino, bar, dan rumah bordil.</p>	<p>Monolog Skrip ketamakan Pintar berbisnis</p>
HC13			<p>Ketidakhadiran yang Berkelanjutan Ketika istrinya melahirkan anak pertama, Tan Tek Liong tengah sibuk meladeni pembeli di warung rokoknya. Demikian juga ketika istrinya melahirkan anak kedua Tan Tek Liong tengah sibuk di toko kelontongnya. Takkala istrinya melahirkan anak ketiga, Tan Tek Liong tengah sibuk meresmikan pembukaan supermarketnya yang baru. Pada saat anak keempat lahir, Tan Tek Liong pun tidak sempat hadir karena sibuk mengawasi cabang supermarket yang baru dibukanya. Demikian terus hingga anak ketujuh lahir, Tan Tek Liong tak pernah mengurus hal lain kecuali bisnisnya yang semakin maju. Hanya <i>cie-en</i> (uang) yang selalu ada dalam benaknya. Namun ketika ia meninggal dunia, ketujuh anaknya tak satu pun hadir di hari pemakamnya. Mereka sibuk mengurus perusahaan yang diwariskan ayahnya. Istri Tan Tek Liong terlihat bangga di tengah linangan air mata.</p>	

HC14			<p>Pemborosan Satu-satunya pemborosan uang yang dilakukan orang China adalah ketika mereka menyembahyangi arwah leluhurnya dengan membakar <i>hie-o</i> (dupa khas Cina) tanpa hasil apa-apa. Tapi itu pun masih mereka anggap ada untungnya dengan bau harum yang dihasilkannya.</p>	
HC15			<p>Membakar Kertas Uang-uangan Mengapa orang-orang China selalu membakar kertas uang-uangan ketika menyembahyangi arwah para leluhurnya? Sebab bisa <i>hong-yam</i> (bahaya) kalau yang dibakarnya uang betulan, arwah para leluhurnya akan penasaran.</p>	
HC16			<p>Sejak Kecil Sudah Tampak Bakat bisnis orang China biasanya sudah jelas terlihat pada saat mereka kecil. Tidak seperti kebanyakan anak kecil lainnya yang belajar menghitung dengan satu, dua, tiga, empat, lima, dan seterusnya. Tapi anak-anak kecil China belajar dengan hitungan dengan satu, dua, seratus, seribu, sejuta, dan seterusnya.</p>	
HC17			<p>Cara Beramal Mau tahu cara orang China beramal sosial? Mereka dengan rela akan meminjamkan uang kepada orang lain, dengan bunga yang lebih ringan daripada biasanya.</p>	<p>Monolog Skrip kekikiran</p>
HC18			<p>Malam Pengantin</p>	

			<p>Apa yang dilakukan pasangan China di malam pengantinnya?</p> <p>Mereka mengeluarkan <i>sie-pua</i> (kalkulator terbuat dari manik-manik kayu) untuk menghitung untung rugi pesta perkawinannya tadi siang.</p>	
HC19			<p>Mengapa Panda Tidak Jadi Lambang Shio</p> <p>Dalam perhitungan <i>shio</i> (astrologi China) tidak ada yang bermaskot binatang panda, sebab bagaimana pun hematnya seorang manusia China, dia tak akan bisa hidup dengan makanan dari daun bambu, bukan?</p>	
HC20			<p>Tokoh Milyuner</p> <p>Li Pau, seorang aktor yang diminta memerankan tokoh milyuner dalam sebuah film. Sehabis menandatangani kontraknya, ia berkata pada manajernya, “Pinjami saya uang. Saya sedang mencoba menjwai peran ini.”</p>	
HC21			<p>Rangkaian Bunga</p> <p>“Bao, betapa indahny rangkaian bunga yang kau bawa! Kau dapat ini dari mana?”</p> <p>“Dari kebun tetangga kami.”</p> <p>“Apakah dia tahu?”</p> <p>“Tentu saja. Ia mengejarku dengan pedang sampai satu kilometer!”</p>	
HC22			<p>Pinjam Uang</p> <p>“Chow, tolong pinjami aku sejuta yuan.”</p> <p>“Sayang sekali, ya aku nggak punya, tuh?”</p> <p>“Kalau begitu seratus ribu saja, deh.”</p>	<p>Naratif dialog</p> <p>Skrip kekikiran</p>

			“Kalau segitu sih aku punya, tapi aku nggak mau minjamin, tuh?”	
HC23	Majalah	Humor edisi 1 April 1987	<p>Jiwa Komersil</p> <p>Seorang bangsa Prancis, Skotlandia, dan Cina sedang duduk minum-minum di teras sebuah kafe di Prancis selatan dengan masing-masing menghadapi hidangan bir dingin. Udaranya nyaman, suasananya tenang, tetapi saya sekali banyal lalat betangan di sekitarnya. Celaknya, ke dalam gelas mereka telah masuk lalat yang menggelap-gelepar tak dapat keluar lagi. Seperti diatur saja, ke setiap gelas masuk seekor lalat. Si orang Prancis sambil mengumat maki panjang segera mengangkat gelas dan membuang birnya ke atas tanah. Si orang Cina lain pula tingkahnya. Ia dengan penuh ketenangan menjemput lalat itu dari dalam gelas, lalu memasukkan ke mulutnya dan dikunyah. Melihat ini, orang Skot tidak ingin membiarkan kesempatan hilang. Buru-buru tetapi dengan hati-hati pula, ia menjemput lalat dalam gelas sendiri. Dengan binatang ini masih tersepit di antara jemarinya, ia berkata pada sang Cina: “Berani bayar 3 franc, kau boleh ambil lalatku ini!”</p>	Naratif
HC24	Website	https://detiklife.com/tag/ce-rita-humor-cina/	<p>Sinshe Cina Vs Tabib Arab</p> <p>Konon ada sepasang sahabat Cina dan arab lagi kebingungan karena usaha mereka bangkrut.</p>	Lelucon naratif Skrip kebodohan Representasi mental kurang cerdas

		<p>Setelah memutar keras otak mereka, mereka sepakat membuka pelayanan kesehatan. Maka si Cina jadi sinshe, dan si arab menjadi tabib. Setelah satu minggu praktek, si tabib tetap sepi pasien, namun si sinshe mulai kebanjiran pasien. Si tabib putar otak untuk melawan si sinshe. Maka si tabib mengeluarkan jurus dengan memasang pengumuman di depan ruang prakteknya: “Jika Tidak Sembuh Uang Kembali Tiga Kali Lipat”. Taktik itu manjur, pasien lalu berdatangan ke si tabib. Giliran si sinshe sewot lalu mencari akal.</p> <p>Sinshe Cina: “Haiyaaa, lumayan kalo owe purak-purak sakit dan tidak sembuh dapat uang lah.” (lalu mendatangi si tabib) “Haiyaaa, tolong owe. Owe punya sakit mati rasa. Owe tidak bisa lagi rasain rasa setiap makanan yang owe telan, haiyaa.”</p> <p>Tabib Arab: “Ana fikir itu gamfang ana sembuhkan.” (lalu memanggil asistennya) “Gareng, cefat ente bawa kesini obat nomor 14.”</p> <p>Secepat mungkin si asisten yang bernama Gareng membawa obat nomor 14 dan oleh si tabib diberikan kepada si sinshe. Dan si sinshe langsung menguyah sebelum menelan obat nomor 14 tersebut.</p> <p>Sinshe Cina: “Haiyaaa, ini bukan obat lhaaa, tapi ini tai ayam.”</p> <p>Tabib Arab: “Ente betul. Itu tai ayam. Berarti ente sudah sembuh dan tidak mati rasa lagi.”</p> <p>Si sinshe pulang dengan kesal karena kalah akal. Lalu ia kembali memutar otak berpikir mencari</p>	
--	--	---	--

			<p>akal untuk mengalahkan si tabib dan sekaligus dapat uang si tabib. Maka kali ini si sinse kembali pura-pura sakit lupa yang sangat kronis.</p> <p>Sinshe Cina: “Haiyaaaa tabib, owe sakit lupa parah sekali. Owe lupa semua peristiwa dan memori owe. Haiyaaa, tolong owe.”</p> <p>Tabib Arab: “Gamfang. Ana fasti tolong ente dan ente fasti sembuh. Obat ana mujarab sekali.” (Lalu seperti biasa memanggil sang asisten). “Gareeenng, cefat ente bawa kemari obat nomor 14.”</p> <p>Sinshe Cina: “Haiyaaaa, owe tidak mau lagi makan tai ayaaaam. Haiyaaaa, Owe tidak mau.”</p> <p>Tabib Arab: “Alhamdulillah, berarti ente sudah sembuh. Daya ingat ente ternyata sudah kembali.”</p>	
HC25			<p>Cerita Lucu Orang Cina Habis Beli Pete</p> <p>Cerita ini mengisahkan tentang orang Cina yang belanja Pete (petai) di pasar, ketika mau pulang, Petenya tersebut jatuh ke “kali”(sungai) yang cukup deras alirannya, ketika orang Cina tersebut sibuk mencari, ditanyalah oleh seorang pemuda yang kebetulan lewat disana..</p> <p>Pemuda: “Sedang apa Cik?”</p> <p>Orang Cina: “Aku sedang nyari barang yang jatuh.” (dengan logat khas Cinanya).</p> <p>(Dan Pemuda itu membantu mencari barang yang jatuh itu. Karena nggak ketemu-ketemu).</p>	

			<p>Pemuda: “Yang jatuh barang apaan sih Cik, kok nggak ketemu-ketemu.”</p> <p>Orang Cina: “Aku lupa apa nama itu barang, yang dibuat nyayur itu lo.”</p> <p>(Lalu TUUUUT. Orang Cina tersebut kentut).</p> <p>Pemuda: “Aduh Cik, Kamu makan Pete ya, baunya kok maknyus.”</p> <p>Orang Cina: “Iya, Aku ingat, tadi yang jatuh itu Pete.”</p> <p>Pemuda: “Cina Koplak, Sampai kapanpun nggak bakalan ketemu.” (Dalam Hati).</p> <p>Pemuda itu kemudian pulang meninggalkan Orang Cina tersebut, karna dia tahu barangnya nggak bakalan ketemu karna arus sungainya deras.</p>	
HC26			<p>Orang Kampung Dan Orang Cina</p> <p>Semar baru sekali ini ke Jakarta. Maklum dia baru saja menjual hasil panennya, jadi sekali-sekali ingin menikmati pelesiran di ibukota. Untuk oleh-oleh para sanak saudara dikampung dia berniat membeli beberapa barang. Suatu hari dia pergi ke Pasar Mangga Dua, karena katanya apa-apa murah disana. Setelah berkeliling, mampirlah dia ke sebuah kios pakaian. Pemilik kios itu adalah seorang Cina.</p> <p>Semar: “Berapa baju yang ini Koh?”</p> <p>Engkoh: “Ha-yya, GO CENG saja lah!” (dengan logat Cinanya).</p>	

			<p>(Berkerut jidat Semar, karena tak tahu berapa GO CENG itu. Si empunya kios karena melihat Semar terdiam lantas).</p> <p>Engkoh: “Boleh tawal lah sedikit.”</p> <p>Semar: (Karena sudah terlanjur bertanya, untuk menjaga GENGSI, dengan mantapnya) “NING NONG boleh nggak?”</p> <p>Engkoh: “Haa? Belapa itu Ning nong?”</p> <p>Semar: “Lha GO CENG itu berapa hayo?”</p> <p>Engkoh: “Go ceng itu lima libu woo!”</p> <p>Semar: (Setelah berpikir sebentar) “Ooo, kalau begitu, Ning Nong itu yaa, kira-kira tiga ribu lima ratus lah!”</p>	
HC27			<p>Cerita Lucu Dasar Orang Cina</p> <p>Si Ateng Cina glodok 70thn meninggal dunia sebelum imlek. Ketika arwahnya dalam perjalanan ke akherat, bertemulah Dengan malaikat.</p> <p>Malaikat: “Teng, lu mau masuk surga atau neraka?”</p> <p>Ateng: “Haiyaa, Ga pentinglah buat owe nelaka apa Solga, cuman owe mau tanya banyakan mana olang ke nelaka atau ke Solga?”</p> <p>Malaikat: “Jaman sekarang banyak ke neraka, emang kenapa lu tanya gitu?”</p> <p>Ateng: “Soalnya owe mau buka toko disitu.”</p>	<p>Bentuk: anekdot naratif</p> <p>Skrip: ketamakan</p> <p>Representasi sifat: tamak, kurang relijius</p>
HC28			<p>Cerita Lucu Bahasa Cinanya Bersulang</p>	

			<p>Ada kisah seorang Cina dengan seorang Amerika yang saling tak mengerti bahasa mereka masing-masing pergi ke restoran makan bersama. Dengan bahasa Inggris seadanya mereka saling menyetujui makanan yang dipesan dan ketika makanan datang mereka mulai makan. Setiap kali orang Cina tersebut mengangkat gelasnya,</p> <p>Orang Cina: “Gan bei!” (Baca: kan pei!; artinya: bersulang!).</p> <p>Orang Amerika: (Tertegun, namun ia kemudian melanjutkan makannya. Hal ini terulang lagi setiap kali orang Cina tersebut hendak minum, ia mengucapkan “Gan bei!” (Baca: kan pei).</p> <p>Orang Amerika: (Hanya mengangguk, diam sebentar kemudian melanjutkan makannya).</p> <p>Orang Cina: “Gan bei!” (Sambil mengangkat gelas).</p> <p>Orang Amerika: (Meletakkan alat makannya dan dengan lantang) “It’s all right if you CAN’T PAY! I will pay!” (Tidak apa-apa, jika kamu tidak bisa membayar. Saya yang akan membayar).</p>	
HC29			<p>Kapal Yang Akan Tenggelam</p> <p>Pada suatu hari 3 negara sedang berlayar mengelilingi samudra yaitu: Indonesia, Cina, dan Amerika. Pada saat berlayar ternyata ada ombak besar yang akan menerjang ketiga kapal negara tersebut mereka di suruh menurunkan barang barang yang tidak berguna.</p>	<p>Lelucon naratif Skrip</p>

			<p>Amerika: “Cepat turunkan uang uang nanti kita akan tenggelam.”</p> <p>Indonesia: “Jangan itu berharga di negara saya.”</p> <p>Amerika: “Alah itu banyak di negara gua.”</p> <p>Cina: “Cepat turunkan elektronik nanti kita akan tenggelam.”</p> <p>Indonesia dan Amerika: “Jangan itu cukup berharga di negara kami.”</p> <p>Cina: “Alah itu banyak di negara gua.”</p> <p>Indonesia: “Cepat turunkan orang orang Cina nanti kita akan tenggelam.”</p> <p>Cina: “Jangan itu berharga di negara kami.”</p> <p>Indonesia: “Alah itu banyak di negara gua.”</p>	
HC30			<p>Kisah Lucu Produk Cina</p> <p>Seorang wanita Nigeria menikah dengan orang Cina. Setahun setelah menikah, pasangan Nigeria-Cina itu pun di karuniaai seorang anak, tapi setelah 3 bulan anak tersebut meninggal. Ibu dari wanita Nigeria itu pun mengunjungi rumah mereka. Tapi belum juga masuk ke rumah, ibu itu sudah teriak dari luar bilang, “SAYA SUDAH TAHU, SAYA SUDAH TAHU, SAYA SUDAH TAHU!”</p> <p>Para tetangga yang ikut melayad pun penasaran apa yang ibu itu tahu mengenai kematian cucunya. Ibu itu bilang, “Saya sudah tahu, produk Cina itu tidak ada yang tahan lama. SAYA SUDAH TAHU!!”</p>	
HC31			<p>Orang Cina Ingin Jadi WNI</p>	Narasi dialog

		<p>Seorang warga Cina berniat mengubah status kewarganegaraannya menjadi WNI.</p> <p>Petugas: “Selamat pagi, Pak.”</p> <p>Engkoh: “Celamat pagi.”</p> <p>Petugas: “Bapak akan menjalani pengujian akan wawasan kebangsaan. Jangan takut, pertanyaannya gampang, kok. Saya akan mulai dengan sejarah.” (mengambil gambar RA Kartini) “Ini gambar siapa?”</p> <p>Engkoh: (Dengan lantang dan suara keras) “Haaiyaa, itu kan Ny. Menil. Bagus lo owe celing minum.”</p> <p>(Berikutnya si petugas mengetes wawasan tentang pemerintahan dengan memperlihatkan foto lambang Korpri).</p> <p>Petugas: “Ini apa, Pak?” (sambil tersenyum).</p> <p>Engkoh: “Haa, yaa olang pake itu seling datang ke toko Owe minta-minta sumbangan.”</p> <p>Petugas: (Menunjuk foto Pak Harto yang menempel di dinding) “Foto siapa itu?”</p> <p>Engkoh: “Haayaa, itu kan hopengnya Liem. Pintel dagang dia. Anak-anaknya juga.”</p> <p>(Mendengar jawaban itu, si petugas menjadi sakit kepala).</p> <p>Petugas: “Ini pengetesan terakhir, Pak. Coba nyanyikan lagu Indonesia Raya.”</p> <p>Engkoh: (Langsung berdiri tegap dan bernyanyi) “Indonecia tanah ailmu..”</p> <p>Petugas: “Stop, stop!! Kenapa tanah airmu, Pak?”</p> <p>Engkoh: “Tanda tangan dulu, balu Owe bilang tanah ailku.”</p>	<p>Skrip kosmoplitan</p> <p>Representasi karakter atau sifat yang kurang nasionalis</p>
--	--	--	---

HC32	Website	https://gradienmediatama.com/ngocol-bareng-humor-tionghoa/	<p>Sudah Yakin.</p> <p>Sung Sang bercakap-cakap dengan anaknya, Sing Seng. “Waktu seusia kamu, Papa menduga bahwa uang adalah segala-galanya dalam hidup ini...”</p> <p>“Kalau sekarang, Pah?”</p> <p>“Sekarang Papa sudah yakin!”</p>	<p>Naratif dialog</p> <p>Skrip ketamakan</p> <p>Representasi sifat tamak atau terlalu mencintai harta</p>
HC33	Facebook	https://www.facebook.com/groups/2444540415772529/posts/3345653415661220/	<p>Obat Kuat</p> <p>Mukidi ke toko herbal cina milik babah mukiseng</p> <p>Mukidi: "bah.... obat kuat ada yg bisa10 ronde ga??"</p> <p>Mukiseng: "hayyaahh... ini oweh ada obat ampuh punya laahh... sampe 20 londe juga wisa haa..."</p> <p>Mukidi: "boleh itu bah... klo bner ampuh besok gw beli lagi..."</p> <p>Besok nya.</p> <p>Mukiseng: "lu olang walik lagi haa... wasti obat oweh ampuh punya haa...."</p> <p>Mukidi: "iya bah... blom 5 ronde lawan gw udah K.O gw mw beli lagi bah.... ntar mlm mw tanding tinju lagi nih..."</p>	<p>Bentuk: lelucon naratif</p> <p>Skrip: distorsi bahasa</p>
HC34	Facebook	11. Cerita UAS	Tuntutlah Ilmu	

		<p>https://www.facebook.com/100070359966325/videos/590570645431674</p>	<p>Mukidi dan mukijan ngobrolin pendidikan anak" mreka Mukijan:" nanti nih... anak gw mw gua sekolahin sampe tamat S3 kalo perlu S11" Mukidi:" klo gw mah semampu gw ajah.... yg penting anak gw ga salah gaul...." Mukijan:"eh di inget kata pepatah... tuntutlah ilmu sampai ke negri cina..." Mukidi:" ngapain jauh jauh ke cina... orang cina nya aja pada kuli proyek disini..." Mukijan:" gua ngikutin elu aja dah..." Ayo Semangat terus menuntut ilmu... biar WNA jadi kuli... dan kita tuan rumah jadi bos nya.</p>	
HC35			<p>Sumur</p> <p>Dengan muka polos seorang lelaki etnis Cina merasa kebingungan dengan orang-orang Indonesia. Dianggapnya orang-orang Indonesia itu aneh dan lucu. Aneh? Ya, karena orang-orang Indonesia, jelas lelaki itu, seringkali menyebut istilah yang sebetulnya berbeda dengan kata yang sama. Lucu, karena dianggap tak bisa menggunakan kata dengan benar. Kepada lawan bicaranya --masih dengan wajah polosnya-- ia bilang begini :</p> <p>"Olang-olang Indonesia itu lucu ah. Semua-semua dibilang sama. Padahal beda ah!" "Binatang kicik-kicik (kecil-kecil), melah-melah (merah-merah), dibilang 'sumu' (semut). Ada daging, dipotong-potong, dikasih kecap, dibilang 'sumu' (maksudnya, semur).</p>	<p>Skrip naratif monolog Skrip kosmopolitan Representasi sifat yang kurang memahami budaya Indonesia</p>

			<p>Berhenti sejenak. Lelaki beretnis Cina melanjutkan lagi.</p> <p>Ada tanah digali-gali, kelual ael (air) dibilang 'sumu' (maksudnya, sumur). Panas-panas, kipas-kipas, dibilang 'sumu' (maksudnya sumuk, gerah). Semua-semua dibilang 'sumu', haya!!"</p>	
HC36		<p>Sumber Facebook</p> <p>Lelucon grup whatsapp bapak-bapak</p>	<p>HINDARI MAKAN DAGING, SEAFOOD ATAU SATE*</p> <p>Saya baru saja pergi ke sinshe, pakar pengobatan tradisional Cina di glodok, setelah tau pekerjaan saya dan kerja di mana, dia memberi nasehat :</p> <p>Lu orang mesti banyak2 olah raga, istirahat yang cukup, ya.. Jangan minum kopi, teh, soda ato lainnya, banyakin minum air putih hangat. Jangan makan diluar..</p> <p>Jangan kerja naik mobil. Jangan juga naik taksi, mau yang biasa ato yang online juga jangan. Naik angkot aja.. Lebih bagus lagi jalan kaki ato naek sepeda..</p> <p>Kurangin makan daging, makanan laut. Banyak makan sayuran.</p> <p>*Banyak2 puasa bagus juga..*</p> <p>Saya pun tertunduk lesu.. Lalu saya tanya sama Sinshe, Sebenarnya masalah saya ini apa sih, Koh.. sampe banyak banget pantangannya...?"</p> <p>Sambil geleng2 kepala Sinshe menjawab :</p> <p>*GAJI LU KECIL ...*</p>	

HC37		<p>Mukidi berlibur ke Cina</p> <p>Ketika di Cina, ia bermain dengan wanita nakal tanpa memakai kondom. Seminggu kemudian, ia pulang ke Indonesia dan menemukan alat vitalnya diselimuti lingkaran-lingkaran warna hijau dan ungu. Dengan ketakutan ia segera pergi ke dokter. Dokter yang kebingungan, karena belum pernah melihat hal ini, melakukan sejumlah tes dan mengatakan bahwa hasil tes akan diketahui dua hari lagi.</p> <p>Mukidi pun kembali lagi setelah dua hari kemudian.</p> <p>Dokter Indonesia: “Berita buruk. Nama penyakit anda adalah Mongolian VD. Sangat langka dan hampir tidak pernah terdengar di sini. Kami hanya tahu sangat sedikit mengenai penyakit ini.”</p> <p>Mukidi: (Kebingungan) “Ya, diapain deh dok, terserah. Pokoknya cepat sembuh.”</p> <p>Dokter Indonesia: “Maaf, sampai saat ini belum diketahui metode penyembuhan yang tepat. Rasanya kami harus mengamputasi alat vital anda.”</p> <p>Mukidi: (Berteriak ketakutan) “Enak aja! Nggak boleh! Aku mau cari dokter lain!”</p> <p>Dokter Indonesia: “Yaaa, terserah, silahkan saja, tapi operasi amputasi adalah jalan satu-satunya.”</p> <p>Maka besoknya Mukidi mencari dokter Cina, dengan harapan setidaknya dia tahu sesuatu mengenai penyakit ini.</p>	
------	--	--	--

			<p>Dokter Cina: (Memeriksanya) “Aiyaa..Penyakit anda langka looo, ini namanya Mongolian VD, hahahaha.”</p> <p>Mukidi kesal dan menjawab: “Iya, saya tahu, tapi apa bisa disembuhkan? Dokter Indonesia sebelumnya bilang kalau satu-satunya cara harus dioperasi dan diamputasi, apa benar begitu?”</p> <p>Dokter Cina: (Tertawa dan menggelengkan kepala) “Aiyaaa, doktel Indonesia selalu pingin bikin duit, hahaha. Opelasi sana, opelasi sini, nggak pella opelasi loo!”</p> <p>Mukidi: (Bahagia), “Waaaaaa, Alhamdulillah untung, untung.”</p> <p>Dokter Cina: “loo olang gak usah takut lah, tunggu dua minggu, nanti juga putus sendili loo, nggak pella bayar-bayar buat opelasi.”</p> <p>Mukidi: 😊😊 sama aja CEETTAANNNN!!!!</p>	
HC38	Website	https://www.ketawa.com/2020/02/12476-nama-setelah-menjadi-imigran.html	<p>Nama Setelah Menjadi Imigran</p> <p>Berjalan melewati Chinatown di Inggris, seorang turis Indonesia terpesona dengan semua restoran, toko, tanda dan spanduk beraksen Cina.</p>	

		<p>Dia berbelok di sebuah sudut dan melihat sebuah bangunan dengan tanda, "Laundry Joko Sumaryanto."</p> <p>"Joko Sumaryanto?", Pikirnya. "Bagaimana sih nama itu bisa ada di sini?"</p> <p>Jadi dia berjalan ke toko dan melihat seorang pria Cina tua di belakang meja.</p> <p>Turis bertanya, "Bagaimana tempat ini mendapatkan nama seperti 'Laundry Joko Sumaryanto?'"</p> <p>Orang tua itu menjawab, "Itu adalah nama pemilik laundry ini."</p> <p>Turis bertanya, "Nah, siapa dan di mana pemiliknya?"</p> <p>"Saya pemiliknya," jawab orang tua itu.</p> <p>"Anda? Bagaimana Anda bisa mendapatkan nama seperti Joko Sumaryanto?"</p> <p>"Sederhana," kata lelaki tua itu. "Sudah lama, bertahun-tahun yang lalu ketika datang ke negara ini, berdiri dalam antrean di Pusat Pendaftaran Penduduk Imigran. Pria di depan saya adalah orang Indonesia. Wanita di kantor pendaftaran penduduk memandangnya dan berkata, 'Siapa namamu?'"</p>	
--	--	--	--

			<p>Dia berkata, 'Joko Sumaryanto.'</p> <p>Lalu dia menatapku dan berkata, 'Siapa namamu?'</p> <p>Saya berkata, 'Sem Ting.'"</p>	
HC39		<p>https://www.ketawa.com/2015/02/10904-merayakan-tahun-baru-imlek-di-tiongkok.html</p>	<p>Merayakan Tahun Baru Imlek di Tiongkok</p> <p>Wijaya dan Lee baru saja pulang dari pesta Tahun Baru Cina di Beijing ketika mereka melihat bahwa menu dari restoran sebelah hotel yang diselipkan di bawah pintu kamar mereka. Karena iseng, mereka memutuskan untuk merayakan Tahun Baru Imlek dengan membeli makanan di restoran itu untuk dibawa pulang dimakan di kamar. Lee, saudaranya Wijaya yang asli dari sana keluar keluar dari pintu untuk mengambil makanan mereka ketika Wijaya menoleh kepadanya dan berkata, "Tolong nanti aku dibawakan 10 bungkus nomor 234 saat balik ke sini."</p> <p>Lee kembali dengan chow mein (mie goreng) ayam dan babi panggang dan 10 porsi nasi goreng telur.</p> <p>Wijaya berkata, "Mana rokok saya?"</p> <p>Lee mengatakan, "Rokok apa, kamu kan meminta 10 bungkus menu nomor 234 dan</p>	

			<p>itulah yang kamu dapat, nasi goreng telur untuk memberi makan seluruh orang satu lantai hotel ini."</p> <p>Wijaya berkata, "Duh, saya lupa, padahal di Indonesia 234 (Dji Sam Soe) itu merek rokok..."</p>	
HC40		<p>https://www.ketawa.com/2012/10/8264-salah-diagnosa-penyakit.html</p>	<p>Salah Diagnosa Penyakit</p> <p>Dahulu kala di Cina ada seorang biksu sedang sakit parah dan jatuh pingsan di pinggir jalan, pada waktu itu keadaan ini terlihat oleh seorang tuan tanah kaya yang kebetulan lewat di situ, ia menyuruh orang suruhannya membawa biksu itu pulang ke rumahnya, sesampainya di rumah biksu tersebut segera dibaringkan di ranjang kamar anak tuan tanah kaya itu.</p> <p>Kemudian si tuan tanah mengundang seorang sinse untuk mengobati penyakit biksu tersebut. Karena biksu itu tak boleh kena angin, maka sinse terpaksa meraba denyut nadinya dengan disekat oleh sebuah selimut kapas.</p> <p>Saat sinse meraba tangan biksu begitu halus, ia mengira pasien ini adalah mantu perempuan keluarga tuan tanah kaya itu, maka ia berkata: "Haidnya datangnya tak teratur, kemungkinan besar ia mulai hamil."</p>	

HC41		https://www.ketawa.com/2013/06/893-5-cara-membangunkan-kakek.html	<p>Cara Membangunkan Kakek</p> <p>Pada suatu pagi, Kakek A Hong dan A Hong bersenda gurau.</p> <p>Kakek berkata: "A Hong, cucuku yang manis, bila kakek nanti ketiduran, selain memanggilku, menyentuhku, membuat kebisingan dan menggoyang ranjang, apakah kamu masih ada cara yang lain untuk membangunkan diriku?" A Hong sesaat tak bisa menjawabnya.</p> <p>Sesudah makan siang, kakek masuk ke kamar untuk tidur dan istirahat sebentar. Kira-kira setengah jam kemudian, A Hong mengambil 2 batang pisang kesukaan sang kakek dan meletakkannya di sisi bantal kakek. Tak lama kemudian, kakek pun bangun dari tidurnya. Melihat di pinggir bantalnya terdapat pisang yang menyebarkan bau harum, dengan girangnya si kakek berkata: "Otak cucuku A Hong sungguh cerdas!"</p> <p>"Mbah, ini bukan apa-apa, ah. Si Raja Kera Sun Go-kong dalam cerita legendaris Cina 'Catatan Perjalanan ke Barat' juga dengan cara demikian membangunkan kawan seperguruannya Si Babi Ti Pat-kai, hihhi..."</p>	

HC42		https://www.ketawa.com/2002/12/611-belajar-sholat.html	<p>Belajar Sholat</p> <p>Suatu hari datanglah seorang bapak yang masih keturunan Tionghoa kepada seorang kiai, dan bermaksud masuk Islam. karena saat itu waktu sholat, maka diajaknya bapak tadi ikut sholat. hanya pesan sang kiai,</p> <p>"Ikut saja nanti, kalau kami berdiri ikut berdiri, kalau kami duduk ikut saja duduk.", bapak tadi mengangguk sbg tanda mengerti. Karena takut salah maka bapak tadi duduk tepat dibelakang pak kiai yang bertindak sebagai imam.</p> <p>Sebut saja Munawar, salah seorang santri dari kiai itu, mengerti duduk perkara. Tanpa bilang sama teman santri yang lain, dia sholat dibelakang bapak itu, dan sebelumnya sempat memberi tahu bahwa sholat harus bersih dan suci, jadi sang bapak disuruhnya pakai sarung dan tanpa CD.</p> <p>Wal hasil ketika sholat berjalan, sampai sujud di sentuhnya ANU nya si bapak dari belakang, merasa ada yg menyentuh, langsung saja bapak tadi menyentuh ANU nya kiai, tak heran lagi kiai yang tadi sholat dengan khusuk jadi kelabakan dan akhirnya ketawa. Melihat sang imam ketawa, semua ikut ketawa dan sholat jama'ah pun di hentikan sementara. Dan sang kiai langsung mengusut masalah ini dg cermat akhirnya sang biang keladi "Munawar", distrap, dan di hukum.</p> <p>"Oalah.. Munawar.. Munawar kok ada saja tingkahmu.. " kata pak kiai.</p>	
------	--	---	--	--

HC43			<p>Mudah</p> <p>Bagi orang China, Olimpiade begitu mudah sehingga bisa memenangkan emas dengan mata tertutup.</p>	<p>Bentuk: oneliner joke Skrip: kecerdikan Representasi: fisik (mata sipit)</p>
HC44		<p>https://yedep.com/tebak-tebakan-lucu-banget-untuk-menghibur-teman-saat-kumpul/</p>	<p>Hungflu</p> <p>Penyakit apa yang datangnya dari China tapi terkenal di seluruh dunia? Kung flu lah.</p>	<p>Bentuk: plesetan Skrip:</p>
HC45		<p>https://politeknik.tripod.com/guyonan.htm</p>	<p>Kiamat</p> <p>Perdana Menteri Malaysia, Presiden RRC, dan Presiden Indonesia dipanggil Tuhan sebentar, untuk diberi info penting. Mereka bergegas-gegas datang dan Tuhan mengatakan, bahwa dunia akan kiamat pada hari Jumat yang akan datang. Sebab itu, diminta agar ketiga kepala negara itu memberitahu kepada rakyat mereka masing-masing supaya siap. Caranya terserah.</p> <p>Perdana Menteri Malaysia pulang ke Kuala Lumpur berpidato: “Encik-encik dan puan-puan. Saya datang untuk membawa dua buah kabar atau berita. Yang satu kabar buruk, yang kedua kabar baik. Kabar yang buruk adalah</p>	

			<p>bahwasannya hari akhir zaman akan tiba Jumat pekan depan. Berita baik ialah bahwa Tuhan benar-benar ada dan Dia Maha Pengasih dan Penyayang.”</p> <p>Presiden RRC balik ke Beijing dan langsung ke TVRC: “Kawan-kawan Rakyat, datang dua berita. Kedua-duanya berita buruk. Yang pertama, kiamat akan datang minggu depan. Berita buruk kedua: Tuhan ternyata ada.”</p> <p>Presiden Indonesia kembali ke Jakarta dan memanggil awak TVRI untuk merekam pidato ini: “<i>Assalamu’alaikum warrahmatullohi wabarokatuh</i>. Sudara-sudara, saya selaku Mandataris daripada rakyat daripada Indonesia diberi tanggung jawab untuk memberiken kabar kepada sudara-sudara. Ada dua kabar, dan <i>Alhamdulillah</i> kedua-duanya kabar yang baik. Kabar baik yang pertama ialah bahwa Allah ternyata memang ada, menjaga keamanan dan, ketertiban daripada semesta. Kabar baik yang kedua ialah bahwa mulai Jumat minggu depan, tidak akan ada lagi orang miskin di Indonesia.”</p>	
HC46		<p>Source: https://www.ketawa.com/2013/02/8643-bicara-tentang-shio-di-d</p>	<p>Bicara Tentang Shio di Depan Opung</p> <p>Opung Binsar pergi ke rumah sakit di Medan untuk check-up. Kebetulan banyak antri pasien-pasien yang semuanya etnis Tionghoa. Saat Opung Binsar duduk menunggu giliran,</p>	

		<p>epan-opung.html</p>	<p>para orang-orang Tionghoa tadi, yang semuanya ibu-ibu muda, sedang asyik ngobrol soal shio.</p> <p>Mei-Mei: "Suami lu apa Shien..?"</p> <p>Shien: "Suami gue sih monyet. Suami lu...?"</p> <p>Mei-mei: "Suami gue babi. Sama kayak mertua laki-laki gue, babi juga."</p> <p>Lie Hwa: "Oh... Gue kira suami elu bedua sama-sama monyet persis kayak suami gue."</p> <p>(Opung Binsar heran dan terus mendengarkan percakapan mereka)</p> <p>Mei-mei: "Oh enggak. Suami ama mertua gue sama-sama babi. Maka sifatnya sama-sama kayak babi."</p> <p>Shien: "Oh gitu... Ipar elu yang buka bengkel di Thamrin apa Lie-Hwa?"</p> <p>Lie Hwa: "Tikus, sama kayak istrinya juga tuh."</p> <p>(Opung Binsar mulai emosi)....</p>	
--	--	------------------------	---	--

			<p>Lie Hwa: "Mei, ipar lu yang ketemu di Sun Plaza kemarin itu apa..?"</p> <p>Mei-mei: "Kambing, tapi anak-anaknya semua babi."</p> <p>Opung Binsar tak tahan lagi dan teriak,</p> <p>"Kurang ajar kalian semua ya... Dasar ibu-ibu muda yg nggak tau untung dan terimakasih... Masa suami, mertua dan anak sendiri dikatain babi, anjing, tikus. Ingat ini ya, kalau kalian semua menantuku udah kubuat mampus kalian semua!!"</p>	
HC47	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=9IDVvsLSzqo	<p>Tahu dari Mana Gue China</p> <p>Dulu jaman gue SMA itu gue lumayan, lumayan tersiksa jujur aja. Karena gue pulang pergi sekolah tuh naik bis. Gue naik bis, patas P1 Blok M Kota. Sekolah gue di kota. Cina banget gue ya sekolahnya di kota.</p> <p>Nah, terus udah gitu nasib. Iya kan? Kita kan dulu kan masih cupu. Belum keren gini. Iya kan? Terus, "Cina!" "Sini lo." Gitu kan? Dua hal yang gue gak ngerti.</p>	

			<p>Pertama, dia tau dari mana gue Cina. Yang kedua, kenapa dia milih gue jadi korbannya ada penumpang penumpang yang lain.</p>	
HC48			<p>Bruce Lee Pilek</p> <p>Gue gak ngerti dia (Bruce Lee) pilek ga ilang ilang dari dulu. Makanya nih gue kasih tau ya, makanya lo jangan terlalu gampang percaya sama pengobatan pengobatan alternatif Cina men. Bruce Lee pilek bertahun tahun gak sembuh sembuh.</p>	
HC49			<p>China Jualan Martabak</p> <p>Eh men, malem malem beli martabak enak nih kayaknya." Terus ada temen gue, "Oh martabak jangan di sini. Tuh, pasti kungan. Enak. Yang jual Cina."</p> <p>Apa yang lo yang jual Cina? Emang bikinnya pake Tai Chi gitu? Biasa aja bikin martabak, gimana sih?</p> <p>Yang ada Cina pelit, meses lo dihitungin satu satu. Lama tau ga lo bikin martabak? Kejunya kawe lagi kan?</p>	

HC50	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=9GIBPrZMUs0	<p>Mata Sipit</p> <p>Satu-satunya manfaat dari mata sipit yang gua rasain pada saat gua SD. Kalo gue nyontek gak ketahuan, (memperagakan menyontek). Enggak ketahuan ya... Lo gak bisa ngelihat gua lagi lihat kemana, kan?</p>	
HC51	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=9GIBPrZMUs0	<p>Irit</p> <p>Mungkin ada benarnya kalau dibilang orang Cina itu pelit. Gimana gak pelit <i>man</i>, saking pelitnya meleak aja ngirit.</p>	
HC52	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=5DczWj7h7mE	<p>Serba Susah</p> <p>Bokap gue dulu kecilnya susah. Susah banget. Mau sekolah susah, mau makan susah, mau melotot susah.</p>	
HC53	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=5DczWj7h7mE	<p>Irit</p> <p>Seperti temen-temen yang bisa lihat, gua Cina ya tapi dia bukan gitu. Jadi, pada awal-awal nyokap gue tuh sempat, sempat ya agak tidak setuju karena nyokap gue pengennya menantunya Cina juga gitu ya.</p> <p>Tapi gue berusaha meyakinkan nyokap gua, gua bilang “Ma... dia ini orangnya perhatian banget,</p>	<p>Bentuk: stand up comedy</p> <p>Skrip: kekikiran</p>

			<p>terus dia itu orangnya setia, terus dia itu orang Sunda, Mah. Makan daun mentah aja mau... irit!"</p>	
HC54			<p>Perjodohan</p> <p>Buat gue, Valentine itu jatuhnya bukan tanggal 14 Februari, tapi tiap Imlek. Karena kalau lo tau gimana rasanya Imlek sebagai jomblo, lo akan tau gimana rasanya kalau satu keluarga berusaha keras jodohin lo secara paksa.</p> <p>Dan kalau lo mau dapet jodoh setiap hari paksa tapi Mlek itu gak susah, lu gak harus jadi ganteng. Lo cukup harus jadi ganteng menurut standar dari calon mertua. Yaitu sama sama Cina, mapan dan seagama. Lo pasti ganteng banget.</p>	
HC55			<p>China Kaya</p> <p>Masalahnya, kenapa sih kita itu mesti nikah sama orang yang sesuku? Apa karena kita rasis?</p> <p>Enggak! Tapi karena kita kaya kita bakal mulai beda bedain orang saat kita punya duit. Identitas jadi penting kalau lu kaya.</p> <p>Kalau lu tanya sama gua, "Ki lu Cina apa bukan?" Tergantung! Gua punya duit apa</p>	

			enggak? Kalau gua lagi banyak duit, gua Cina banget. Kalau gua bokeh, gua lupa gua Cina.	
HC56			<p>Nomor Hoki</p> <p>Gue liat belum ada ya partai yang mayoritasnya orang China, belum ada tuh emang karena bakalan repot, lo kebayang ga sih pas undian partai nomornya ya, nomor partai bapak adalah nomor 4 waduh nomor 4 ga hoki nih ganti jadi 3A nih gimana? Nyusahin KPU belum lagi kalo ada partai yang dapet nomor hoki nomor 8 eh nomor lu gue beliin dah gue.</p>	
HC57			<p>Marga Lim</p> <p>Gue ini keturunan China marga gue Lim Lim itu biasanya bersanding dengan orang berprestasi kaya gini lim swi king tau Lim Suik King atlet badminton legendaris ada lim syulyong orang terkaya di indonesia pernah jadi orang terkaya di indonesia ada lim cenghok itu bokap gua prestasinya nguliahin gua di bsi</p>	<p>Bentuk: stand up</p> <p>Skrip:</p> <p>LM:</p>
HC58			<p>Kok Sipit</p> <p>Gue kadang juga, kadang suka gak mau ngaku gitu kalau gue itu Cina karena gue gak Cina</p>	

			<p>Cina amat gitu, gue gak Cina Cina amat. Gue lahir biasa di Jakarta gitu di perkampungan bukan yang tempat tinggal penduduk Cina semua. Biasa aja kadang suka gak mau ngaku gitu karena ya dikeselin sama orang siapa yang seneng sih. Jadi kayak temennya, "Bar, lo Cina ya?"</p> <p>“O, nggak, gue orang Manggarai.”</p> <p>“Kok lu sipit?”</p> <p>“Iya, gue abis nangis.”</p> <p>“Kok tiap hari?”</p> <p>“Iya, keluarga gue jahat, disiksa terus tiap hari.”</p>	
HC59			<p>Herbal</p> <p>Ini keturunan etnis Tionghoa. Kalau tidak percaya boleh lihat silsila keluarga saya di botol minyak taun Sejak kecil saya itu sudah dianjurkan untuk menggunakan yang alami alami Rambut dipakaikan minyak kemiri Pacar disuruh cari yang herbal Makanya mantan saya mukanya kayak mangkudu Banyak bintik</p>	

			bintiknya Yang satu kayak jahe Tangan kiri dan kanan itu tidak simetris Tapi dia hot di dalam	
HC60			<p>Barang Palsu</p> <p>Di rumah kami, kami sering menggunakan barang buatan China Dan banyak yang bilang barang buatan China itu palsu Ya, memang banyak yang palsu Handphone palsu Mainan palsu Sampai saya terakhir dengar ada susu palsu Itu kenapa saya tidak mau jadi pasangan hidup orang China Karena Takutnya nanti dia punya asih mengandung melamin</p>	
HC61	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=9IDVvsLSzqo	<p>Jodoh Orang China</p> <p>Dan untung saja orang tua saya itu sudah bukan orang tua yang rasis Dia tidak mengharuskan saya mencari pasangan hidup sesama etnis Tionghoa Ya yang penting anak pengusaha Punya toko material Atau lulusan Akademi Shaolin</p>	
HC62			<p>Insting Bisnis</p> <p>Orang Tionghoa itu bisa memandang segala sesuatu sebagai peluang usaha Di rumah saya, di depan WC saya pasang kotak duit Di dinding</p>	

			saya tulis "Buang air kecil, 2 ribu" "Buang air besar, 3 ribu" "Buang 5 kali, bonus 1" Jadi ada promonya	
HC63	Buku	Ketawa-Ketiwi Betawi	<p>Toko dan Tokoh</p> <p>Akhir tahun lima puluhan banyak etnis Tionghoa di Jakarta yang mengajukan permintaan menjadi warga negara Republik Indonesia. Salah seorang di antara mereka adalah Babah Liem, pemilik kelontong di Pasar Tanah Abang, didampingi oleh seorang pengacara ketika sedang di pengadilan.</p> <p>Setelah memerikas berkas permohonan yang berkaitan dengan nama, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, dan sebagainya, Pak Hakim bertanya.</p> <p>“Mengapa Babah Liem ingin menjadi warga negara Indonesia?”</p> <p>“Oweh ingin menjadi walga negala Indonesia kalena owehlahil di Indonesia, besal di Indonesia, dan mencali lejeki di Indonesia,” jawab Babah Liem dengan mantap.</p> <p>“Baiklah kalau begitu,” sahut Pak Hakim. Lalu katanya lagi, “Kalau Babah telah lama di Indonesia tentu Babah mengenal nama beberapa tokoh Indonesia. Coba Babah sebutkan nama beberapa tokoh Indonesia.”</p>	

			<p>“O, itu gampang,” sahut Babah Liem tersenyum cerah, “Toko-toko Indonesia ada toko De Zon di pasal Balu, toko Elopa dan toko Modelen di Nolbek (Noordwijk=jalan Juanda sekarang).</p>	
HC64		<p>Sumber: https://media.indonesia.com/podiums/detail_podiums/1733-melek-imlek</p>	<p>Jasnowo Diponegoro</p> <p>SEORANG Tionghoa mengurus KTP di kantor kelurahan. Dia menulis namanya Jasnowo Diponegoro. Petugas kelurahan heran, nama itu terlalu Jawa dan gagah perkasa karena membawa-bawa Diponegoro segala. Orang Jawa tulen saja jarang memakai nama besar pahlawan nasional itu. Takut kualat mungkin. Cuma jalan yang berani pakai nama Diponegoro.</p> <p>Demi melihat keheranan petugas kelurahan, orang Tionghoa itu menjelaskan namanya singkatan dari bekas cino dadi jowo dipekso negoro (bekas cina jadi Jawa dipaksa negara).</p>	Akronim
HC65	Website	<p>https://www.bola.com/ragam/read/4672874/35-tebak-tebakan-lucu-pelesetan-bahasa-jepan</p>	<p>Apa bahasa Chinanya enggak kuat?</p> <p>Jawab: Lo Yo Loe</p>	

		g-dan-china- bikin-ngakak		
HC66			Apa bahasa Chinanya belok? Jawab: Nie Kung	
HC67			Apa bahasa Chinanya berbulu? Jawab: Ge Ran Dhong	
HC68			Apa bahasa Chinanya bau mulut? Jawab: Bao Co Bei Ran	
HC69			Apa bahasa Chinanya belum sikatan? Jawab: Zhi Gong Loe Bao	Tebak-tebakan
Humor Batak				

<p>HBAT 1</p>		<p>https://www.ketawa.com/2014/06/10271-jangan-sayur.html</p>	<p>Jangan Sayur</p> <p>Pak Parno yang merupakan orang Jawa totok yang tidak tahu bahasa Indonesia mengadakan kenduri. Si Ucok dari Medan yang tidak mengerti basa Jawa turut diundang.</p> <p>Saat jamuan makan berlangsung:</p> <p>Pak Bas: "Monggo mas... dikrasani." (silakan mas, dicicipi) "Niki jangan, niki jangan.." (sambil nunjuk masakan sayur, ayam)</p> <p>Dalam hati Si-Ucok: "Bah!! Sayur jangan, ayam jangan.. Jadi Aku makan nasi sama sambel tok.."</p>	<p>Lelucon naratif</p> <p>Distorsi bahasa</p>
<p>HBAT 2</p>		<p>Source: https://www.ketawa.com/2013/10/9491-ucok-menangis-sepulang-sekolah.html</p>	<p>Ucok Menangis Sepulang Sekolah</p> <p>Pulang sekolah si Ucok nangis.</p> <p>Bapaknya heran dan bertanya: "Kenapa kau menangis Ucok??"</p> <p>Ucok: "Aku diusir Bu Guru Pak..."</p>	<p>Plesetan</p> <p>Skrip kebodohan.</p>

		<p>Bapak: "Bah..! Kenapa kau diusir??"</p> <p>Ucok: "Bu Guru nanya.. siapa yang tandatangan teks proklamasi?"</p> <p>Bapak: "Lantas kau jawab apa?"</p> <p>Ucok: "Bukan aku Bu... Sumpah! Bukan aku, Bu!!"</p> <p>Bapak: "Ah, kaupun..?! Ngaku sazaalah kau, apa salahnya?? Zaman sekarang susah masuk sekolah..!"</p> <p>Ucok: "Iya.. Iya Pak yaaa!"</p> <p>Esoknya si Ucok pulang cepat.. Dengan tampang yang lebih kusut lagi..</p> <p>Bapak: "Massam mananya Ucok??"</p> <p>Ucok: "Aku diskors Pak.. 3 hari.. gara-gara aku ikuti omongan Bapak."</p> <p>Bapak: "Bah! Apa pulak nya maksud gurumu itu??... Ayo kita balek ke sekolah kau. Biar aku kasi tahu Guru kau yang sebenarnya."</p>	
--	--	---	--

		<p>Di Sekolah</p> <p>Bu Guru: "Wah.. selamat pagi Pak Ucok, ada perlu apa nih?"</p> <p>Bapak (bicara pelan): "Begini Bu Guru... aku mau kasi tahu Bu Guru tentang teks proklamasi itu.."</p> <p>Bu Guru (bengong): "Yah.. kenapa Pak Ucok??"</p> <p>Bapak: "Sebenarnya ibu Guru salahlaah... Masak si Ucok yang ditanya? Kan waktu itu dia belum lahir Bu?"</p> <p>Bu Guru (makin bengong): "Trus?"</p> <p>Bapak: "Begini Ibu, ini terus teranglah ya... yang sebenarnya ... yang menanda tangani teks Proklamasi itu...saya , ibu...!"</p> <p>Bu Guru: "Yaa ampun.. Pulang! Bapak pulang aja deh!!"</p> <p>Di Jalan</p> <p>Bapak: "Massam mana nya ini Ucok, kau nggak ngaku...salah. Kau ngaku salah pulak! Aku yang ngaku, salah zuga....Puusing kepalaku..!"</p>	
--	--	--	--

			<p>Tiba tiba mereka ketemu dg ompung dolinya si Ucok,</p> <p>Ompung doli: "Bah!.. Darimana kalian? Kusut kali kulihat wajah kalian berdua?? Apa persoalan??"</p> <p>Maka Pak Ucok pun mulai cerita sejak awal sampai mereka diusir Bu Guru... Ompung doli langsung ketawa ngakak.</p> <p>Ompung doli: "Ha... Ha... Itu bukan persoalan besar...! Mana... mana teksnya? Biar kutandatangani...!"</p>	
HBAT 3		<p>Source: https://www.ketawa.com/2013/09/9279-balada-si-butet-dan-ujian-semester.html</p>	<p>Balada Si Butet dan Ujian Semester</p> <p>Butet menghadapi ujian semester. Agar bisa berkonsentrasi, dia memutuskan untuk menyepi ke villanya di Puncak.</p> <p>Setelah keluar dari jalan tol Jagorawi, Butet merasa lapar sehingga memutuskan untuk mampir di Pasaribu Cipanas. Beberapa pemuda tanggung langsung Hutasoit-soit melihat Butet yang seksi itu. Tapi Butet tidak peduli, dia jalan Sitorus memasuki rumah makan tanpa menanggapi. Naibaho ikan gurame yang dibakar dengan Batubara membuatnya semakin</p>	<p>Plesetan</p> <p>Distorsi bahasa</p>

		<p>berselera. Apalagi diberi sambal terasi dan Nababan yang hijau segar.</p> <p>Setelah mengisi perut, Butet melanjutkan perjalanan. Ternyata jalan ke sana berbukit-bukit. Kadang Nainggolan, kadang Manurung. Di tepi jalan dilihatnya banyak Pohan. Kebanyakan Pohan Tanjung. Beberapa di antaranya ada yang Simatupang diterjang badai semalam. Begitu sampai di villa, Butet membuka pintu mobil. Siregar sekali hawanya, berbeda dengan Jakarta yang Ponggabean. Hembusan Perangin-angin pun sepoi-sepoi menyejukkan. Sejauh Simarmata me-mandang warna hijau semuanya. Tidak ada tanah yang Girsang. Mulanya Butet ingin berenang.</p> <p>Tetapi yang ditemukannya hanyalah bekas kolam renang yang akan di Hutaaruk dengan Tambunan tanah. Akhirnya, dia memutuskan untuk berjalan-jalan di kebun teh saja. Sedang asik-asiknya menikmati keindahan alam, tiba-tiba dia di-kejutkan oleh seekor ular yang sangat besar.</p> <p>"Sinaga!" teriaknya ketakutan sambil lari Sitanggung-langgang.</p> <p>Celakanya, dia malah terpeleset dari Tobing sehingga bibirnya Sihombing.</p>	
--	--	---	--

		<p>Karuan Butet menangis Marpaung-paung lantaran kesakitan. Tetapi dia lantas ingat, bahwa sebagai orang Batak pantang untuk menangis.</p> <p>Dia harus Togar. Maka, dengan menguat-nguatkan diri, dia pergi ke puskesmas setempat untuk melakukan Panjaitan terhadap bibirnya. Mantri puskesmas tergopoh-gopoh Simangunsong di pintu untuk menolongnya.</p> <p>"Hm, ongkosnya Pangaribuan" kata sang mantri setelah memeriksa sejenak.</p> <p>"Itu terlalu mahal. Bagaimana kalau Napitupulu saja?" tawar si Butet.</p> <p>"Napitupulu terlalu murah. Pandapotan saya kan kecil".</p> <p>"Jangan begitulah. Masa' tidak Siahaan melihat bibir saya begini?"</p> <p>"Baiklah, tapi pakai jarum yang Sitompul saja" sahut sang mantri agak kesal.</p> <p>"Cepatlah! Aku sudah hampir Munthe. Saragih sedikit tidak apa-apalah".</p>	
--	--	--	--

		<p>Malamnya, ketika sedang asik-asiknya belajar sambil makan kue Lubis kegemarannya, sayup-sayup dia mendengar lolongan Rajaguk-guk.</p> <p>Dia Bonar-Bonar ketakutan. Apalagi ketika mendengar suara di pintunya berbunyi "Poltak!" keras sekali.</p> <p>"Ada Situmorang?" tanya Butet sambil memegang stik Gultom erat-erat untuk menghadapi Sagala kemungkinan. Terdengar suara pelan, "Situmeang".</p> <p>"Sialan, cuma kucing..." desahnya lega. Dia sudah sempat berpikir yang Silaen-laen.</p> <p>Selesai belajar, Butet menyalakan televisi. Ternyata ada siaran Discovery Channel yang menampilkan Hutabarat Amazon serta Sima-mora, gajah Purba yang berbulu lebat. Saat commercial break, muncul Gus Dur yang terkenal dengan seruannya, "Simanjuntak gentar, Sinambela yang benar!"</p> <p>Keesokan harinya, Butet kembali ke Jakarta dan langsung pergi ke kampus.</p>	
--	--	---	--

			<p>Di depan ruang ujian dia membaca tulisan: "Harahap tenang! Ada ujian."</p> <p>Butet bergumam, "Ah, aku kan Marpaung. Boleh ribut dong..."</p>	
HBAT 4		<p>https://www.ketawa.com/2011/08/7254-kuliah-min-ta-motor.html</p>	<p>Kuliah Minta Motor</p> <p>Ada anak dr Sipiongot kuliah di ITB, suatu saat dia ngirim sms ke bapaknya dikampung Medan:</p> <p>"Pak, semua kawan-kawanku ke kampus naik Kijang, Kuda, Phanter, Jaguar dan Tiger, kirim lah dulu uang biar ku beli macam gitu, kepinginnya aku Pak.."</p> <p>Balas bapaknya : "Kek mana lah kubikin nak, gak ada uang bapak untuk beli macam gitu, kalau gak gini ajalah, Kebetulan bapak kan baru beli babi dikampung, naik babi ajalah kau ke ke kampus ya nak..."</p>	<p>Naratif</p> <p>Skrip distorsi bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ambiguitas semantik. - Metanemia. - Sarkasme.
5		<p>Source: https://www.ketawa.com/2011/06/7225-dua-orang-</p>	<p>Dua Orang Mabuk di Bar</p> <p>Seorang pria sedang minum di sebuah bar. Setelah beberapa gelas ia menoleh ke pria yang</p>	Humor naratif

	mabuk-di-ba r.html	<p>duduk disebelahnya, "Kayaknya aku pernah ketemu kau?!? Kau orang Batak ya?"</p> <p>Pria itu mengangguk, "Ya, aku Batak! Aku juga familiar dengan mukamu; Kau orang batak juga?!?"</p> <p>"Ha..haaaa..sama kita!!! Horas bah!!!", kata pria pertama. "Horas..horas!!, sahut pria disebelahnya gembira.</p> <p>"Kampungmu dimana?" tanya pria kedua. "Aku dari Balige", jawab pria pertama, "Kau???", lanjut pria pertama.</p> <p>"Bah!!! sama kita, aku juga Balige-Man..ha.ha.ha..ha..horas..horas!!!", balas pria kedua.</p> <p>"Ngomong-ngomong Lae, kau SMA dimana dulu di Balige???", pria pertama sambung bertanya.</p> <p>"Aku di SMA 1 Lae...kalo kau Lae..jangan-jangan SMA 1 juga ha..ha..ha...haaa..", jawab pria disebelah pria pertama.</p> <p>"Alamaaaak, aku sekolah SMA 1 juga..bah..bah..pantas kayak kukenal</p>	
--	-----------------------	--	--

			<p>Lae...mantap kali!!..sempit kali dunia ini bah!!!" teriak pria pertama.</p> <p>Semakin bersemangat dan panas keduanya. Pria pertama berdiri dan bertanya, "Lalu dimana kau tinggal di Balige Lae." Dia turun dari bangkunya, mendekat pada pria kedua dan mencoba memegang tangan pria disebelahnya itu.</p> <p>"Jalan Tobing!! Lae??", jawab pria kedua bersemangat dan juga turun dari bangkunya, ditariknya tangan pria pertama.</p> <p>"Haaaaa..akupun tinggal di Jalan Tobiiiiing Laeee...sama kitaaa, sempit kali dunia ini bah, sempit kali bah!!!", tertawa dan berteriak pria pertama.</p> <p>Keduanya meloncat-loncat, tertawa keras-keras sambil berpegangan tangan.</p> <p>Bartender yang dari tadi ada didekat mereka dan memperhatikan percakapan ini geleng-geleng kepala, katanya, "Aah..Cape deeh... si kembar Hutagalung mabook lagi..!!!"</p>	
6		Source: https://www.ketawa.com/	Tanah Abang	Dialog

		2010/01/658 5-tanah-aban g.html	<p>Pemuda Jawa : "Maaf, saya orang baru di Jakarta, baru datang dari Jawa... apakah ini Tanah Abang?"</p> <p>Pemuda Batak : "Oh bukan.... ini bukan tanah aku, sumpah! Aku juga baru datang dari Medan, jadi aku juga tidak tahu tanah siapa ini..."</p>	Skrip distorsi bahasa.
HBAT 7		Source: https://www.ketawa.com/2008/12/5462-berjalan-di-atas-air.html	<p>Berjalan di Atas Air</p> <p>Seorang Turis Batak berkunjung ke Israel. Dia menawar perahu mau keliling-keliling di Danau Galilea dan diberitahu pemilik perahu bahwa sewa perahu US\$10/jam.</p> <p>"Wah... mahal kali kau!!! di Danau Toba di negara saya Indonesia, sewa perahu gak sampai separuh-nya... itupun sudah bisa naik perahu keliling sampe puas...!"</p> <p>Pemilik perahu itupun mencoba menjelaskan, "Ini kan di Israel ... bukan di Indonesia... di danau ini-lah Tuhan Yesus berjalan di atas air ..."</p> <p>Mendengar jawaban pemilik perahu itu, spontan sang turis batak tersebut berjalan pergi ... sambil merepet dan menggerutu,</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Skrip kekikiran</p> <p>Representasi</p>

			<p>"Oooo... PATUT MA ANTONG, GABE MARDALAN PAT TUHAN YESUS NAJOLO, AI SUMALING DO HAPE ARGANI SEWA NI SOLU DI TAO GALILEA ON !!!"</p> <p>(Pantesan, Tuhan Yesus jadi jalan kaki jaman dulu, habis kebangetan sih mahalnya harga nyewa perahu di galilea ini...)</p>	
HBAT 8		<p>Source: https://www.ketawa.com/2008/10/504-3-orang-batak-menyetop-taksi.html</p>	<p>Orang Batak Menyetop Taksi</p> <p>Suatu hari, ada orang Batak yang sedang berwisata di kota Jakarta dan ia bermarga Manalu, saat menunggu taksi yang lewat iapun duduk untuk beristirahat.</p> <p>Saat itu ia melihat ada taksi tak berpenumpang yang kebetulan lewat maka segera iapun menyetop taksi itu, dan saat diberhentikan sang supir taksi bertanya kepada si Batak ini. "Manalu?" tanyanya sambil mengintip dari jendela (maksudnya kamu mau ke mana?), si Batak ini kaget dan bergumam "Bah, hebat kali supir taksi di Jakarta ini? Belum apa-apa sudah tahu namaku."</p> <p>Lalu ia bertanya lagi pada si supir taksi ini "Hei kau, kau paranormal ya?" Lalu supir taksi ini menjawab sambil nyeleneh dan pergi "Sinting."</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Distorsi bahasa</p> <p>Kemiripan bunyi: Manalu, Sinting</p>

			<p>Si Batak ini bergumam lagi "Bah, lebih hebat lagi supir taksi ini, dia tahu kemana tujuanku.</p> <p>Aku kan mau pergi ke rumah temanku si Ginting." Karena dari 5 taksi yang ia berhentikan mengatakan hal yang sama saja, si Batak ini frustrasi dan akhirnya memutuskan untuk naik metro mini saja daripada repot-repot cari taksi.</p>	
HBAT 9		<p>Source: https://www.ketawa.com/2008/09/5020-salah-pengertian.html</p>	<p>Salah Pengertian</p> <p>Setelah sehari Tagor Sitompul di kota kembang Bandung, dia sudah akrab dengan seseorang yang bernama Amit. Pada suatu hari ada undangan pernikahan dari teman Amit yang ditujukan untuk si Amit dan si Tagor Sitompul.</p> <p>Mengingat bangku yang kosong hanya ada di depan, maka si Amit pun melewati para undangan dengan mengucapkan :</p> <p>"Amit Pak.....Amit Bu.....Amit Pak..... dst",</p> <p>namun si Tagor pun mencari akal melewati para undangan dengan mengucapkan :</p>	

			"Tompul Pak.....Tompul Bu.....Tompul Pak.... dst", sampai dia duduk di kursi depan tanpa merasa bersalah.	
HBAT 10		Source: https://www.ketawa.com/2008/09/4915-perempuan-yang-tersinggung.html	<p>Perempuan yang Tersinggung</p> <p>Ganda merasa senang berkeliling-keliling kota Bandung. Sambil menaiki sebuah bis di samping kiri dan kanannya dia memberanikan diri untuk berkenalan dengan cewek sebelah kiri.</p> <p>Ganda: "Perempuan apakah engkau ito?" (Batak: Boru aha do hamu ito)</p> <p>Cewek: "Kau pikir aku cewek murahan ya..?"</p> <p>Ganda: "Bukan, ito..saya mau bertanya marga apa ito?"</p> <p>Cewek: "Dasar orang kampung!!"</p> <p>Sampai di rumah Ganda menceritakan pengalamannya kepada tantenya Tiur. Tantenya terbahak-bahak. Ganda...Ganda. Tantenya menasihati Ganda sekali lagi jangan bertanya seperti itu.</p>	

<p>HBAT 11</p>		<p>Source: https://www.ketawa.com/2008/09/4874-pertama-kali-datang-ke-jakarta.html</p>	<p>Pertama Kali Datang Ke Jakarta</p> <p>Pertama sekali Ucok datang ke Jakarta, dia coba jalan-jalan mau tahu keadaan Jakarta, Pertama dia pergi ke Terminal Pl.Gadung</p> <p>Kondektur : "Blok M... blok M.."</p> <p>Ucok : Naik Bus kota jurusan blok M, selama dalam perjalanan setiap orang mau turun selalu sebut nama halte.</p> <p>Penumpang lain : "Bang Senopati.. kiri!!", bus berhenti.</p> <p>Penumpang lain : "Bang Sudirman.. kiri!!", bus berhenti.</p> <p>Ucok : Wah gimana ya saya mau turun, dengan yakin ucok teriak,</p> <p>Ucok : "Tahan Sihombing.. kiri!!", bus jalan terus,</p> <p>Ucok : Teriak lagi, "Bang Tahan Sihombing.. kiri!!", akhirnya semua penumpang bis melihat ke arah ucok.</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Skrip keudikan</p> <p>Kurang berpengalaman.</p> <p>Ambiguitas semantik.</p>
--------------------	--	---	---	---

			<p>Ucok : Berdiri menghampiri kondektur, "Bang kau tuli ya saya tadi sudah bicara Tahan Sihombing kiri, kok bis jalan terus."</p> <p>Ucok : "Tadi penumpang lain tinggal sebut nama, bus berhenti, kamu belum tahu saya ya?"</p> <p>Kondektur : "Maaf bang yang mereka sebut tadi nama halte bus ,dan di Jakarta namanya Halte Tahan Sihombing tidak ada, makanya jalan terus."</p> <p>Ucok : "Maaf juga bang lain kali buatkan halte Tahan Sihombing."</p>	
HBAT 12			<p>Pernikahan Lintas Suku</p> <p>Anak Batak nikah sama anak Bogor, anaknya jadi Batagor.</p> <p>Anak Indigo nikah sama anak rumahan, anaknya jadi Indihome</p> <p>Playboy nikah sama playgirl, anaknya jadi plastore</p> <p>Orang Bali nikah sama orang China, nama anaknya Made in China</p>	<p>Humor monolog</p> <p>Skrip distori bahasa</p>

<p>HBAT 13</p>		<p>https://mulaharahap.wordpress.com/2007/04/16/humor-batak/</p>	<p>Orang Medan yang Edan</p> <p>Seorang supir truk berpelat nomor BB berhenti di depan gerobak penjaja minuman, di sebuah pasar di Solo.</p> <p>“Kasih dulu cendolnya, Embak..”</p> <p>“Mboten enten, Mas,” jawab si pedagang perempuan dengan lembutnya. Cendol sudah tidak ada.</p> <p>“Hah, nggak pakek santen pun tak ‘papalah...” kata si supir Batak lagi dengan sedikit memaksa.</p> <p>“Sampun telas, Maaas,” jawab si pedagang perempuan lagi dengan sabarnya. Cendol sudah habis.</p> <p>“Hah, nggak pakek gelas pun tak ‘papalah...”</p> <p>“Dasar wong edan,” gerutu si pedagang sambil kebingungan.</p> <p>“Heh?! Koq tau pulak kau kalau aku orang Medan?!”</p>	<p>Plesetan</p> <p>Distorsi bahasa</p>
--------------------	--	--	--	--

14		<p>Source: https://www.ketawa.com/2003/03/978-suami-batak-istri-jawa.html</p>	<p>Suami Batak Istri Jawa</p> <p>Tersebutlah Pasangan suami-istri. Sang suami Batak, dan sang istri Jawa. Mereka sedang dalam honeymoon setelah menikah sehari sebelumnya...</p> <p>(Baca dengan dialek Batak...) Suami : "DEK...AYOLAAAH..!!" istri : "Aduuh bang...aku lagi datang bulaan.." Suami : "YA SUDAPHLAH...PANT** KAO PUN JADILAH!!" iSTRI : "Aduh baang...aku lagi ambeien.." Suami : (kesal) "SEMPAT KAO BILANG SARIAWAN KUTAMPAR KAO!!!"</p>	<p>Lelucon naratif</p>
15		<p>Source: https://www.ketawa.com/2008/02/4373-berita-bayi-lahir-tanpa-tulang.html</p>	<p>Berita Bayi Lahir Tanpa Tulang</p> <p>Bogor (29/2/2000): Seorang bayi telah lahir tanpa tulang di rumah sakit Bogor.</p> <p>Peristiwa yang mungkin cukup langka ini sempat menarik perhatian media cetak lokal. Tak ayal, para wartawan pemburu berita pun segera mendatangi rumah sakit untuk membuktikan kebenaran kabar tersebut. Di ruang pasien, tampak telah berkumpul keluarga serta sanak famili dari pasien.</p>	<p>Naratif</p> <p>Distorsi bahasa</p>

		<p>Sebelumnya, pihak dokter yang dimintakan pendapatnya, tidak bisa memberikan jawaban yang memuaskan. Bahkan meminta para wartawan untuk menanyakan langsung ke pihak keluarga, kenapa sampai bayi tersebut lahir tanpa tulang.</p> <p>Para wartawan pun mencoba menanyakan langsung ke pihak keluarga, apa kira-kira yang penyebab kelainan tersebut.</p> <p>Menurut penjelasan pihak keluarga, selama mengandung tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan. Beratnya normal, makannya pun juga tidak ada yang aneh-aneh. Hanya saja, sang ibu tidak begitu suka dengan sayur bayam.</p> <p>Ketika ditanyakan apa kira-kira yang menjadi penyebab bayi tersebut sampai lahir tanpa tulang. Sejenak, tampak semuanya terdiam sampai akhirnya juru bicara keluarga maju untuk mencoba menjelaskan. Itu pun setelah bisik-bisik dulu dengan anggota keluarga lainnya.</p> <p>"Sebenarnya, hal ini adalah urusan intern keluarga kami. Tapi karena anda menanyakannya, maka yang bisa saya sampaikan adalah Tulang dari bayi ini</p>	
--	--	---	--

			semuanya sedang berkumpul di Medan karena ada acara keluarga yang tidak bisa ditinggalkan." Bah, orang Batak rupanya.....:)	
16		Source: https://www.ketawa.com/2005/04/3415-horas-bah.html	Horas Bah ! BBM naik, hidup tambah SIMANUNGKALIT Harga2 NAEK, SAGALA PANDAPOTAN MANURUNG, Banyak SIHOTANG Hidup bagaikan mendaki TOBING Tak ada lagi HARAHAHAP Kepala pusing sampai SIBUTAR BUTAR Rambut rontok dan nyaris POLTAK Jumlah rakyat miskin sudah PANGARIBUAN Anak-anak menangis MARPAUNG-PAUNG Otak sudah SITOMPUL Tapi kita masih dimintasabar SITORUS Jangan putus HARAHAHAPkatanya Mintalah PARLINDUNGAN, supaya BONAR-BONAR selamat ... BUTET dah... !!	Plesetan Distorsi bahasa
17		Source: https://www.ketawa.com/2002/12/540-	Paijo Situmorang selesai urusan di luar negeri, Paijo kembali ke tanah air. Di pesawat Paijo kebetulan	

		<p>paijo-situmorang.html</p>	<p>bersebelahan dengan ceweq Indonesia. "Kebetulan nich, ada temen ngobrol yg ngerti bahasa gue!", kata Paijo dalam hati.</p> <p>Tapi setengah perjalanan ntu ceweq kerjanya baca buku melulu. Bingung cari kata-kata, Paijo membuka percakapan.</p> <p>Paijo: "Baca terus mbak ... mau ujian ?" Ceweq: "Bukan mas ... lagi penelitian." Paijo: "Memang mbak mahasiswa apa?" Ceweq: "Psikologi Sex, biar bisa gantiin dr.Boyke." Paijo: "Kalo boleh tahu, penelitiannya tentang apa mbak ?" Ceweq: "Bentuk alat vital berbagai suku daerah di Indonesia" Paijo: "waah .. gimana tuch hasil penelitiannya ?" Ceweq: "Menurut pengamatan sementara, orang Bali bentuknya paling bagus" Paijo: "Kenapa ?" Ceweq: "yaa .. karena orang Bali khan pintar ukir-ukiran" ("hmm .. masuk akal juga", kata Paijo dalam hati) Paijo: "Kalo yang besar ?" Ceweq: "Yang besar itu orang-orang Batak."</p>	
--	--	------------------------------	--	--

			<p>(waah .. Paijo semakin antusias saja)</p> <p>Paijo: "hmm ... kalo yang panjang suku apa ?"</p> <p>Ceweq: "Suku Sunda .. Soalnya kebiasaan pake sarung!"</p> <p>Paijo: "Ooh ... eh, ngomong-ngomong belum kenalan kita ya ?!"</p> <p>Ceweq: "o iya ... saya Rini ... mas namanya siapa ?"</p> <p>Paijo: "nama saya ... ANAK AGUNG CECEP SITUMORANG!"</p>	
18		<p>Source: https://www.ketawa.com/2002/10/281-pertama-kali-lihat-lift.html</p>	<p>Pertama Kali Lihat Lift</p> <p>Seorang Batak kampung menang undian untuk bisa ke Jakarta dengan keluarganya. Sampai di Jakarta mereka sekeluarga pergi belanja ke Pondok Indah Mall. mereka terheran-heran melihat segala sesuatu di sana.</p> <p>Mereka kemudian berhenti di depan dua buah pintu perak yg bisa buka-tutup sendiri. Si anak kemudian bertanya kepada bapaknya dgn logat Batak</p> <p>"Pak benda apa ini ?"</p> <p>Si bapak pun menjawab " Bah ! mana aku tau.... seumur hidupku aku tak pernah melihat benda seperti ini !"</p>	

			<p>Dengan masih terheran-heran, mereka melihat seorang wanita tua menekan sebuah tombol di depan dua buah pintu perak itu, kemudian pintu terbuka, & wanita tua itu masuk ke dalam ruangan kecil didalam dua pintu perak itu.</p> <p>Mereka melihat lampu-lampu dengan angka-angka menyala-nyala mulai dari yg paling kiri ke yg paling kanan dan kemudian balik lagi ke yang paling kiri.</p> <p>Kedua pintu perak itu kemudian terbuka, dan keluarlah seorang wanita cantik dan sexy dari sebuah ruangan di dalam kedua pintu itu.</p> <p>Si bapak kemudian berbisik kepada anaknya, "Cepat...Panggil kau punya mamak !"</p>	
19		<p>Source: https://www.ketawa.com/2002/10/254-sinaga.html</p>	<p>Sinaga</p> <p>Di sebuah bus jurusan Medan yang berasal dari Solo terdapat 2 orang yang berlainan suku, yaitu orang Batak dan orang Jawa. Semasa dalam perjalanan mereka berdua saling membanggakan daerah mereka masing-masing. Si Jawa membanggakan daerahnya seperti:</p>	

		<p>banyaknya candi di Jawa Tengah yang sangat terkenal.</p> <p>Begitupun si Medan yang membanggakan Danau Toba yang indah dan sangat terkenal pula. Tidak terasa bahwa bus yang mereka naiki akhirnya tiba di terminal bus Medan, tetapi mereka berdua masih saja berdebat. Akhirnya dengan berat hati mereka turun dari bus.</p> <p>Begitu menjajakkan kakinya ke tanah di Jawa merasa kurang enak apabila mereka belum bisa cocok akhirnya ia minta maaf dengan keangkuhannya tadi dan si Medan pun tidak keberatan. Si Medan berkata</p> <p>"Ngomong-ngomong dari Solo sampai ke Medan kita belum tahu nama masing-masing".</p> <p>"Oh iya benar juga", kata si Jawa.</p> <p>Dan mereka pun berjabat tangan dan yang mulai menyebutkan namanya yaitu si Medan dengan agak keras si Medan menyebutkan namanya "Sinaga".</p> <p>Mendengar kata itu si Jawa merasa kaget dan dalam hati ia berkata 'Udah turun masih</p>	
--	--	--	--

			<p>sombong juga' maka Ia menyebutkan namanya "Embahe Ulo (embahnya Ular)".</p> <p>Ternyata si Jawa mengira nama sinaga adalah dibuat-buat maka ia membalas dengan mengatakan namanya embahnya ular agar setaraf dengan nama "NAGA".</p>	
20		<p>Source: https://www.ketawa.com/2002/09/142-batak-jawa-arab-dan-amerika.html</p>	<p>Batak, Jawa, Arab ,dan Amerika</p> <p>Seorang lelaki Batak sedang mengadakan perjalanan dari Jakarta ke Hawaii dengan menumpang pesawat terbang ...</p> <p>Beberapa lelaki lain duduk sejajar dengannya, yaitu lelaki Jawa asli, Arab dan Amerika.</p> <p>Pada jam makan siang, Pramugari menghidangkan makanan pada semua penumpang. Setelah selesai makan lelaki Batak ini memperhatikan lelaki lain yang duduk sejajar dengannya.</p> <p>Pertama sekali dia lihat si orang Amerika mengeluarkan selembar uang 100 dollar Amerika, membersihkan mulut dan tangannya dengan uang itu... kemudian dibuang...</p>	

		<p>Si orang Batak terkejut... "Bahh... kok kau buang uang 100 dollar mu itu???"</p> <p>Dengan tenangnya si Amerika menjawab (setelah diterjemahkan..) "Ah, tenang saja Amerika kan kaya, masih banyak dollar!!"</p> <p>Seterusnya dia lihat si orang Arab, selesai makan mengeluarkan sebotol minyak wangi yang (pasti) mahal... menyemprotkannya ke tangan dan dada...dan dibuang...</p> <p>Si orang Batak terkejut lagi...</p> <p>"Bahh... kok kau buang minyak wangi mu itu? Kan masih banyak isinya??"</p> <p>Dengan tenang si Arab menjawab (juga setelah diterjemahkan..)</p> <p>"Ah, tenang saja, kan Arab kaya, masih banyak minyak di sana!"...</p> <p>Busyet, si orang Batak terkejut setengah mati. Akhirnya dia ambil lelaki Jawa disebelahnya dia lempar keluar pesawat. Kali ini lelaki Amerika dan Arab yang terkejut...</p>	
--	--	---	--

			<p>"Kenapa kamu lempar dia??"</p> <p>Dengan tenang si orang Batak menjawab, "Ah, tenang sazza lah, Indonesia kaya, masih banyak orang Zawa di sana..."</p>	
HBAT 21		<p>Source: https://www.ketawa.com/2002/08/10-lebaran-vs-sempitan.html</p>	<p>Lebaran vs Sempitan</p> <p>Ini cerita tentang orang Batak yang sedang pergi ke RLD (sebut saja Kramtung alias Kramat Tunggak atawa Bongkaran juga boleh), kejadian ini kebetulan pas bulan puasa menjelang lebaran. Kebetulan lagi, si Batak satu ini lagi bokek, sehingga terjadi tawar menawar yang cukup alot, akhirnya dicapai kesepakatan dan si Batak mendapatkan discount hampir 40 % dari harga normal.</p> <p>Setelah menyelesaikan tugasnya termasuk memberikan bayaran yang telah disepakati, si cewek memberanikan diri minta tambahan, mas ... tambah dong lebaran nih. Si Batak spontan menjawab (dengan aksan Batak tentunya): lebaran kau bilang ... yang sempitan saza tak kutambah.</p>	
HBAT 22		<p>https://mulaharahap.wordpress.com/20</p>	<p>Tak Enak Badan</p>	

		07/04/16/hu mor-batak/	<p>Walau pun pengetahuan Bahasa Inggrisnya sangat pas-pasan, tapi Purnama gadis Batak yang hitam manis itu nekad juga menjalin hubungan dengan George Wallace, turis “backpacker” asal Australia yang ramai datang ke Parapat itu.</p> <p>Dari sekedar pandang-pandangan dari jauh, hubungan mereka berlanjut ke taraf jalan-jalan berduaan.</p> <p>Suatu hari si turis Australia mengajak Purnama untuk menonton filem di bioskop. Tapi sayang, kebetulan hari itu gadis tersebut sedang “tak enak badan” karena flu. Ia tidak tahu apa kata Bahasa Inggris yang paling tepat untuk “tak enak badan”. Tapi dasar nekad, ia beranian juga menolak ajakan itu dalam Bahasa Inggris yang “mantap”: “Oh, not today, dear. Today my body is not so delicious....”</p>	
23		https://mulaharahap.wordpress.com/2007/04/16/hu-mor-batak/	<p>Come to You...Come to Me</p> <p>Tersebutlah cerita, akhirnya Purnama jadi juga dipersunting oleh George Wallace dan diboyong ke Melbourne.</p> <p>Sebagai perempuan Batak yang tegar dan penuh semangat, ada-ada saja hal di rumah yang dikerjakannya. Suatu hari, ada pagar yang rusak</p>	

			<p>dan ia membutuhkan gergaji untuk memperbaikinya. Ia tidak tahu apa kata Bahasa Inggris untuk gergaji. Namun diberanikannya juga dirinya pergi ke “hardware store” dan berkata kepada si penjaga toko: “Mister, do you have....come to you...come to me....come to you....come to me....” sambil memperagakan kedua tangannya dalam gerakan menggergaji[‘]</p>	
<p>HBAT 24</p>		<p>https://detiklife.com/category/cerita-lucu-suku-negara-bahasa/</p>	<p>Aku Tobing Bukan Tomas</p> <p>Dikisahkan, ada seorang pemuda Batak bernama Tobing yang kebetulan sedang mendapat tugas ke luar kota di Jakarta. Suatu ketika si Tobing di ajak oleh rekan kerjanya ke sebuah cafe. Secara tidak sengaja ia berkenalan dengan seorang wanita berdarah jawa yang bernama Nunung, wanita yang sangat cantik, sexy, baik dan juga lembut. Karena si Tobing tidak kuat menahan nafsu nya, ia pun bersama Nunung melakukan making love di sebuah kamar di cafe tersebut. Awalnya Nunung memberikan service terbaik, namun Tobing main sradak sraduk. Dan membuat Nunung menjadi tidak nyaman...</p> <p>Nunung: “Alon-alon to mas.”</p> <p>Tobing tidak menghiraukan perkataan si Nunung, ia masih tetap saja main sradak sraduk.</p>	<p>Skrip distorsi bahasa</p>

		<p>Kejadian itu berulang terus hingga akhirnya Nunung mengucapkan kata-kata yang tadi..</p> <p>Nunung: “Alon-alon to mas.”</p> <p>Tobing: (dengan logat bataknya) “Tomas lagi, Tomas lagi...Sudah ku bilang namaku Tobing bukan Tomas”.</p> <p>Si batak terus menunaikan tugasnya itu. Ternyata is batak ini memang galak dan beringas. Permainannya pun aduhai, membuat Nunung semakin ketagihan. Dengan logatnya jawanya yang medhok si Nunung nagih ke Tobing...</p> <p>Nunung: “Maleh mas.”</p> <p>Tobing: “Apa??!”</p> <p>Nunung: “Maleh mas..maleh mas.”</p> <p>Nunung tambah keenakan. Tapi dasar si Tobing yang gak pernah ngerti bahasa jawa malah menjawab dengan penuh emosi.</p> <p>Tobing: “Lemas, lemas!!! Kau bilang?! Apa-apa lemas! Ini lihat (sambil menunjukan ‘anunya’)</p>	
--	--	---	--

			Buka matamu, tidak kau lihat ini tegak seperti Monas??!”	
HBAT 25	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=9NrgY4XV9w8	<p>Matdog Takut Orang Batak</p> <p>Di sini ada yang nonton film Tha Raid? Gini-gini di film Tha Raid itu ya ada tokoh yang kalian sangat takutkan semua orang. Nnama tokonya itu Mad Dog. Dia itu paling gak berani sama siapa? Orang Batak.</p> <p>Kalau jumpa dengan orang Batak selesai deh. Iya berakhir di piring nanti dia. Kalau dia datang ke kami sekali pukul lewat. “Paaak, kaing kaing...” Digantung, dibakar, dipanggang</p>	
26	Website	https://www.kompasiana.com/hanspetan/550d92868133117422b1e4cf/orang-batak-vs-jagal	<p>Orang Batak Vs Jagal</p> <p>ENTAH gara-gara merasa senasib atau karena sama-sama banyak duit, di dalam sel, si Gayus dan Nazaruddin segera akrab. Lihat saja, kemarin sore, untuk mengisi waktu senggang keduanya langsung main tebak-tebakan. Disaksikan KPK</p> <p>Gayus : Manusia paling kejam itu apa ya namanya...?</p> <p>Nazar : Jagal. Soalnya dia tega membantai orang.</p> <p>Gayus : Hehe, betul juga.</p>	<p>Naratif dialog</p> <p>Skrip distorsi bahasa</p>

			<p>Nazar : Lalu orang yang paling berani di dunia siapa?</p> <p>Gayus : Orang Batak-lah</p> <p>Nazar : Alasannya apa?</p> <p>Gayus : Karena orang Batak suka makan jagal</p> <p>Catatan: Jagal (bahasa Batak), artinya daging *)</p>	
Humor Papua				
HPAP 1		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11992-dikeluarkan-dari-sekolah.html</p>	<p>Dikeluarkan Dari Sekolah</p> <p>Pak Guru: "Obed, kitong su cape deng ko pu nakal ini.. Memang ko pintar tapi ko nakal bikin tong cape urus ko di sekolah ini, jadi kitong mau kasih keluar ko dari sekolah!"</p> <p>Obed: "Iyo sudah pa guru, tapi sebelum kam kasih keluar saya kam kasih balik sa pu uang skolah yang sa bayar dari kelas 1 sampe kelas 6!"</p> <p>Pak Guru: "Iyo nanti tong kasih kembali ko pu uang, tapi ko juga musti kasih kembali nilai yang tong kasih untuk ko dari kelas 1 sampe kelas 6!"</p>	

			<p>Obed: "Iyo nanti sa kasih kembali raport itu untuk kamu.."</p> <p>Pak guru de ganas, "Bah Obed ini tinggal jawab sa trus.. kalau begitu Obed ko kasih kembali ilmu yang tong su kasih untuk ko!"</p> <p>Langsung Obed bilang.. "Adoooh Pak Guru kalau yang itu memang sa tra bisa kasih kembali, tapi sa akan coba untuk MELUPAKANNYA.. hehehehe.."</p>	
2		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11987-tidak-tembus-angkatan-laut.html</p>	<p>Tidak Tembus Angkatan Laut</p> <p>Ada Napi satu pu nama Yoce dari Biak yang tra tembus Angkatan laut jadi dia protes ke panitia penerimaan.</p> <p>Yoce: "Wee... kam ini bagaimana? Kenapa saya tidak tembus ka?"</p> <p>Panitia: "Anda tidak lolos karena tidak tahu berenang !!"</p> <p>Napi dia marah baru dia bilang, "Yoksna.. See saya pu teman Titus saja tembus Angkatan Udara padahal dia tra bisa terbang... Kamu stop tipu sudah yoo..!!!"</p>	

3		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11986-penelitian-tentang-katak.html</p>	<p>Penelitian Tentang Katak</p> <p>Ada satu kelompok mahasiswa dong penelitian tentang katak. Jadi pas hari penelitian, bahan semua su disiapkan peserta semua su hadir, dong mulai penelitian,</p> <p>Tes 1: dong potong katak pu tangan kiri, trus dong suruh katak lompat, katak lompat, tes 1 sukses.</p> <p>Tes 2: dong potong katak pu tangan kanan, trus dong suruh katak lompat, katak lompat, tes 2 sukses.</p> <p>Tes 3: dong potong katak pu kaki kiri, trus dong suruh katak lompat, katak lompat, tes 3 sukses.</p> <p>Tes 4: dong potong katak pu kaki kanan, trus dong suruh katak lompat, katak tra lompat.</p> <p>Maka dong pu kelompok mengambil kesimpulan: ketika semua tangan dan kaki katak dipotong maka katak menjadi TULI... Hehehe..</p>	
4		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11985-harus-mel</p>	<p>Harus Melakukan Rontgen</p> <p>Nene satu ni ada rasa sakit di dada, jadi nene ada pi ke dokter. Dokter pun periksa, dan berapa</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Skrip kebodohan</p>

		akukan-rontgen.html	<p>menit kemudian dokter bilang nene harus rontgen...</p> <p>Nene bingung, jadi nene tanya, "Anak dokter rongseng itu apa?"</p> <p>Dokter: "Oh, rontgen itu foto.."</p> <p>Nene balas: "Oh foto? kalo begitu nene berdiri samping bunga baru anak dokter foto nene... hehehe.."</p>	
HPAP 5		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11984-kandas-miras-pu-kerja.html</p>	<p>Kandas Miras Pu Kerja</p> <p>Satu kali Yaklep meter su kandas miras pu kerja jadi. De duduk di muka kompleks kah ini. Tralama Mince de lewat. Yaklep ko angkat.</p> <p>Yaklep: "Ade, ko stop pake baju tali satu itu sudaah, apa lagi ko pake celana pendek rama panta tuu... Bikin kakak traahan eee.."</p> <p>Mince: "Ahh iyo kah kakaa?? Traahan knapa jadi, napsu naek di otak kaa??" (mince senyum).</p> <p>Yaklep ko jawab: "Ahh tradaa, kaka traahan skali nii, traahan mo pake juga..."</p>	

			Yaklep de gila kah apa..	
HPAP 6		Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11983-pencuri-di-rumah-pendeta.html	<p>Pencuri di Rumah Pendeta</p> <p>Satu kali begini, Yaklep dengan Enos otak su mati jadi dorang dua mo pencuri di Bapa Pendeta Markus pu rumah.</p> <p>Abis Pencuri Yaklep de tanya Enos: "Enos ko ambil barang apa saja?"</p> <p>Enos: "TV dan hape to, kalo ko?"</p> <p>Yaklep: "Sa ambil bapa Markus pu sendal saja.."</p> <p>Enos: "Bah, ko bodok sampe, ko kenapa cuma ambil sendal?"</p> <p>Yaklep: "Ko yang bodok, sa ambil de pu sendal biar de tra bisa kejar tong dua to..."</p>	
7		Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11982-bank-man	<p>Bank Mandi Sendiri</p> <p>Satu kali, nene ada naik angkot menuju Jayapura... Saat dong mulai masuk Jayapura nene buka suara ke kenek angkot.</p>	

		<p>di-sendiri.html</p>	<p>Nene : "Anak, kasih nene turun di depan Bank Mandi Sendiri di depan e..."</p> <p>Kenek langsung bongkar ketawa..</p> <p>Kenek: "Hahahahaha adooooo nene... itu Bank Mandiri bukan Mandi Sendiri..."</p> <p>Nene de ganas,</p> <p>Pas turun Nene buang suara: "yooo sudah, ko paling pintar sudah, makanya ko cuma jadi kenek..."</p> <p>Kenek tra da suara lai...</p>	
8		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11981-naik-motor-berdua.html</p>	<p>Naik Motor Berdua</p> <p>Satu kali tete deng nene dorang dua suami istri, ada baku gonceng deng tete pu motor baru ka ini.</p> <p>Dorang dua jalan-jalan sore.. Tra lama begini, Motor maso lobang besar, dorang dua talempar dengan motor-motor. Mamayooo tete de bediri cepat-cepat angkat motor.</p>	

			<p>Nene de liat tete angkat motor nene ganas: "PACE, ko angkat motor ko tra angkat sa ka????".</p> <p>Tete balas nene.</p> <p>Tete: "Nene, ko su lunas, tapi ini motor belum..."</p>	
HPAP 9		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/12/11980-pendeta-dan-pasien-di-rumah-sakit.html</p>	<p>Pendeta dan Pasien di Rumah Sakit</p> <p>Yaklep ada sakit parah di RSUD Dok 2 Jayapura. Su tau begitu, maka keluarga ada undang bapa Pendeta berdoa. Waktu bapa Pendeta su berdiri dekat, Yaklep pu napas sesak tersengal-sengat dan tangan gemetar.</p> <p>Pendeta: "Tolong ambil kan sa bolpoin dan kertas, sepertinya Yaklep ada mo tulis pesan!"</p> <p>Selesai tulis, Yaklep langsung mati. Karena panik Bapa Pendeta kasi masuk kertas ke dalam de pu saku celana. Pas ibadah pemakaman di Tanah Hitam, Bapa Pendeta lalu ingat.</p> <p>Bapa Pendeta: "Oh iya, sa baru ingat, ada surat dari Almarhum."</p>	

			<p>Pas bapa Pendeta buka surat, bapa Pendeta langsung jatuh pingsan.</p> <p>Orang-rang lalu ambil surat lalu baca: "Bapa, tolong berdiri ke sana sedikit ka, sa pu selang oksigen ko ada injak tu..</p>	
10		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/02/11783-sisa-mabuk-semalam.html</p>	<p>Sisa Mabuk Semalam</p> <p>Pace Tinus de bangun di rumah pagi-pagi, sesudah mabuk besar semalam. De paksa diri untuk buka mata, dan pertama di lihat ada aspirin dan segelas air di meja.</p> <p>De pi duduk dan lihat bajunya, semua bersih dan su diseterika licin.</p> <p>Pace Tinus melihat de pu kamar dan rumah bersih dan rapi. Pace Tius pun minum aspirin dan lihat de pu hape, ada pesan dari de pu maitua,</p> <p>"Sayang, sarapan di meja, sa ke Pasar Yotefa pi belanja dulu. Love you."</p> <p>Jadi de pi dapur dan ada sarapan hangat dan koran Cepas pagi. De pu anak juga ada di di situ, makan.</p>	

			<p>Pace Tinus bertanya, "Alex, apa yang terjadi semalam?"</p> <p>Anaknya tu mengatakan, "Bapa datang ke rumah setelah jam 3, mabuk dan mengigau. Membanting perabotan, muntah di ruang tamu, dan mata Bapa tu jadi lebam karena menabrak ke pintu."</p> <p>Bingung, Pace Tinus bertanya, "Jadi, mengapa rumah begitu bersih, dan sudah tersedia sarapan di meja?"</p> <p>Anaknya menjawab, "Oh itu! Mama ada seret bapa ke kamar tidur, dan ketika mama mencoba mengganti celana bapa yang kotor, bapa berkata, 'Mbak, jangan ganggu saya, tinggalkan saya sendiri, sa su menikah'..!'"</p>	
11		<p>Source: https://www.ketawa.com/2017/01/11751-pendeta-pu-karunia.html</p>	<p>Pendeta Pu Karunia</p> <p>Jadi Tete Burdam de pi ke Bapa Pendeta yang pu karunia sembuhkan orang yang sakit. Jadi de tanya tu Pendeta.</p> <p>Tete Burdam: "Bapa, sa su tua ini, tapi ingin menikmati rasanya muda lagi. Apa Bapa Pendeta bisa buat saya pu anu di bawah ini bisa berdiri lagi ka?"</p>	

			Jadi Bapa Pendeta tu jawab, "Tete, Tuhan ada beri saya karunia. Orang buta melihat, orang tuli mendengar, orang lumpuh berjalan. Tapi sa mohon maaf tete... Saat ini sa tra punya karunia untuk membangkitkan yang sudah mati..."	
12	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=qOGMs86XGM0	<p>Udang Selingkuh</p> <p>Kami yang tinggal di desa ini teman-teman kami itu yang berpikir itu terlalu polos kami berpikir dari apa yang kami lihat kami tidak seperti kalian yang banyak informasi saya kasih satu contoh ya di Wamena Papua itu ada hewan yang dikasih nama sama orang Wamena itu dengan nama udang selingkuh. Nah itu dia jadi deh punya bentuk badannya ini udang cuman depannya itu punya tapi besar seperti kepiting orange merah percaya kalau hewan ini adalah hasil perselingkuhan dari udang dan kepiting.</p>	
13	Instagram		<p>Liburan ke Jawa</p> <p>Ada pace 1 nie, de lagi liburan ke Jawa.</p> <p>Tapi sebelum pergi pace pu teman sudah kasih tau kalau di Jawa sana itu, maling banyak (tukang pencuri).</p>	

			<p>Jadi pace de sdh berangkat sampai di Jawa. Lewat 3 hari pace de mo jalan2 ke pasa, jadi die naik bis.</p> <p>Pas dalam perjalanan ada perempuan yang kasih masuk de punya tangan ke pace pu saki celana, tapi, pace nis sengaja kasih bolong de punya saki celana kiri kanan,,</p> <p>Jadi perempuan itu kasih masuk tangan begini, lari trus dan salah pegang pace de punya burung, jadi perem ko kagetm, baru mau tarik tangan keluar begini tapi su terlambat.</p> <p>Langsung pace balik muka pelan baru, pace ko angkat suara “PEGANG DAN MAINKAN DARIPADA ZA BERTERIAK MALING”.</p>	
HPAP 14		https://www.nabire.net/ce-rita-mop/	<p>Resep Apa?</p> <p>Tinus sering memarahi istrinya Yakomina. Apapun kesalahan Yakomina tra pernah lolos dari kemarahan Tinus.</p> <p>Namun anehnya, Yakomina sekalipun tak pernah membalas kemarahan Tinus. Hingga suatu hari Tinus de rasa heran dan aneh, lalu ia pun bertanya kepada Yakomina...</p>	

			<p>Tinus : Mace, sa tanya ko dulu.</p> <p>Yakomina: Mau tanya apalg? Mau marah2 Ig ka</p> <p>Tinus : Ah tidak, sa ni justru heran sama ko, sa su sering marah ko tapi ko tra pernah balas marah sa, memang sa akui ko ni istri paling sabar sudah... Ko luaarrr biasaaaaaaa</p> <p>Yakomina: ah itu biasa saja</p> <p>Tinus : lyo eh, tapi kira kira ko pake resep apa ni sampe ko bisa sabar sama saya? Mungkin sa bisa tahu 2?</p> <p>Yakomina : Ah pace, itu sepele saja. Setiap Kali pace ko marah sa, sa pake ko pu sikat gigi buat kasi bersih wc.</p>	
Humor Madura				
HMA D1		Instagram Husein Hadar	<p>Warung Maduramart</p> <p>Husein: Indomaret dan alfamaret kan besar. Kenapa akhirnya berani ya membuka usaha (warung) ini dan bukan usaha lain?</p>	<p>Hiperbola: tutupnya hari kiamat. Tapi tetap buka setengah hari.</p>

			<p>Penjual: Rezeki gajah tidak akan dimakan gajah. Rezeki gajah tidak akan dimakan semut.</p> <p>Husein: Warung Maduramart ini bukan 24 jam. Berarti tutupnya kalau kiamat aja, ya?</p> <p>Iya, tutupnya hari kiamat. Tapi tetap buka setengah hari.</p>	
HMA D2		(Sumber: Musa, MBS, Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 55)	<p>Jeruk Manis</p> <p>Pembeli : jeruknya manis enggak?</p> <p>Penjual : tentu..!</p> <p>Pembeli : saya beli satu kilo</p> <p>Sasampainya di rumah, jeruk di kupas, dan ternyata semuanya kecut. Pembeli mendatangi penjual sambil marah, "saudara ini pembohong wong jeruk kecut dibilang manis.</p> <p>Penjual : boo, sampeyan jangan marah dulu, tadi kan yang bilang manis sampeyan, bukan saya. Dan lagi, wong cuma beli satu kilo saja sudah marah. Lah saya satu karung ini kecut semua.</p>	

HMA D3		Detiklife.com	<p>Sensus Penduduk</p> <p>Alkisah ada sensus penduduk di Madura, petugas bertanya pada kepala desa.</p> <p>Kepala desa: “ 90% penduduk di sini agamanya Islam Pak, alhamdulillah”</p> <p>Petugas sensus: “ Baik, lalu sisanya beragama apa Pak?”</p> <p>Kepala desa: “ Muhammadiyah Pak”</p> <p>Petugas sensus: “”</p>	Penggunaan tanda baca “”
HMA D4		https://id.quora.com/Apa-lalucon-favoritmu	<p>Minimal Muhammadiyah</p> <p>Ada seorang pemuka kampung yang memberikan nasehat pada beberapa pemuda, “ Kalau mencari pasangan hidup yang seiman, muslim ... Minimal Muhammadiyah”</p>	Kalimat perbandingan: Islam x Muhammadiyah
HMA D5		(Sumber: wawancara Muhammad Nur)	<p>Sidang di Pengadilan</p> <p>Jengkelnya hakim pada saksi orang Madura</p> <p>Hakim : Anda kenal dengan terdakwa ?</p> <p>Saksi : tidak pak</p> <p>Hakim : Anda tidak kenal dgn orang ini ? (mengulang)</p>	<p>Polisemi: terdakwa, Bapak, saudara.</p> <p>Hiperbola: stroke.</p>

			<p>Saksi : kalo orang ini saya kenal, namanya Kadir</p> <p>Hakim: tadi Anda sampaikan tidak mengenal terdakwa</p> <p>Saksi : iya pak, saya taunya namanya Kadir bukan terdakwa.</p> <p>Hakim : jadi Anda kenal dengan saudara Kadir..? (mulai jengkel)</p> <p>Saksi : tidak pak</p> <p>Hakim : Iho katanya kenal (marah)</p> <p>Saksi : sama Kadir kenal, sama saudaranya tidak pak.</p> <p>Hakim : saya tegaskan, jadi Anda kenal dengan Bapak Kadir.</p> <p>Saksi : apalagi dengan bapaknya, sama saudaranya aja saya tidak kenal.</p> <p>Sidang ditutup karena hakimnya <i>stroke</i>.</p>	
HMA D6		(Sumber: https://mbahdave.wordpress.com/tag/humor-madura/ .)	<p>Semangka Pucat</p> <p>Orang Madura menjual buah, dan pembeli dari Jawa.</p> <p>Penjual : semangka merah. segar.</p>	Personifikasi: pucat

			<p>Pembeli :cak beli satu, semangka merah beneran kan?</p> <p>Penjual : boo,, bener dek</p> <p>Pembeli :yo wes tuku siji, "ya sudah beli satu"</p> <p>Beberapa saat kemudian pembeli kembali dengan marah-marah.</p> <p>Pembeli : cak yok opo sampeyan iki jarene semangkae abang? "cak gimana kamu katanya semangkanya merah?"</p> <p>Penjual : iyo knopo dik? "iya kenapa dek"</p> <p>Pembeli : lah iki kok putih ngene, "lah ini kok putih"</p> <p>Penjual : lah iki semongko kok ancur? "lah ini semangka kok hancur"</p> <p>Pembeli :iyo semongko iki tibo, "iya semangka ini jatuh"</p> <p>Penjual : dik,, dik,, wong sampeyan semongko ditibakno, semongkone pucet dik mangkane putih, "dik dik wong kamu semangkanya dijatuhkan, semangkanya pucet dik makanya putih"</p>	
HMA D7		(Sumber: Musa, MBS, Humor	Sapi Jawa	Dasar Madura → gejala bahasa.

		Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 57)	<p>Suatu hari orang Madura menuntun dua puluh ekor sapi di Kota Surabaya.</p> <p>Datanglah polisi menegur.</p> <p>Polisi: kau ini bawa sapi segini banyak di jalan raya. Lihat lalu lintas jadi macet. Dasar Madura.</p> <p>Orang Madura : siap pak, betul pak saya orang Madura. Tapi bapak perlu tahu sapi-sapi yang bandel ini adalah sapi Jawa</p>	
HMA D8			<p>Presiden Tetap Sukarno</p> <p>Suatu hari orang Madura berdebat dengan orang Jawa tentang siapa presiden Indonesia.</p> <p>Orang Jawa : kamu tahu siapa presiden Indonesia?</p> <p>Orang Madura : iya tahulah</p> <p>Orang Jawa : siapa?</p> <p>Orang Madura : Sukarno</p> <p>Orang Jawa : bukan, tapi Jokowi</p> <p>Orang Madura : bukan, Jokowi itu hanya pengganti Sukarno. Jadi, Presiden asli tetap Sukarno.</p>	
HMA		(Sumber:	Petir	

D9		<p>https://www.1ontarmadura.com/kelucuan-humor-madura/4/)</p>	<p>Seorang penjual sate Madura buang air kecil dekat pelabuhan. Sewaktu kencing penjual sate kentut agak keras.</p> <p>Satpam : hai kamu ini ndak sopan. Sudah kencing kentut lagi.</p> <p>Pedagang sate: boo, mosok kencing ndak boleh kentut, pak. Wong hujan juga ada petirnya.</p>	
HMA D10		<p>(Sumber: Musa. MBA, Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 32)</p>	<p>Tukang Cukur</p> <p>Orang Madura menjadi tukang cukur sedang melayani pelanggan.</p> <p>Langganan : motongnya jangan terlalu pendek, pak. Di bagian samping jangan terlalu tipis. Bagian belakang jangan terlalu tinggi.</p> <p>Tukang cukur : saya jadi tukang cukur sudah 25 tahun. Bapak ini jangan mengajari saya. Saya apakan saja bapak harus nurut. Kalau nggak bisa diam saya tinggal.</p> <p>Lagganan :boo, baru dapat separuh mau ditinggal. Kan pitak kepala saya.</p>	<p>Tukang Cukur</p> <p>Orang Madura menjadi tukang cukur sedang melayani pelanggan.</p> <p>Langganan : motongnya jangan terlalu pendek, pak. Di bagian samping jangan terlalu tipis. Bagian belakang jangan terlalu tinggi.</p> <p>Tukang cukur : saya jadi tukang cukur sudah 25 tahun. Bapak ini jangan mengajari saya. Saya apakan saja bapak harus nurut. Kalau nggak bisa diam saya tinggal.</p>
HMA D11		<p>(Sumber: Musa. MBA, Humor Madura</p>	<p>Becak II</p> <p>Penumpang: cak, ke stasiun bus berapa?</p>	<p>Campur kode wong.</p>

		<p>Untuk Penyegar Jiwa, hal 24)</p>	<p>Becak: seribu rupiah pak</p> <p>Penumpang: dua ratus, ya</p> <p>Becak; ya, naik.</p> <p>Sepanjang perjalanan becak ngebut dan zikzak</p> <p>Penumpang: cak, gila kamu. Kalau tertabrak, saya bisa celaka</p> <p>Becak: wong bayar cuma dua ratus, minta selamat. Kalau seribu, ya selamat.</p>	
HMA D12		<p>(Sumber: Musa. MBA. Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 23)</p>	<p>Bacak I</p> <p>Polisi: becak kamu salah jalan. Goblok, kamu tidak memperhatikan rambu-rambu jalan.</p> <p>Becak: siap pak, saya memang goblok, kalau saya pintar pasti jadi polisi pak.</p>	<p>Penggunaan kata sifat goblok.</p> <p>Perbandingan</p>
HMA D13		<p>(Sumber: wawancara Andrik Purwanto)</p>	<p>Merokok Dalam Bus</p> <p>Sebuah bus macet 2 jam di kawasan Porong Sidoarjo. Seorang Madura nekat merokok dalam bus tersebut. Ibu dengan membawa bayi protes.</p> <p>Ibu: pak kok merokok, ini bus ber-AC.</p> <p>Orang Madura: saya tidak tahan lama-lama begini tidak merokok.</p>	<p>Ambiguitas semantik</p>

			<p>Ibu : kalau bapak merokok, si kecil ini tidak tahan</p> <p>Orang Madura: iya.. iya..</p> <p>Si bayi menangis, sang ibu menenangkan dengan menyusuinya.</p> <p>Orang Madura: abbo.. mbak sampeyan kok gitu.</p> <p>Ibu: lho anak ini nangis, lupa tidak bawa botol.</p> <p>Orang Madura: nggak boleh mengeluarkan anggota badan (sambil menunjuk pada kaca bus yang bertuliskan "DILARANG MENGELUARKAN ANGGOTA BADAN")</p>	
HMA D14		(Sumber: Musa, MBS, Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa. hal 5	<p>Pisang Tanduk</p> <p>Orang Madura menjual pisang tanduk, lalu ada pembeli yang ingin membelinya.</p> <p>Penjual: silahkan pisang tanduk dari Ketapang, panjang, besar dan manis.</p> <p>Pembeli: kecil dan pendek begini kok</p> <p>Penjual; boo, kalau seperti ini dibilang kecil dan pendek, ya beli saja belalai gajah.</p>	Perbandingan
HAM AD15		(Sumber: https://www.1ontarmadura .	Memburu Nyamuk	Skema AAB

		com kelucuan-humor-madura/5.)	<p>Pendekar I: Lihat, lalat sedang terbang saya sabet pakai rencong, dua sayapnya putus,</p> <p>Pendekar II: Lihat, lalat saya sabet pakai badik, badannya putus jadi dua bagian.</p> <p>Pendekar Madura: lihat, seekor nyamuk yang sedang terbang saya sabet pakai celurit.</p> <p>tetapi terbang berputar-putar.</p> <p>Pendekar I: wah, sabetan celurit saudara tidak kena. Lihat, nyamuknya masih terbang dan berputar-putar di atas kepala saudara.</p> <p>Pendekar Madura: Loo, jangan salah! Saya memang berniat tidak membunuh nyamuk itu. Sabetan saya untuk menyunatnya. Coba tangkap, "itunya" kan tidak ada lagi.</p>	
16		(Sumber: wawancara Abdurrahman)!	<p>Becak Kosong</p> <p>Tukang becak yang nyelonong di jalan raya langsung disemprit oleh polisi.</p> <p>"Apa kamu tidak lihat rambu itu? becak tidak boleh masuk jalan ini," bentak pak polisi.</p> <p>"Oh iya saya lihat pak, tapi kan itu gambar rambunya becak kosong. sedangkan becak saya ada penumpangnya, berarti boleh masuk dong." jawabnya polos.</p>	Ambiguitas semiotik.

HMA D17		(Sumber: wawancara Achmad Faisol)	<p>Kebelet Pipis</p> <p>Suatu hari ada seorang laki-laki asal Madura mau pegi ke Jakarta. Dia naik bus jurusan Jakarta. Sehariyan berada dalam bus, dia kebelet kencing.</p> <p>Karena sudah tidak tahan dia meminta sopir untuk berhenti sebetar dengan alasan sudah tidak tahan lagi. Awalnya sopir keberatan tetapi entah kenapa akhirnya bus itu berhenti juga demi pria Madura tersebut.</p> <p>Laki-laki itu kemudian keluar dan kencing dekat bus. Sang kondektur geram dan sangat marah. Dia berkata: "hei Madura kalau kencing yang jauh sana"</p> <p>"Dari Madura sampai sini masih kurang jauh pak," jawab si pria Madura.</p>	Pertanyaan retoris
HMA D18		(Sumber: Hery Mulyo Cahyo, Humor Orang Madura, hal 26)	<p>Gerah</p> <p>Suatu ketika ada orang Madura pergi melaksanakan ibadah umroh. Ketika tiba di kamar hotel, dia merasa sangat kegerahan. Setelah dicari penyebabnya, dia mendapati AC kamar mati. Segera dia melapor ke petugas hotel.</p>	Nonnative

			<p>Tapi dia kebingungan bagaimana harus menjelaskannya, karena tak bisa berbahasa Arab.</p> <p>"Hadza, innalillahi wa innailahi raojiun" katanya mantap</p> <p>Sang resepsionis bingung apa yang dimaksud orang Madura itu.</p> <p>"Ana nar.. nar.." lanjut orang Madura tadi sambil mengibaskan koran ke tubuhnya.</p> <p>Akhirnya sang resepsionis tersebut paham</p>	
HMA D19		(Sumber: wawancara Fairus Huda)	<p>Lampu Kuno</p> <p>Orang Madura menjual lampu kuno di Surabaya. Datanglah KH. Hasyim Muzadi (mantan ketua PBNU) bermaksud membelinya.</p> <p>KH. Hasyim: beli lampu pak, berapa?</p> <p>Orang Madura: Harganya 10 juta rupiah, ini lampu kuno pak yai.</p> <p>KH. Hasyim: Kok mahal pak, ini bukan lampu kuno kok.</p> <p>Orang Madura: ini sepuluh tahun lagi akan kuno pak yai.</p> <p>KH. Hasyim: ?</p>	Penggunaan tanda baca tanya.

HMA D20		(Sumber: wawancara Qamaruddin)	<p>Pasien Pindah Kamar</p> <p>Seorang pasien bertanya pada dokternya.</p> <p>Pasien: dok, bagaimana kesehatan saya?</p> <p>Dokter: kamu enggak apa-apa dengan minum yang teratur, kamu akan cepat sembuh.</p> <p>Pasien: gimana kalau saya minum obatnya sekaligus dok?</p> <p>Dokter: nggak masalah, paling kamu cuma akan pindah kamar.</p> <p>Pasien: berarti saya sembuh dok?</p> <p>Dokter: nggak, cuma akan pindah ke kamar mayat</p>	Implikatur
HMA D21		(Sumber: wawancara Fahrur Razi)	<p>Memarahi Habibi</p> <p>Orang Madura naik pesawat buatan Habibi CN 235 yang menggunakan baling-baling, sebelum berangkat orang Madura sudah masuk dalam pesawat. Dia merasa kepanasan di dalam pesawat. Lalu dia berbisik ke penumpang sebelahnya.</p> <p>Orang Madura: Habibi ini bodoh buat pesawat.</p> <p>Penumpang: loh kenapa pak?</p>	Kata sifat bodoh. Campur kode

			Orang Madura: wong yang panas di dalam kipasnya di taruk di luar (sambil menunjuk baling-baling pesawat yang ada di sayapnya).	
HMA D22		(Sumber: wawancara Ahmat Yani)	<p>Pesawat Jatuh</p> <p>Dalam penerbangan Jakarta Surabaya, pilot mengingatkan para penumpang agar mengenakan sabuk pengaman karena pesawat akan jatuh. Mendengar informasi ini, salah satu penumpang dari Madura bergegas menemui pilot.</p> <p>Orang Madura: pak pesawatnya akan jatuh di mana?</p> <p>Pilot: : kenapa?</p> <p>Orang Madura: nanti kalau jatuh kan besi pesawatnya bisa dijual kiloan.</p>	Intertekstual
HMA D23		(Sumber: Musa. MBA. Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 26)	<p>Becak III</p> <p>Polisi: hai, becak, kalau belok jangan semaunya saja. Di jalan ini kan banyak kendaraan yang lewat.</p> <p>Becak: saya kan sudah memberi tanda tangan pak.</p>	Elipsi: (tukang) becak.
HMA D24		(Sumber: http://dadang)	Makan Radiator	Juncture: radiator

		<p>we.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html)</p>	<p>Ada pasien Madura masuk IGD diantar keluarganya. Pada dokter si pasien mengeluhkan sakit pada perutnya. Sang dokter bertanya pada keluarga pasien, “Kenapa pasien ini? sepertinya menahan sakit yang sangat luar biasa.”</p> <p>Kemudian salah satu keluarganya menjawab "Iki akibat makan radiator," katanya.</p> <p>Mendengar itu sang dokter sangat kaget, lalu keluarga yang lain menjelaskan bahwa maksudnya makan itu ra "tidak" diatur.</p>	<p>Dialek: u → o</p>
HMA D25		<p>(Sumber: wawancara Ahmad Sunadi)</p>	<p>Orang Solo</p> <p>Pada suatu kesempatan terjadi pemeriksaan di pasar Kepanjen. Beberapa petugas meminta penumpang untuk menunjukkan identitasnya. Orang Madura terjaring pemeriksaan ini.</p> <p>Petugas: mohon maaf tunjukkan identitasnya.</p> <p>Orang Madura: saya tidak bawa idenitas pak.</p> <p>Petugas: lah kamu orang mana?</p> <p>Orang Madura: saya orang sollo pak, (dengan logat Madura)</p> <p>Seketika petugas mengerti kalau dia orang Madura.</p>	

HMA D26		(Sumber: Musa. MBA, Humor Madura Untuk Penyegar Jiwa, hal 30)	<p>Tidak Ada TK</p> <p>Tono: di Madura tidak ada sekolah TK (Taman Kanak-Kanak).</p> <p>Tole: bohong kamu. Di TV sering saya lihat ada acara anak-anak TK dari salah satukota di Madura</p> <p>Tono: itu bukan TK tapi TNK</p> <p>Tole: kok TNK?</p> <p>Tono: ya. orang Madura menyebutnya Taman Nak-Kanak (TNK).</p>	
HMA D27		(Sumber: wawancara Fahrur Razi)	<p>Kota Amerika Buatan Madura</p> <p>Suatu hari orang Madura yang baru pulang dari Amerika bercerita pada temannya.</p> <p>Orang Madura: Amerika memang maju, dan kamu tahu di sana rupanya ada kota yang dibuat oleh orang Madura.</p> <p>Teman: ah masak?</p> <p>Orang Madura: iya benar. sungguh.</p> <p>Teman: kota apa?</p> <p>Orang Madura: Miami dan Toronto</p>	

HMA D28		(Sumber: wawancara Achmad Jefri)	<p>Naik Bis</p> <p>Seorang pemuda naik bus dari Madura sampai Surabaya. Sesampainya di Surabaya, pemuda tersebut cerita tentang pengalamannya yang mengecewakan kepada temannya. Dia bilang "saya sangat kecewa naik bis tadi, masak saya mulai kenaikan (naik) dari Sampang sampai keturunan (turun) di Surabaya tidak diberi kedudukan (tempat duduk)," katanya.</p>	Dialek
HMA D29		(Sumber: wawancara Rusman Ahmadi)	<p>Hutang</p> <p>Burudin, orang Madura, terlilit hutang sangat banyak. Dia merasa malu karena setiap hari ditagih hutang ke rumahnya. Akhirnya, Burudin memutuskan untuk bekerja merantau ke Malaysia.</p> <p>Beberapa bulan di negeri Jiran itu, dia mendapat pekerjaan yang mapan.</p> <p>Dan dia yakin pasti bisa membayar hutangnya. Lalu mengirim SMS ke keluarga di Madura. Pesan berbunyi begini:</p> <p>"Saya di sini kerja baik. perkara hutang jangan khawatir saya pasti menyerah"</p>	Dialek
HMA D30		(Sumber: wawancara Zainuddin)	Melompat Dari Becak	Juncture

			<p>Suatu hari orang Jawa naik becak di Madura. Abang becak yang orang</p> <p>Madura mengendarai becak dengan kencang. Sementara jalan yang dilalui berbatu. Orang Jawa merasa khawatir dan hampir jatuh.</p> <p>Orang Jawa alon cak.. alon cak, "pelan cak.. pelan cak"</p> <p>Abang becak tiba-tiba melompat dari becaknya. Seketika becak terguling.</p> <p>Rupanya dalam bahasa Madura aloncak itu berarti melompat karena ada bahaya.</p>	
HMA D31		(Sumber: wawancara Zainuddin)	<p>Muat Itik</p> <p>Orang Madura dibikin jengkel oleh orang Banjar. Suatu hari orang Madura membawa ratusan itik dalam suatu perahu ke Banjar. Setibanya di pelabuhan, ada seseorang bertanya.</p> <p>Orang Banjar: apa muat mas?</p> <p>Orang Madura: itik.</p> <p>Orang Banjar: banyak?</p> <p>Orang Madura: itik</p> <p>Orang Banjar: iya banyak</p>	Ambiguitas semantik.

			<p>Orang Madura: itik, itik.. kok bhänyak... ini itik ini bukan bhänyak.</p> <p>Note: banyak dalam bahasa Madura artinya angsa.</p>	
HMA D32		(Sumber: wawancara Qamaruddin)	<p>Orang Madura pesan makan di sebuah warung di Jawa.</p> <p>Orang Madura: makan buk, minum es teh.</p> <p>Penjual: nasinya entek mas.</p> <p>Orang Madura tetap tidak beranjak, dan menunggu hingga dua jam. Dia mengulangi pesannya.</p> <p>Orang Madura: buk.. buk... makan buk...</p> <p>Penjual: entek mas.</p> <p>Ternyata, orang Madura itu tidak bisa bahasa Jawa. Karena entek dalam bahasa Madura artinya tunggu sementara dalam bahasa Jawa habis.</p>	Ambiguitas semantik
HMA D33		(Sumber: wawancara Bandonono)	<p>Cuci Cetak</p> <p>Orang Madura di Surabaya melihat tempat cetak foto dengan plang bertuliskan Cuci Cetak. Dia langsung masuk.</p>	Ambiguitas semantik

			<p>Orang Madura: cak, cuci cetak</p> <p>Tokang foto: mana klisenya?</p> <p>Orang Madura: Iho klise opo?</p> <p>Tukang foto: Iho katanya mau cuci cetak.</p> <p>Orang Madura: Iho iya cuci cetak kan cuci kepala</p> <p>Tukang foto: (bengong)</p> <p>Cetak dalam bahasa Madura adalah kepala.</p>	
HMA D34		(Sumber: wawancara Abdurrahman)	<p>Menantu Madura</p> <p>Perempuan Madura baru saja menikah dan tinggal di rumah mertuanya yang orang Jawa. Suatu siang sang mertua mengajaknya membakar ikan.</p> <p>Mertua: nak tolong ambilkan garangan kecil di belakang dapur.</p> <p>Menantu: baik ibu, bergegas ke belakang dapur.</p> <p>Sejam kemudian menantu belum datang. Rupanya menantu mengelilingi hutan bambu yang ada di belakang dapur mencari garangan kecil.</p>	

			*Dalam bahasa Madura garangan adalah musang.	
35		(Sumber: wawancara Abdurrahman)	<p>Menantu Madura</p> <p>Perempuan Madura baru saja menikah dan tinggal di rumah mertuanya</p> <p>yang orang Jawa. Suatu siang sang mertua mengajaknya membakar ikan.</p> <p>Mertua: nak tolong ambilkan garangan kecil di belakang dapur.</p> <p>Menantu: baik ibu, bergegas ke belakang dapur.</p> <p>Sejam kemudian menantu belum datang. Rupanya menantu mengelilingi hutan bambu yang ada di belakang dapur mencari garangan kecil.</p> <p>*Dalam bahasa Madura garangan adalah musang.</p>	Kembar dengan HMAD34, carikan pengganti
HMA D36		Sex jenis kelamin" (Sumber: wawancara Bandonno)	<p>Isi Biodata</p> <p>Orang Madura melamar pekerjaan di suatu perusahaan asing. Sebelum masuk dalam sesi wawancara, dia diminta untuk mengisi lembar biodata.</p>	

			<p>Dia pun mulai mengisinya.</p> <p>Name "nama": Burudin</p> <p>Age "usia": 35</p> <p>Address "alamat": Pasongsongan Sumenep</p> <p>Sex :?</p> <p>Sampai ke kolom ke empat itu orang Madura kaget. Dia bergumam ini kok tentang seks. Merasa tidak pernah melakukan hubungan intim, dia langsung mengisinya.</p> <p>no never "tidak, tidak pernah"</p>	
HMA D37		(Sumber: wawancara Bandono)	<p>Bahasa Inggris Ala Madura</p> <p>Suatu ketika Gus Dur berkunjung ke Australia. Di sana dia berbincang dengan orang Madura, setelah beberapa saat akhirnya Gus Dur mengerti bahwa sebagian orang Madura yang ada di sana belasan tahun fasih berbahasa Inggris. Lalu Gus Dur bertanya kapan di antara mereka yang akan balik ke tanah air.</p> <p>Gus Dur: when will you come back to Indonesia? "kapan kamu akan kembali ke Indonesia?"</p> <p>Orang Madura: yes, montak sande, yes mande Gus.</p>	Campur kode

			bahasa Indonesianya “Ya kalau tidak minggu ya senin gus.”	
HMA D38		(Sumber: wawancara Suryono)	<p>Kelambu</p> <p>Orang Madura terlihat terlibat percakapan dengan penjual di pasar Kapasan Surabaya. Rupanya dia hendak membeli kelambu, tetapi dia tidak tahu bahasa Indonesianya.</p> <p>Orang Madura: dek, saya mau beli tutup untuk tidur.</p> <p>Penjual: selimut pak,?</p> <p>Orang Madura: bukan dek, itu yang saya ada di dalam, nyamuk di luar.</p> <p>Penjual: oh kelambu.</p>	
HMA D39		(Sumber: wawancara Hoslianto)	<p>Sate Bangsat</p> <p>Matnawi, orang Madura yang baru merantau di Jakarta tidak mendapat pekerjaan kantoran yang diinginkan. Akhirnya dia menyambung hidup dengan bakatnya, yaitu jual sate.</p> <p>Matnawi: te...sate..te..sate..(datanglah orang Betawi memanggil)</p>	Juncture

			<p>Orang Betawi: bang... sate.... bagsat... bangsat...</p> <p>Matnawi setengah tersinggung, hatinya dongkol, berputar balik menuju pembeli.</p> <p>Orang Betawi: sate seporsi tidak pedas bang.</p> <p>Setelah itu Matnawi bertemu temannya. Saru'ding. penjual sate Madura lainnya. Lalu menceritakan pengalamannya.</p> <p>Matnawi: orang Jakarta itu tidak sopan. masak saya dipanggil "bangsat".</p> <p>Saru'ding: bukan tak sopan Mat, bangsat itu "abang sate".</p>	
40		(Sumber: https://atengtoday.com/cerita-humor-nelayan-madura-melobi-tuhan-12155)	<p>Nelayan Menego Tuhan</p> <p>Ada seorang nelayan asal Madura yang tidak mendapatkan ikan seekorpun saat melaut. Padahal hari sudah menjelang senja. Nelayan ini merasa heran dan mendongakkan kepala ke langit.</p> <p>"Katanya Allah itu maha pemurah dan maha pengasih, tapi mana? Kok sampai sore nggak dikasih ikan"</p> <p>Atas kemurahan-Nya tiba-tiba lima ekor ikan melompat ke perahunya.</p>	Anafora dan katafora

			<p>Nelayan Madura itu masih protes. Lima ekor hanya cukup untuk makan dia, istri, berikut tiga anaknya.</p> <p>"Mbok ditambah ya Allah, masak Cuma lima," protesnya.</p> <p>Ajaib, beberapa ekor melompat ke perahunya. Setelah lumayan penuh barulah si nelayan ini mendarat. Dari jauh dia melihat ada kebakaran di desanya. Api membubung tinggi dari sebuah rumah.</p> <p>"Cak itu rumah siapa yang terbakar." tanya si nelayan pada orang di pantai.</p> <p>"Itu rumah sampeyan cak." jawab orang tersebut.</p> <p>Nelayan tersebut bukannya lari menolong. Malah berkacak pinggang dan melihat ke langit lalu bilang begini:</p> <p>"Ya Allah mengapa juga masalah di laut Engkau bawa-bawa ke daratan."</p>	
HMA D41		(Sumber: wawancara Taufiqurrahman)	<p>Cumi-Cuma Ikut KB</p> <p>Seorang pembeli di sebuah pasar ikan di Madura sedang berbelanja cumi-cumi.</p> <p>Pembeli: Saya minta cumi-cumi yang ada telurnya.</p>	

			Penjual: Tidak ada. Bu. Sekarang semua cumi-cumi sudah ikut KB.	
HMA D42		(Sumber: Heri Mulyo Cahyo. Humor Orang Madura, hal 22)	<p>Dokter Spesialis</p> <p>Pada suatu siang seorang dokter spesialis masih dengan jas putihnya keluar untuk makan siang di sebuah kedai. Setelah makan dia tertarik dengan mangga yang dijajakan di samping pintu gerbang rumah sakit.</p> <p>"Ini mangga apa pak?" tanyanya pada pada penjual mangga yang orang Madura.</p> <p>"Kalau yang ini mangga gadung, pak. Masak pohon, manis"</p> <p>"Berapa sekilo?"</p> <p>"Gadung lima ribu"</p> <p>"Kalau yang ini apa?" tanya dokter menunggu mangga yang lebih besar.</p> <p>"Ini Manalagi. Asli. masak pohon juga. Sekilo tujuh ribu"</p> <p>"Lain kali aja ya pak." kata dokter balik badan hendak pergi.</p> <p>"Aabbooo, sebentar pak." seru sang penjual.</p> <p>"Ada apa?," tanya dokter.</p>	<p>Kalimat perbandingan</p> <p>Intertekstualitas</p>

			<p>"Lima ribu pak"</p> <p>Lho, saya kan nggak beli," protes dokter</p> <p>"Iya sampeyan nggak beli, tapi kan tanya-tanya harga"</p> <p>"Lho memang tanya aja bayar"</p> <p>"Abboo ma deiyeh, saya dulu periksa ke sampeyan, cuma tanya-tanya peyan minta lima puluh ribu. Saya Cuma minta lima ribu, lebih murah ta' iyeh,"</p>	
HMA D43		(Sumber: https://www.1ontarmadura.com/kelucuan-humor-madura/5/)	<p>Tidak Pernah Tersinggung</p> <p>Tono: saya dengar, orang Madura temperamennya keras dan mudah tersinggung.</p> <p>: Salah, ton. orang Madura itu tidak pernah tersinggung oleh siapa pun.</p> <p>: ah, yang benar saja.</p> <p>: benar karena sebelum sempat tersinggung, lawannya sudah tergeletak kena clurit.</p>	Sarkasme
HMA D44		(Sumber: wawancara Suryono)	<p>Garpu</p> <p>Suatu hari Marju'i lagi ngopi bersama dengan Nasir. Nasir yang baru pulang dari kota di</p>	<p>Nama:</p> <p>Marju'i</p> <p>Nasir</p>

			<p>Kalimantan, bercerita pengalamannya selama di Kota.</p> <p>Dia juga bercerita makanan-makanan yang dinikmatinya selama di kota.</p> <p>Nasir I</p> <p>di kota itu memang luar biasa. Makanannya enak-enak, dan kalau makan pakai garpu sangat enak.</p> <p>Marju'i: berapa hari di kota sir?</p> <p>Nasir: seminggu.</p> <p>Sebulan kemudian, Nasir berkesempatan ke kota, dan ingin membuktikan semua ucapan Nasir termasuk tentang makanan. Marju'i langsung masuk warung dan bilang.</p> <p>Marju'i: ibu makan, garpu lima.</p> <p>Penjual kebingungan.</p>	Ambiguotas semantik: pakai
HMA D45		https://mbahdave.wordpress.com/tag/humor-madura/	<p>Habibie Aja Kalah Pintar</p> <p>Pada saat kunjungan ke pulau Madura Pak Habibie kagum dengan tingginya tiang bendera yang dikibarkan oleh masyarakat disana.</p> <p>Pak Habibie : “wah .. ini tiang bendera tinggi sekali berapa tingginya ini pak?”</p>	<p>Ironi</p> <p>Leksikal dan kontekstual</p>

			<p>Masyarakat (madura) : “siapa pak ! belum tahu tapi saya bisa mengukurnya.”</p> <p>Akhirnya orang tersebut naik ketiang dengan membawa meteran sampai tiang bendera tsb melenting hampir patah.</p> <p>Pak Habibie terheran -heran : “Lho kenapa Anda naik ke tiang bendera, kan bisa tiang itu diturunkan kemudian diukur.”</p> <p>Masyarakat : “Wah bapak ini bagaimana katanya pingin tahu tingginya. klo diletakkan di tanah itu namanya mengukur panjang pak. Klo saya naik baru itu mengukur tinggi.”</p> <p>Pak Habibi tersenyum kecut dan berlalu.</p>	
46		https://mbahdave.wordpress.com/tag/humor-madura/	<p>SIM PINJAM</p> <p>Pada suatu hari disuatu jalan di Madura ada pemeriksaan kendaraan bermotor.</p> <p>Polisi : “STNK dan SIM .”</p> <p>Pengendara (org Madura) : “Ini STNK dan SIM-nya Pak”</p> <p>Polisi memperhatikan SIM dengan seksama</p> <p>Polisi dengan nada marah: “Lho gmn sampeyan ini kok SIM-nya bukan SIM sampeyan”</p>	Kalimat perbandingan

			<p>Pengendara (org Madura) : “Iya Pak saya pinjem kendaraan ini”</p> <p>Polisi dengan nada marah: “Pinjem gak papa tapi SIM-nya harus SIM anda”</p> <p>Pengendara (org Madura) : “Boo..Abo..Bapak ini gmn kok marah-marah. Wong yang minjemin saya STNK dan SIM aja gak papa kok bapak marah2x”.</p>	
HMA D47		https://www.1ontarmadura.com/orang-madura-tak-madu-kalah/	<p>Kamu kok mencuri ikan Malaysia?</p> <p>Itu bukan ikan Malaysia pak. Saya mengejanya sejak dari Madura.</p>	Ambiguitas sintaksis
HMA D48		https://www.1ontarmadura.com/orang-madura-tak-madu-kalah/	<p>Si Fulan sudah sukses ya? Rumah besar. Uang banyak. Naik haji.</p> <p>Belum sukses dia. Ada yg kurang.</p> <p>Apa?</p> <p>Istrinya masih satu.</p>	Intertektualitas:
HMA D49		https://www.1ontarmadura.com/orang-madura-tak-madu-kalah/	<p>PR-nya sudah kamu kerjakan semua, Fulan?</p> <p>Sudah, pak!</p> <p>Bener?</p>	Ambiguitas semantik.

			Sudah semua, pak. Tinggal yang belum-belum aja.	
HMA D50		https://www.ontarmadura.com/orang-madura-tak-mau-kalah/	<p>Bawa Teman</p> <p>Setiap org meninggal dunia, biasanya bawa “teman”.</p> <p>Oh ya? Siapa?</p> <p>Kalo gak sapinya, ya kambingnya. Buat tahlilan.</p>	Intertektualitas: pengetahuan budaya.
HMA D51		https://www.ontarmadura.com/orang-madura-tak-mau-kalah/	<p>Disupiri Sendiri</p> <p>Punya mobil bagus kok nggak disupirin sendiri, Dul?</p> <p>Loh, itu tandanya saya sugih beneran cak. Kalo nyetir sendiri, itu sugihnya masih nanggung!</p>	Intertektualitas:
HMA D52		https://www.ontarmadura.com/orang-madura-tak-mau-kalah/	<p>Sampean tahu siapa presiden Indonesia?</p> <p>Gus Dur</p> <p>Loh bukannya SBY?</p> <p>Bukan. SBY itu penggantinya Mega.</p>	
HMA D53		https://www.ontarmadura.com/orang-m	Pecah	Perbandingan

		adura-tak-ma u-kalah/	(Di Suramadu) Naik motor itu pake helm biar aman. Bukan kopiah. Nanti dulu Pak. Coba sama-zama dilempar ke bawah, punya siapa yang pecah	
HMA D54		https://www.1ontarmadura.com/orang-madura-tak-ma-u-kalah/	Sapi sampean hilang? Betul Pak Sudah lapor polisi? Repot Pak Kenapa? Kalau lapor, saya takut kehilangan dua sapi.	
HMA D55		http://dadangwe.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html	DI SURABAYA BANYAK Ada tiga orang terombang-ambing diatas perahu kecil ditengah laut yang luas. Mereka terdiri dari orang Sidoarjo (Kota Petis), Madura (Pulau Garam) dan Surabaya (Kota Kenangan, jare lagu). Karena perahu tidak kuat menahan beban maka mereka bertiga sepakat akan membuang beban / barang bawaan yang mereka masing-masing. Orang pertama asal Sidoarjo dengan mantap membuang barang bawaannya berupa petis ukuran besar ke tengah laut, dan ditanya oleh yang lain , " Kenapa petis itu kamu buang?" lalu	Skema: AAB Intertekstualitas

			<p>orang Sidoarjo menjawab, " Di Sidoarjo banyak !".</p> <p>Kemudian tiba giliran orang Madura yang membuang barang bawaannya yakni berupa bungkusan besar berisi Garam, yang lainnya pun bertanya, " Kenapa Garam itu kamu buang?". lalu orang Madura itu menjawab, " Di Madura banyak !".</p> <p>Dan terakhir giliran orang Surabaya yang harus membuang barang bawaannya ke tengah laut. Tanpa menunggu lama, tiba-tiba terdengar suara byuuur.. tolong.. tolong!!!. dan orang Sidoarjo kebingungan sambil berkata, : Kenapa orang Madura itu kamu buang?," dengan entheng orang Surabaya berkata, " Di Surabaya banyak !".</p>	
HMA D56		http://dadangwe.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html	<p>HARI KEMERDEKAAN RI</p> <p>Bagi orang Madura, hari kemerdekaan Republik Indonesia bukanlah tanggal 17 Agustus 1945, namun tanggal 16 Agustus 1945. Makanya, orang Madura kalau nyanyi lagu kebangsaan " Hari Kemerdekaan" bukan <i>'tujuh belas agustus tahun empat lima, itulah hari kemerdekaan kita....dst'</i>, namun menjadi <i>'enam belas agustus tahun empat lima, besoknya hari kemerdekaan kita'...dst.</i></p>	

HMA D57		http://dadangwe.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html	<p>DISURUH TUHAN</p> <p>Suatu ketika ada keributan antara Satpol PP dengan orang Madura yang rumahnya tak mau di gusur karena menempati bantaran sungai milik negara. Dengan marah orang Madura itu berkata sambil teriak-teriak, "Tanah ini milik Tuhan, sampeyan tak berhak ngusir saya, semua didunia ini milik Tuhan". Karena orang Madura itu berargumen dan terus teriak-teriak tanah itu milik Tuhan, akhirnya tim Satpol PP itu balik kanan alias pulang.</p> <p>Besoknya satpol PP itu datang kembali kelokasi tersebut dan langsung membongkar rumah orang Madura tersebut. Tak ayal orang Madura inipun kembali marah sambil berkata, " Tanah ini milik Tuhan, kenapa sampeyan membongkar rumah saya?". Dengan enteng komandan satpol PP itu berkata, "Maaf Pak, saya disuruh Tuhan untuk membongkar rumah bapak".</p>	Makna leksikal dan makna kontekstual: disuruh Tuhan.
HMA D58		http://dadangwe.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html	<p>MASUK KB</p> <p>Ada orang Madura anaknya banyak sekali. lalu temannya yang orang surabaya bertanya, " Sampeyan anaknya banyak apa sampeyan ndak masuk KB (Keluarga Berencana - Red) ". lalu orang Madura itu menjawab, " Ya pasti masuk KB lah". " Lho masuk KB kok anake sampeyan tetep banyak ?" tanya temannya lagi. lalu orang Madura tersebut menjawab lagi, " Lho sampiyan</p>	<p>Naratif</p> <p>Distorsi bahasa</p> <p>Skrip kebodohan</p> <p>Kemiripan bunyi KB dan kabeh.</p>

			ini bagaimana?, masak cuma masuk ujungnya saja?. Kalau ndak masuk KB (kabih, kabeh = semuanya - Red) ya ndak jadi anak ! ".	
HMA D59		http://dadangwe.blogspot.com/2015/11/guyon-meduroan-style-people-of-madura.html	<p>PPP adalah PKB</p> <p>Tarjo : PEMILU kemarin jare sampeyan milih partai PKB yo?</p> <p>Brodin : Yo pastilah..!</p> <p>Tarjo : PKB opo PPP?</p> <p>Brodin : Podho ae..</p> <p>Tarjo : Kok iso?</p> <p>Brodin : PPP iku kan P kabih (P kabeh, P semunya- Red)</p>	Kemiripan bunyi.
HMA D60		Sumber: https://nu.or.id/humor/astrom-dan-santri-madura-r1epJ	<p>Astronom dan Santri Madura</p> <p>Ketika mempresentasikan tentang sains, seorang sarjana astronomi panjang lebar memaparkan kondisi antariksa kepada santri-santri di Madura, Jawa Timur. Si Astronom menjelaskan bahwa materi apa pun akan terbakar jika melakukan pendaratan di matahari. Astronom tersebut menjelaskan panjang lebar kepada si santri yang intinya, jangankan mendarat, baru mendekat sekian juta kilometer saja pesawat bisa meleleh sebab panas. “Kalau masalahnya itu mudah saja Pak,” kata sang santri</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Skrip kebodohan</p> <p>Implikatur.</p>

			<p>menyanggah. “Loh, mudah gimana?” sang Astronom terperanjat. “Kalau takut pesawatnya meleleh karena panas, berangkatnya habis Maghrib saja, kan sudah dingin,” seloroh si santri.</p> <p>(Ahmad) *) Disarikan dari "Gus Durku, Gus Dur Anda, Gus Dur Kita" (Muhammad AS Hikam, 2013)</p>	
HMA D61		H. Musa	<p>Sama-sama Setan</p> <p>Sepulang dari ibadah haji, kepala Brudin benjol sebesar kelereng.</p> <p>Ustadz: Kepalamu kenapa, Din?"</p> <p>Brudin: Terkena lempar batu sewaktu lempar jumrah".</p> <p>Ustadz: ooh, setan yang kamu lempar marah. Wong sama-sama setan kok nglempar.</p>	Intertekstualitas.
HMA D62			<p>Utang (1)</p> <p>PEGAWAI BANK: "Bapak sudah lebih dari satu tahun menunggak pin- jaman yang kami berikan. Kapan mau melunasi?"</p>	Kalimat perbandingan

			<p>BRUDIN: "Saya belum punya uang." PEGAWAI BANK: "Kalau begitu terus, kami dipersalahkan oleh pim- pinan, pak."</p> <p>BRUDIN: "Boo, yang punya utang kan saya. Kok, kenapa bapak yang pusing. Tenang-tenang sajalah."</p>	
HMA D63			<p>Bertelur dan Berkotek</p> <p>TONO: "Menurut orang-orang tua di Jawa, orang itu harus memakai ilmu padi: makin berisi makin merunduk."</p> <p>BRUDIN: "Di Madura, teori itu nggak laku, Ton. Yang laku yaitu ilmu ayam bertelur: ya bertelur, ya berkotek."</p> <p>TONO: "Ilmu macam apa itu?"</p> <p>BRUDIN: "Kalau ayam bertelur mesti berkotek. Semakin banyak telur-nya, semakin lantang kotekannya."</p> <p>Kalau diam saja, orang tidak tahu bahwa kita berisi, dan dianggap BODOH."</p>	Penggunaan huruf kapital.
HMA D64		<p>Sumber: https://nu.or.id/humor/mahasiswa-iain-dan-sang-nene</p>	<p>Dikira Mengaji</p> <p>Mahasiswa IAIN fakultas adab (sastra arab) yang sedang berkunjung ke rumah neneknya di sampang madura saling berbincang-bincang dengan menggunakan bahasa arab dengan</p>	

		k-madura-Cn f1B	<p>asyiknya. Karena udah terbiasa dengan percakapan bahasa arab dikos-kosan maupun di kampus, mereka sangat fasih dan lancar berdialog panjang, mengangka tema aktual seputar serangan amerika ke irak mulai pagi hingga siang. sang nenek yang sedari tadi menghadirkan minuman dan sepiring pisang goreng panas tak dicomot satupun. sang nenek yang sejak awal mendengarkan pembicaraan mereka ragu-ragu untuk mempersilahkan menyantap gorengan di meja, sekali, dua kali pikir-pikir, sang nenek memberanikan diri mempersilahkan. "ayo cong (panggilan untuk anak laki-laki), di minum dan makan pisang gorengnya, dari tadi koq mengaji terus "kata nenek dengan bahasa madura medok. sang teman yang diajak terdiam dan spontan lari keluar, menahan tawa. oh jadi sang nenek mengira perbincangan kami yang memakai bahasa arab tadi itu mengaji (alquran) toh.</p>	
65	Buku	Humor Madura	<p>Cabut Gigi</p> <p>Dokter Gigi: "Dua buah gigi Bapak yang sudah keropos saya cabut."</p> <p>BRUDIN: "Tidak apa-apa. Ongkosnya berapa dok?".foe</p> <p>Dokter Gigi: "Untuk Bapak gratis saja."</p>	

			<p>BRUDIN: "Terima kasih dok. Dokter sangat baik hati."</p> <p>Sesampainya di rumah, Brudin langsung memeriksa giginya di kaca. Dia kaget karena salah satu gigi yang dicabut adalah gigi emas kesayangannya.</p> <p>BRUDIN: "Boo, pantas dokter itu tidak mau dibayar, Lah gigi emasku dicolong."</p>	
HMA D66			<p>Becak (IV)</p> <p>PENUMPANG: "Ke lapangan karapan sapi, berapa rupiah, Cak."</p> <p>BECAK: "Dua ribu."</p> <p>PENUMPANG: "Seribu sajalah. Dekat saja, kok. Itu kelihatan."</p> <p>BECAK: "Boo, langit juga kelihatan. Siapa mau narik ke sana."</p>	
67			<p>Tidak Punya Otak</p> <p>Seorang juragan perahu yang kaya dan mempunyai banyak istri, mengalami kecelakaan mobil.</p> <p>Setelah tiga hari dirawat di rumah sakit, belum juga sadarkan diri.</p>	

			<p>DOKTER: "Ibu-ibu, suami ibu-ibu ini mengalami gegar otak yang parah. Untuk menyembuhkannya perlu dilakukan operasi otak."</p> <p>PARA ISTRI JURAGAN:</p> <p>"Gegar otak...? Tidak mungkin, Pak Dokter. Selama ini kami menganggap dia itu tidak punya otak."</p>	
68			<p>Pohon Mangga</p> <p>Di Probolinggo banyak orang asal Madura menjual pohon mangga cangkokan yang ditanam di pot.</p> <p>PEMBELI : "Pak, apakah pohon mangga ini kalau saya tanam di Surabaya bisa hidup atau nggak?"</p> <p>PENJUAL: "Wong di tanam di pot saja hidup, apalagi di Surabaya."</p>	
69			<p>Judi</p> <p>HANSIP: "Pak Lurah, putra bapak main judi di kota tadi malam."</p> <p>PAK LURAH: "Kurang ajar...! Bandel betul anak itu, selalu melanggar petunjuk saya."</p>	

			<p>HANSIP: "Tapi, katanya dia menang banyak sekali. Jutaan, pak."</p> <p>PAK LURAH: "Ya, syukur kalau begitu. Mudah- mudahan saya kebagian."</p>	
HMA D70			<p>Perokok (I)</p> <p>TOLE: "Di kampung kita ini, yang tidak pernah kemalingan cuma rumah Pak Mudin."</p> <p>BRUDIN: "Betul...! Mungkin punya aji-aji." :</p> <p>TOLE: "Bukan aji-aji, tetapi karena dia perokok berat, sepanjang malam batuk terus. Maling mengira bah- wa Pak Mudin tidak pernah tidur."</p> <p>Catatan:Aji-aji: kekuatan gaib</p>	
HMA D71			<p>Jangan Kelor</p> <p>KACONG: Le, kamu kok suka jangan kelor. Katanya, orang shalat nggak boleh makan jangan kelor."</p> <p>TOLE: "Ya jelas, orang shalat nggak bo- leh."</p> <p>KACONG: "Lah, kamu kok makan."</p> <p>TOLE: "Saya makan jangan kelor sebelum atau sesudah selesai shalat."</p> <p>Catatan: Jangan: sayur</p>	Makna leksikal dan kontekstual/

HMA D72			<p>Kopi</p> <p>TONO: "Orang Madura umumnya senang minum kopi. Saya dengar, kamu nggak, kenapa?"</p> <p>TOLE: "Kalau minum kopi, aku nggak bisa tidur, Ton."</p> <p>TONI: Aku juga, Le. Kalau tidur minum kopi, jadi tumpah soalnya."</p>	Leksikal dan kontekstual.
73			<p>Gadis Sumenep</p> <p>JEJAKA: "Anda berasal dari mana?"</p> <p>GADIS : "Dari Sumenep."</p> <p>JEJAKA : "Saya sering ke Sumenep, kok tidak pernah melihat anda."</p> <p>GADIS : "Memangnya saya ini tugu kota yang dapat dilihat setiap orang yang datang ke Sumenep."</p>	
HMA D74			<p>Tusuk Gigi (1)</p> <p>BRUDIN Setelah acara makan malam di suatu restoran di Surabaya selesai, Hamid bertanya kepada pamannya yang ikut dalam rombongan.</p>	Implikatur

		<p>HAMID: "Paman, bagaimana makanan dan minuman yang dihidangkan tadi?"</p> <p>PAMAN: "Semua makanan dan minuman tadi enak, kecuali satu yang saya makan terakhir."</p> <p>HAMID : "Makanan yang mana paman?"</p> <p>PAMAN: "Itu lho, yang tajam-tajam. Saya ambil lima biji dan saya kunyah, nggak enak. Jadi, saya buang saja."</p> <p>HAMID: "Boo, itu sih tusuk gigi, paman."</p>	
HMA D75		<p>Jangkrik</p> <p>PENJUAL: "Saya menjual jangkrik prajurit dan jago perang, yang selalu menang dalam pertarungan."</p> <p>PEMBELI: "Saya beli satu yang paling jagoan."</p> <p>Dalam arena aduan, jangkrik tersebut kalah. Pembeli marah pada penjual.</p> <p>PEMBELI : "Kau penipu...! Katamu, jangkrik yang kamu jual adalah jangkrik yang selalu menang."</p> <p>PENJUAL: "Kamu adu dengan jangkrik yang mana?"</p>	

			<p>PEMBELI : "Dengan jangkrik milik Brudin." PENJUAL: "Boo, itu bukan prajurit. Itu komandannya. Pasti saja jangkrikmu kalah."</p>	
HMA D76			<p>Meresapi</p> <p>BU GURU: "Nilai pelajaran kesenianmu selalu jelek, karena kamu kurang meresapi." TOLE: "Itu tidak benar, bu. Saya selalu meresapi. Sejak sapi bapak saya beranak, setiap pagi saya peras, dan susunya kami minum sekeluarga." BU GURU: "Itu namanya meres sapi."</p>	Juncture

<p>HMA D77</p>		<p>Naik Kereta Api</p> <p>Pak Kacong naik kereta dari Surabaya ke Semarang. Dia duduk dekat jendela. Kacanya dibuka dan lengannya keluar jendela.</p> <p>KONDEKTUR I: Berbisik kepada temannya, "Dia ini orang Madura. Lihat baju hitam dan kaos belangnya. Jangan ditegur, nanti marah."</p> <p>KONDEKTUR II: "Harus kita puji-puji dulu, baru diberi tahu."</p> <p>KONDEKTUR I: "Cobalah."</p> <p>KONDEKTUR II: "Pak, di kanan kiri rel banyak tiang telepon dan tiang listrik. Kalau tiang-tiang itu terkena senggolan lengan bapak, nanti bisa roboh, telpon rusak, dan listrik mati. Akibatnya, pemerintah akan rugi besar. Bapak kan tidak mau pemerintah menderita rugi."</p> <p>PAK KACONG: "Boo, kalau begitu, lengan saya akan saya masukkan saja, tak iya."</p>	<p>Hiperbola.</p> <p>Ironi</p>
--------------------	--	---	--

HMA D78			<p>Pilot Pesawat</p> <p>TONO: "Pesawat udara nggak suka terbang melintas di atas pulau Madura."</p> <p>TOLE : "Kenapa, Ton?"</p> <p>TONO: "Pilotnya takut karena di atas Madura cuacanya sering gelap gulita tertutup asap hasil pembakaran sate."</p>	<p>Intertekstualitas.</p> <p>Hiperbola</p>
HMA D79			<p>Clurit</p> <p>TONO: "Kenapa ke sana ke mari kam selalu menenteng clurit?"</p> <p>TOLE: "Karena tak bisa dikantongi, jadi saya tenteng."</p>	
HMA D80			<p>Surat Undangan</p> <p>Brudin datang ke tempat resepsi bersama seorang wanita tua renta yang berjalannya perlu dibimbing.</p> <p>Panitia : "Pak Brudin, Bapak kok datang ber sama seorang wanita yang sudah tua renta, siapa beliau itu?"</p> <p>Brudin: "Lho, pada surat undangan yang naqil sampeyan kirimkan kepada saya, plagula</p>	

			<p>menyebutkan 'bersama Ibu'. Ya, saya datang bersama Ibu. Ini Ibu saya sendiri."</p> <p>Panitia : "Boo, maksudnya bersama Ny. Brudin."</p> <p>Brudin: "Sampeyan ini jangan memper mainkan saya."</p>	
HMA D81			<p>Naik Pesawat Udara (II)</p> <p>PRAMUGARI: "Bapak mau minum apa? Ini makanan bapak, tolong mejanya di buka."</p> <p>Agak lama Brudin tidak menjawab, karena ia berfikir tentang harga makanan dan minuman yang ditawarkan pramugari.</p> <p>BRUDIN : "Maaf, saya tidak pesan. Saya tidak mau makan dan minum apa-apa."</p>	
HMA D82			<p>Pak Kades Marah</p> <p>PAK KADES: "Saudara-saudara tidak jujur kepada saya. Katanya akan membantu saya dalam PEMILU, tetapi ternyata kita kalah. Saya sangat kecewa."</p> <p>TOKOH MASYARAKAT: "Pak Kades jangan marah-marah begitu kepada rakyat. Kami rakyat desa ini, setiap tahun sebanyak 364 hari selalu patuh membantu bapak. Kan, hanya satu hari</p>	

			saja kami membantu Pak Kyai, masa nggak boleh."	
HMA D83			<p>Tusuk Gigi (II)</p> <p>Bapak dan Ibu lurah sedang makan siang. Ibu lurah menyuruh pembantunya: "Mina, ambilkan tusuk gigi di lemari makan."</p> <p>Mina : "Ya, Bu."</p> <p>Ibu Lurah: "Tusuk gigi kok cepat sekali habis? Kamu terlalu sering pakai sih, Mi- na."</p> <p>Mina: "Saya memang sering menggunakan tusuk gigi, Bu, tetapi kalau se- lesai, selalu saya masukkan kem- bali ke tempatnya".</p> <p>Bapak & Ibu Lurah: "Masya Allah. Jadi, selama ini kita memakai tusuk gigi bekas Minah."</p>	
HMA D84			<p>Lift</p> <p>Brudin bersama istrinya, menunggu temannya di lobby sebuah hotel di Surabaya.</p> <p>Waktu pintu lift terbuka, masuklah seorang nenek yang sudah tua. Kemudian sewaktu pintu lift terbuka kembali, keluarlah seorang nona muda yang cantik.</p> <p>BRUDIN: "Marlena, itu kamar ajaib. Tadi yang masuk kan nenek-nenek. Setelah tertutup</p>	

			<p>pintunya, beberapa menit ia keluar menjadi wanita cantik."</p> <p>MARLENA: "Ya, betul, Din. Saya mau masuk, ya, supaya berubah jadi cantik."</p>	
HMA D85			<p>Bom</p> <p>BRUDIN: "Le, kalau kamu menjadi seorang komandan, untuk menguasai medan, gerakan mana yang kamu da- hulukan: dibom dulu atau didudefutu duki dulu?"</p> <p>TOLE: "Ya, lihat-lihat medannya. Kalau perang: dibom dulu, baru diduduki. Kalau di kamar kecil: di duduki dulu, baru di bom."</p>	Ambiguitas semantik.
HMA D86			<p>Polisi Tidur 01</p> <p>Karena kampungnya sering terjadi pen- curian, --padahal daerah komplek kepolisian-- Pak Somad akhirnya berinisiatif untuk mengadakan rapat RT. Setelah dirapatkan, Pak Somad dapat tugas untuk cari dan menanyakan kepada orang pintar, mengapa kampungnya kok sering di satroni pencuri? Akhirnya Pak Somad mendatangi Pak Kyai Ahmad dari Ma- dura. Gaya Pak Kyai Ahmad ini dikenal bukan hanya mantranya tetapi juga analisisnya. Setelah jalan mengelilingi kampung tersebut, Pak Kyai mengetahui sebabnya, yaitu ternyata malam hari saat dia keliling kampung banyak polisi tapi</p>	

			semuanya tidur. "Bo aboo, masak setelah saya hitung lebih dari seratus semua polisi tidur," jelas Kyai Ahmad.	
HMA D87			<p>Mobil Panther</p> <p>Suatu hari, Brudin ditawari Pak Saleh mobil kijang dan 'mobil kuda' yang masih mulus dan harganya murah (jauh dari harga pasaran). Tapi Brudin menolak. Dia tetap kepingin cari mobil yang walaupun harganya lebih tinggi dan 'body-nya' keropos serta catnya sudah pudar, asal mereknya panther. Pak Saleh heran dan bertanya, "Mengapa harus mobil panther?" Jawab Brudin, "Waduh sampeyan ini bagaimana, mobil yang paling saya andalkan dan semua bisa ya cuman panther, dari namanya saja sudah panther. Orang saja di sekolahkan supaya panther (catatan: panther =pandai).</p>	<p>Metonimia</p> <p>Kemiripan bunyi.</p>
HMA D88			<p>Radio Transistor</p> <p>Pada waktu ibadah haji, Brudin membeli sebuah radio transistor kecil di Jeddah.</p> <p>Setiap dihidupkan, yang terdengar selalu siaran-siaran dalam bahasa Arab. Karena Brudin tidak pandai bahasa Arab, dikiranya radio tersebut selalu menyiarkan pengajian.</p> <p>Setelah kembali ke kampung halaman, Brudin pamer kepada sanak saudaranya bahwa radio</p>	<p>Lelucon naratif</p> <p>Skrip kebodohan</p>

			<p>yang dibelinya hanya mau menyiarkan siaran pengajian.</p> <p>Pada waktu radio tersebut dihidupkan di tengah-tengah keluarganya, ternyata yang terdengar siaran bahasa Madura dan lagu-lagu dangdut.</p> <p>BRUDIN: "Radio ini aneh. Sewaktu di tanah Arab dia pandai mengaji sampai tamat. Tapi di sini, kok jadi bodoh."</p>	
HMA D89	Youtube (Stand up)	https://www.youtube.com/watch?v=xAYDKcHcn6E	<p>Tidak Puas Pakai Twitter</p> <p>Saya adalah komika yang bergelar MM, Madura Move On.</p> <p>Kenapa saya Move On? Karena sekarang saya punya Twitter sekarang. Tapi orang madura kalau nge-tweet tidak pernah puas. Soalnya 140 karakter hanya cukup untuk 5 kata. Karena apa, karena ngalau ngetweet didobel-dobel.</p> <p>Misalnya saya nge-tweet "Saya lagi lau galau dik dan saya pergi ke Solo bareng nak-anak." Itu aru 7 kata sudah full 140 karakter.</p>	
HMA D90		(Sumber: Musa. MBA, Humor Madura Untuk	<p>Jembatan Madura (II)</p> <p>Suatu hari kepala proyek (kapro) jembatan Suramadu mengadakan rapat dengan</p>	

		<p>Penyegar Jiwa, hal 21)</p>	<p>Masyarakat Madura tentang pembangunan jembatan Suramadu.</p> <p>Kapro : jembatan yang menghubungkan Madura-Surabaya akan dibuat dari beton bertulang supaya tahan hingga 50 tahun.</p> <p>Orang Madura : Tidak setuju kalau dari beton, kami mohon dibuat dari besi seluruhnya.</p> <p>Kapro :apa alasan saudara?</p> <p>Orang Madura : kalau dibuat dari besi, setelah 50 tahun kan jadi besi tua bisa dipotong-potong dan dijual kiloan</p>	
HMA D91			<p>Ayam Jago Aduan</p> <p>Orang Madura : ayam..ayam.. hebat menangan.</p> <p>Pembeli : benar menangan cak.</p> <p>Orang Madura : benar... iki ayam Rambo dik..</p> <p>Pembeli : yo wes tak tuku, "ya udah tak beli".</p> <p>Beberapa saat kemudian, pembeli datang komplain,</p> <p>Pembeli : cak piye jarene ayamnya jago tak adu kok kalah, "cak gimana katanya ayamnya jago diadu kok kalah".</p>	

			<p>Orang Madura: mosok dik.. coba aku lihat musuhne</p> <p>Pembeli : lah iki musuhne, "ini musuhnya".</p> <p>Orang Madura berbisik kepada pembeli.</p> <p>Orang Madura: wah dik,, sampeyan nggak ngomong ket mau atek diadu karo ayam iki, "wah dik kamu tidak bilang dari tadi kalau mau diadu dengan ayam ini".</p> <p>Pembeli : kenapa cak?</p> <p>Orang madura : iki komandane dek.. makane ayam rambone sampeyan kalah.</p>	
HMA D92		https://nu.or.id/humor/orang-madura-naik-pesawat-Z4Kz7	<p>Orang Madura Naik Pesawat</p> <p>Suatu ketika Kamiluddin, pria paruh baya dari Sumenep ingin mengunjungi saudaranya di Jakarta. Ia memilih naik pesawat terbang agar cepat sampai. Lagipula, moda transportasi ini belum pernah dicobanya. Ini merupakan pengalaman pertama Kamiluddin naik pesawat. Ia mempersiapkan segala sesuatunya, terutama tiket. Ia agak terburu-buru karena harus check-in 30 menit yang seharusnya 60 menit sebelum penerbangan. Dengan langkah tergesa-gesa akhirnya dia bisa masuk ke pesawat juga. Tidak memperhatikan nomor seat di boarding pass, Kamiluddin serta merta langsung duduk di bagian depan. Padahal,</p>	<p>Humor naratif</p> <p>Skrip kebodohan</p>

		<p>kursinya di bagian belakang. Sedang asyik bersantai setelah merapikan tas di bagasi kabin, Kamiluddin tiba-tiba didatangi oleh seorang perempuan muda. “Maaf pak, kursi yang bapak duduki itu kursi saya,” kata si perempuan. “Eh mbak, jangan sembarangan, ini kursi milik perusahaan pesawat, kursi sampean di rumah,” jawab Kamiluddin dengan logat khas Maduranya. Melihat keributan itu, seorang pramugari mendatangi Kamiluddin dan si perempuan. Pramugari langsung melihat tiket masing-masing. Kemudian berkata, “Maaf pak, ini tempat duduk ibu, kursi bapak di bagian belakang,” ucap pramugari. “Eh mbak, sampean ini siapa? Kursi saya di rumah, bukan di belakang. Ini kursi pesawat tempat duduk semua penumpang,” Kamiluddin tetap teguh dengan pendiriannya. Keributan itu menyita semua mata penumpang, tak terkecuali pria asal Surabaya bernama Fauzan yang sedikit banyak memahami karakter orang Madura. “Maaf, bapak tujuannya ke mana?” tanya Fauzan. “Saya mau ke Jakarta,” jawab Kamiluddin dingin. “Kursi tempat duduk bapak bukan untuk penumpang tujuan Jakarta, nanti bapak bisa nyasar loh. Tujuan Jakarta tempat duduknya di belakang,” terang Fauzan. Tanpa basa-basi, akhirnya Kamiluddin langsung mlipir ke kursi bagian belakang dipandu oleh pramugari agar sesuai dengan nomor seat.</p>	
--	--	---	--

--	--	--	--	--

Lelucon Sunda

No	Sumber	Sumber	Humor	
HS1		https://id.quora.com/Apa-contoh-lelucon-gaya-pun-permainan-kata-dalam-bahasa-Indonesia	<p>Manado dan Sunda</p> <p>BEDANYA orang Manado dengan orang Sunda. Kalau orang Manado, semua yang berkaki mereka makan kecuali kaki meja. Sedangkan orang Sunda, semua yang berdaun mereka makan kecuali daun jendela.</p>	
HS2			<p>Cokot Sanjata</p> <p>Satu regu calon prajurit dari Jawa Tengah sedang latihan baris berbaris di salah satu tempat di wilayah Bogor. Instrukturnya adalah Praka Tatang, putra asli Ciamis. Latihan berjalan dengan lancar, sampai tiba waktunya baris-berbaris dengan memanggul senjata. Sang instruktur berteriak</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>tegas.</p> <p>"Cokot sanjata!" (maksudnya ambil senjata, cokot bahasa Sunda artinya 'ambil')</p> <p>Namun, apa yang terjadi? Semua calon prajurit memang mengambil senjatanya masing-masing, tetapi disertai dengan menggigitnya (kiranya cokot dalam bahasa Jawa berarti 'gigit').</p>	
3			<p>Bahasa Sunda</p> <p>Apa yang diomongin sama Teo benar. Orang Sunda mah suka-suka iya suka jahil sama orang yang gak paham bahasa Sunda. Biasanya di aja itu kata-kata begitu dulu tuh. Henceut Beureum, Henceut Beureum.</p> <p>Kau bilang sama si Teteu itu. Artinya Teteu cantik.</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Dan tololnya, kenapa kamu disuruh ngomong kayak begitu.</p> <p>Datang ke iyena. “Teteh heunceut beureum”. Ya pasti di kepret. “Goblok anjing.”</p> <p>“Hitam!”</p>	
4		https://www.kompasiana.com/asalamunsa/550acab48133113014b1e23a/bila-orang-sunda-berinteraksi-dengan-suku-lainnya-humor	<p>Pahili</p> <p>Pada suatu hari di hari Jumat, seorang muslim dari Medan (Bapak A) sholat Jumatan di daerah Jawa barat, dan waktu selesai sholat, Sendalnya hilang, Bapak A uring uringan dan nanya ke orang orang sebelahnya: "Mana sendal aku, dari tadi ku cari tidak ada", di jawab oleh salah seorang jamaah disekitar itu: "meureun Pahili", kemudian Bapak A, nanya: "Siapa itu Pahili", dijawab lagi oleh jamaah lainnya: "Pahlili itu Paliron", dengan nada agak tinggi Bapak A berkata: "Mau Pa Hili mau Pa Liron, atau Pak Ahmad!!, coba</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			tunjukkan orangnya aku kejar!!, yang penting sendalnya kembali!".	
5			<p>Cokot</p> <p>Suatu sore ada sekelompok anak-anak sedang main Badminton di suatu gang, waktu itu giliran anak orang Sunda dengan anak dari Jawa, persis saat itu shuttle kok nya jatuh di daerah permainan anak dari Jawa, Si Sunda langsung teriak "Cokot kok na, tuh", Si Jawa menjawab "Atos", Si Sunda nanya lagi "mana atos, gancang cokot" , Si Jawa bilang "Atoos, sambil mau nangis karena mengigit kok badminton. (keterangan: "Cokot" dalam bahasa Sunda artinya "Ambil" sedangkan dalam bahasa Jawa "Gigit"; kalau "Atos" dalam bahasa Sunda berarti "Sudah" dalam bahasa Jawa "Keras").</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
6			<p>Jangan</p> <p>Pada suatu hari ada orang Sunda bertamu ke rumah keluarganya yang dari suku Jawa, dan saat tuan rumah mempersilahkan untuk makan, saudara dari Suku Jawa Bilang: " Ini Jangan, Ini Jangan, Ini Sambel", sambil bingung si Sunda akhirnya hanya makan sambel karena yang dimengertinya hanya Sambel sedangkan makanan lainnya dilarang.</p>	
7			<p>Ingin Pepaya</p> <p>Suatu saat ada seorang ibu-ibu ingin sekali Pepaya (mungkin ngidam karena sedang hamil muda), dan kebetulan di rumah tidak ada siapa siapa, hanya ada anak angkat baru datang dari Jawa, kemudian si Ibu itu nyuruh anak tersebut untuk membeli pepaya: "Nak tolong belikan Gedang, nih uangnya", pergilah si Anak tersebut ke warung, dan tidak lama kemudian si Ibu sangat kaget ternyata yang dibelikan oleh anak tersebut</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			sesisir Pisang. Si anak angkat pun kaget saat di omelin oleh si Ibu karena apa yang dibeli rasanya sudah benar. Setelah tanya sana tanya sini, dan ngomong punya ngomong ternyata si Ibu tidak mengerti bahwa "Gedang" dalam bahasa Jawa berarti "Pisang", sedang si anak pun tidak mengerti bahwa yang namanya "Gedang" di daerah Sunda berarti "Pepaya".	
8				

1.

Humor Betawi

No	Sumber	Sumber	Humor	
HBET			Ustadz vs Jin Betawi	Bentuk: dialog

No	Sumber	Sumber	Humor	
1			<p>Obrolan Ustadz dengan Jin Betawi" (sambil ngopi.....)</p> <p>Ustadz : "Hey Jin, lu takut gak amê orang rajin ibadah?"</p> <p>Jin : Jaman sekarang...?! Ya...gak lah ustadz.. Mereka gampang ayê bujuk terima suap ,dugem, tipu, muké duë , nilep pajak, korupsi , mabok, zinah, nilep anggaran.. Pade nurut semuë tuh,...!!</p> <p>Ustadz : trus lu takutnyě amě siapě..???</p> <p>JIN : Ya.. ayě sih paling takut amê tukang jahit yg keliling naik sepědê tuh !!!</p> <p>Ustadz : Ah.. lu adě2 ajě. Masa amé tukang jahit lu jipěr....</p> <p>JIN : Ya iyalah... gimané kagak jipěr? ...Ustadz gak bacē tuh tulisan "SEDIA PERMAK JIN":</p> <p>Potong kaki Rp 5 ribu, Kecilin perut Rp 15 Ribu...</p> <p>Nah kalo adé yang mau bayar Rp 20 ribu, ayé jadi kayé apê nanti..</p>	Skrip: distorsi bahasa
HBET 2			<p>Kebon Versus Taman</p> <p>Unun: "Alhamdulillah Mak... Aye udah</p>	Bentuk: dialog

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>kerja..."</p> <p>Emak: "Oh sukur daahh... Emang kerja di manee?"</p> <p>Unun: "baru 1 bulan enun kerja di KEBON JERUK, mak... Sebelumnya di KEBON KACANG, pernah juga kerja di KEBON NANAS... Malah sebelumnya sih aye kerja di KEBON SIRIH.."</p> <p>Emak: "Ya Allooooh, nuun... Percuma sekolah tinggi-tinggi... kalo lu kerja di kebon-kebon muluuu... Mending tetangga kite nooh..."</p> <p>si RIO kerjanya di TAMAN LAWANG. Kedengerannya pan rada mending daripada di kebon kayak eluu gitu met grimis2 gimana.</p>	<p>Skrip: distorsi bahasa</p>
HBET 3		https://web.facebook.com/PsikologiBetawi	<p>Hantu Jempol</p> <p>Pernah ade geger di kampung betawi.</p>	<p>Bentuk: anekdot naratif</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Ade rampok nyang ditembak kompeni sampe mati. Masalahnye, jari jempol tuh rampok putus dari tangannye, jadi ketinggalan ame gak ikut ke kubur. Nah si jempol jadi setan gentayangan bikin serem suasane kampung.</p> <p>Beminggu-minggu gentayangan dari satu kampung ke kampung laen. Tapi ade anak mude nyang baru pulang dari pesantren nyang akhirnya bikin si setan jempol keok. Waktu setan jempol gentayangan, die beradepan ame anak mude santri. Ternyata si anak mude cume ngeluarin jari kelinkingnye. Pluk aje si setan jempol jatuh ke tanah. Lantas besoknye dikubur ame warge. Abis itu, gak ade lagi setan jempol nyang gentayangan.</p>	Skrip: kecerdikan
HBET 4		Source: https://www.ketawa.com/2018/02/12030-bahasa-betawi-lebih-simpel.html	<p>Bahasa Betawi Itu Sempel</p> <p>Ternyata ngomong Betawi jauh lebih simpel ketimbang bahasa dunia sekalipun.</p> <p>Inggris : wait for a minute</p>	Tipe: permainan kata-kata Skrip: distorsi bahasa

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Indonesia : tunggu sebentar Betawi : ntar</p> <p>Inggris : like to follow someone Indonesia : suka mengikuti seseorang Betawi : ngintil</p> <p>Inggris : I don't want it Indonesia : aku tidak mau itu Betawi : Gah</p> <p>Inggris : Flying so fast Indonesia : Terbang sangat cepat Betawi : wus</p> <p>Inggris : What happen? Indonesia : Apa yang terjadi? Betawi : Da pe ?</p> <p>Inggris : I dont have money Indonesia : Aku tidak punya uang Betawi : Boke</p> <p>Inggris : I don't care Indonesia : aku tidak peduli Betawi : Bodo</p> <p>Inggris : I don't believe Indo : tak percaya Betawi : Sumpe lo</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Inggris: this is for you Indo: ini untukmu Betawi : nih</p> <p>Inggris : i don't know Indo : saya tidak tahu Betawi : Au ah</p>	
HBET 5		<p>Source: https://www.ketawa.com/2009/01/5674-i-don-t-know.html</p>	<p>I Don't Know</p> <p>Pada Suatu hari ada seorang idiot alias bego tapi yg paling kaya raya di Indonesia berasal dari betawi bernama Mali, beliau punya teman bernama otong. Suatu hari mereka bercakap-cakap dengan sengitnya..</p> <p>Otong : "Mali... gue punya kabar buruk nih!" Mali : "Kabar buruk apaan? Otong : "Kabar buruk mengenai ada orang yang bakal jadi saingan elo krn doi orang kaya sedunia!"</p> <p>Mali : "Haah... apa gue nggak salah dengar? kagak bakal ada orang yang bisa nyaingin gue, mana orangnya kasih tahu dimana rumahnya gue pengen</p>	<p>Lelucon naratif Skrip kebodohan Gaya aggressive</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>tahu.."</p> <p>Otong : "Wah.. jauh bener li, dia ada di Amerika.."</p> <p>Mali : "Baru di Amerika, biar gue lihat kesana pake pesawat pribadi gue, besok gue terbang pengen tahu orang kaya itu.."</p> <p>Singkat cerita sudah sampailah Mali di Amerika, dengan wajah bingung dan takjub dia sampai di kota New York, begitu lihat Patung Liberty dia langsung bilang... "Wah, bener-bener hebat di Jakarta belon ada yang kayak gini nih, ah gue mo tanya ama yang lewat kali aje die tau yang bikin ini patung, soalnya gue mo pesen satu buat di jejerin di Monas..".</p> <p>Ada orang bule yang lagi lewat ditegur sama mali.</p> <p>Mali : "Sir, aye mo nanya siapa ye yang punya itu patung?"</p> <p>Bule : "What I don't know!", sambil terheran-terheran.</p> <p>Mali : "Hah.. A-do-no, wah bener juga kata si otong pasti die orangnye.</p> <p>Mali jalan ke San Fransico dia liat</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>jembatan yang terpanjang di dunia, trus dia tanya sama orang bule lagi.</p> <p>Mali : "Sir, tahu ngga? yang bikin nih jembatan? panjang amat gue jadi pengen juga bangun jembatan kayak gini di Jakarta"</p> <p>Bule : "What?!, Sorry I don't Know!"</p> <p>Mali : "Wah, si A-Do-No lagi, kalo gitu bener die orangnye yang kaya itu, gue jadi pengen ketemu nih.</p> <p>Tiba-tiba Mali sudah sampai di Washington DC tepat didepan Gedung Putih. Disitu dia bingung plus heran sambil berkata.. "Jangan-jangan ini dia nih, rumahnya si A-do-no gile kayak Istana", sungutnya dalam hati.</p> <p>Lalu dia langsung tanya sebelumnya dengan penjaga pintu gerbang Gedung Putih yang pakai seragam, karena biar gimana juga dia orang timur punya sopan-santun mau bertamu ke rumah orang, takut salah alamat.</p> <p>Mali : "Permission... mau tanya ini rumah siapa ya?".</p> <p>Bule : "What!!! Oh sorry I don't Know!" dengan muka heran.</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Sebelum mali beranjak dari tempatnya, karena dia yakin itu rumahnya Mr. A-do-no, tiba-tiba ada mobil dengan kecepatan tinggi langsung menabrak orang penyebrang jalan. Lihat begitu Mali bengong, dan langsung bertanya sama orang didekatnya...</p> <p>Mali : "Gile bener,maen tabrak lari aja tuh orang, siapa sih yg ketabrak Mr?!,dengan wajah heran. Bule : "Sorry, I don't Know!!!" Mali : "Hah! A-Do-No???" Alhamdulillah akhirnya A-do-no mati juga...Horeee." Kagak ada lagi yang bisa nyaingin gue dong!. Dengan gembira Mali langsung balik ke Jakarta mengabarkan kepada sohibnya bahwa yang jadi saingannya udah Mampus alias Mati yang namanya A-Do-No Alias I don't Know.</p>	
6		<p>Source: https://www.ketawa.com/2008/09/4</p>	<p>Orang Betawi Menitipkan Anaknya ke Jogja</p> <p>Seorang bapak dari Betawi mengirimkan anak gadisnya ke Jogja</p>	<p>Bentuk: Anekdote naratif Skrip: distorsi bahasa Gaya aggressive</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
		<p>940-orang-betawi-menitipkan-anaknya-ke-jogja.html</p>	<p>untuk sekolah di Jogja dengan harapan anaknya menjadi sarjana dan jauh dari pergaulan liar di Jakarta.</p> <p>Setelah menitipkan ke Ibu kost yang dia percayai, pulanglah dia ke Jakarta. 3 bulan kemudian, si anak gadis telpon ke Bapaknya memberitahu bahwa dia hamil 2 bulan. Marahlah si bapak itu dan mendatangi si Ibu Kost.</p> <p>"Bagaimana ente saya beri tanggungjawab dan kepercayaan untuk menjaga anak gadis saya, kok bisa kejadian kayak gini ..?"</p> <p>si Ibu Kost menjawab : "Aduh Pak, kulo mboten mangertos, seng kulo ngertos, anak ipun bapak mandine dhewe, tiduri pun dhewe, belajar nang kamar dhewe..."</p> <p>Sebelum si Ibu kost menyelesaikan kalimatnya, marahlah si bapak sejadi-jadinya "Bagaimana kagak hamil, anak gue mandi di-ewe, tidur di-ewe, sampai belajar aja di-ewe !!!"</p>	
7		Source:	Perbedaan Bahasa Sunda dan Betawi	Bentuk: anekdot naratif

No	Sumber	Sumber	Humor	
		<p>https://www.ketawa.com/2007/02/4048-perbedaan-bahasa-sunda-dan-betawi.html</p>	<p>Kamis 21 Desember 2006, Jam: 22:27:00</p> <p>BOGOR (Pos Kota) - Saimin (49) Warga Kedunghalang, Bogor, ditemukan tewas di dalam sumur yang digalinya (21/12). Berdasarkan keterangan Amad (22), menantu korban kepada petugas Polres Bogor di lokasi kejadian. Saimin yang berprofesi sebagai penggali sumur saat itu tengah melakukan pekerjaannya menggali sumur milik salah seorang warga. Amad menuturkan, saat itu Saimin turun seorang diri ke dalam sumur tanpa menggunakan tambang. Ketika menunggu di atas, cukup lama Amad mulai curiga, karena takut terjadi apa-apa terhadap mertuanya.</p> <p>Dilihat mertuanya ke dalam sumur, tetapi karena cukup gelap Amad hanya melihat sedikit gerakan tubuh mertuanya. Amad sempat berteriak memanggil mertuanya untuk turun membantu. Tapi yang terdengar suara mertuanya "Tarajeee..". Akhirnya Amad mengurungkan niatnya turun ke dalam sumur.</p>	<p>Skrip: distorsi bahasa</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Berdasarkan hasil penyelidikan sementara dari petugas Polres Bogor, diketahui bahwa Saimin meninggal karena menghirup gas yang terdapat di dalam sumur. Pihak polisi langsung menahan Amad sebagai saksi dan terus meminta keterangan mengenai kronologis peristiwa tersebut. Pihak keluarga turut dimintai keterangan. Salah satunya Euis (20), istri Amad, yang meminta agar polisi membebaskan suaminya karena menurutnya terjadi kesalah pahaman. Berdasarkan penuturannya suaminya ini berasal dari Betawi, sehingga ketika Bapaknya minta tangga (Taraje), Amad mengiranya "Ntar aje". Setelah mendengar penuturan istri tersangka akhirnya polisi membebaskan Amad.</p>	
HBET 8		<p>Source: https://www.ketawa.com/2004/02/2600-disuruh-ngisi-formulir.html</p>	<p>Disuruh Ngisi Formulir</p> <p>Rojali Betawi asli, untuk pertama kali keluar negeri naik pesawat. Setengah jam sebelum mendarat, pramugari membagikan formulir isian deklarasi penumpang. Setelah dilihat ternyata dalam bahasa Inggris tapi Rojali stel yakin, keciil...</p>	<p>Bentuk: anekdot Skrip: kebodohan</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Pertama pada kolom " Name ",Rojali membatin : "Bahase Inggris kagak beda juge ame bahase gue" Lalu dengan mantap diisi : "Rojali bin Malih" Tiba dikolom "Sex", maksudnya male apa female, Rojali agak bingung : "Bujubuneng, macem ginian ape kudu ditulis juge ?" Tapi karena sudah peraturan, tanpa ragu ditulisnya : "Seminggu 3 sampai 4 kali, ame bini sendiri"</p>	
9		<p>Source: https://www.ketawa.com/2003/07/1703-orang-bali-sama-orang-betawi-kalo-kawin-nama-anak-nya-siapa.html</p>	<p>Orang Bali sama orang Betawi kalo kawin nama anak nya siapa? I GEDE AMAT</p>	<p>Bentuk: teka-teki semu Skrip: distorsi bahasa</p>
10		<p>Source:</p>	<p>Salah Paham Antara Orang</p>	<p>Bentuk: dialog</p>

No	Sumber	Sumber	Humor	
		<p>https://www.ketawa.com/2007/02/963-salah-paham-antara-orang-sunda-betawi.html</p>	<p>Sunda-Betawi</p> <p>Si aceng (Sunda) kecebur disumur berteriak minta tolong, lalu Si Aimin datang.</p> <p>Aimin : "Kenape lhu Ceng, kecebur."</p> <p>Aceng : "Tolongin Abdi Min, entaraje donk!"</p> <p>(entaraje=tangga)</p> <p>Aimin : "Gimane sich lhu! mo ditulungin malah entaraje."</p> <p>Aceng : "Min, entaraje!"</p> <p>Aimin : "Tahu dech ah... bodo amat! mo ditulungin entaraje muluh, capek aye ngomong ame lhu 'gak nyambung."</p>	
11		<p>Source: https://www.ketawa.com/2003/01/721-tinggal-dibalik-saja.html</p>	<p>Tinggal Dibalik Saja</p> <p>Paijo yang orang udik pada suatu hari diajak jalan - jalan ke Jakarta oleh sobatnya si Doel yang Betawi asli. Setelah muter - muter di kota, merekapun mampir ke SeaWorld. Ternyata si Doel ini juga baru sekali</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>pergi ke SeaWorld, sehingga diapun terkagum - kagum melihat berbagai jenis ikan yang ada disana. ketika melihat seekor ikan lumba - lumba yang besar, tanpa sadar si Doel berseru "GILA MEK, NYONYORNYA GEDE BANGET..!!</p> <p>Beberapa minggu kemudian saudara - saudara Paijo datang ke Jakarta. Karena ingin membuat mereka terkesan, Paijo mengajak mereka jalan - jalan keliling kota seperti ia dulu pernah diajak oleh si Doel. Dan tak lupa mereka mampir juga ke SeaWorld. Ketika melihat ikan lumba - lumba besar yang pernah dilihatnya dulu, Paijo berseru dengan kencang "GILA NYOR, M*M*KNYA GEDE BANGET..!!</p>	
12			<p>I Gede Amat</p> <p>Orang betawi biasanya sangat fanatik dengan agama islamuanya. Mereka tak berkeberatan menikah dengan suku bangsa lain asal saja muslim, kalau tidak muslim tidak ada jalan lain untuk bisa menikah. Namun, hal ini tampaknya berbeda dengan Romlah yang dilamar oleh Pak Nyoman. Entah</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>apa alasannya, orang tua Romlah setuju mau menerima Pak Nyoman menjadi menantunya. Mereka menikah di kantor catatan spili, bukan di KUA atau secara Hindu, karena masing-masing tetap pada ajarannya masing-masing.</p> <p>Begitulah, rumah tangga mereka dapat berjalan dengan baik, tanpa ribu-ributt sedikit pun. Sampailah pada waktunya romlah melahirkan bayi laki-laki. Keributan di antara keduanya muncul gara-gara siapa nama bayi yang baru dilahirkan. Romlah dan keluarganya menginginkan bayi tersebut memakai nama Betawi seperti Dul atau Mamat; sedangkan Pak Nyoman menginginkan nama Bali. Untunglah semangat persatuan dan semangat berbhineka tunggal ika sangat dipegang teguh. Mereka akhirnya sepakat memberi nama gabungan Bali + Betawi. Nama itu adalah I Gede Amat (dengan catata I-nya jangan dilafalkan dengan tekanan dan pemanjangan bunyi. Namun banyak anak yang melafalkannya begitu).</p>	
HBET	Buku	Ketawa	Demenan Gue Nonton Tuh	

No	Sumber	Sumber	Humor	
13		Ketiwi Betawi	<p>Di atas panggung dalam suatu pertunjukan lenong dua pemain sedang bejabana saling memukul, saling menendang, dan saling menjotos. Yang seorang berperan sebagai jagoan dan yang satu lagi berperan sebagai penjahat. Dalam skenario adegan perkelahian ini harus selesai paling lama tiga menit. Tetapi kini sudah sepuluh menit lewat perkelahian belum juga selesai. Si penjahat sebenarnya harus sudah jatuh kalah. Oleh karena itu si sutradara yang berada di bawah kolong panggung sudah berkali-kali memberi tanda dengan mengetok-ngetok lantai panggung agar perkelahian segera dihentikan. Si pihak jagoan pun tampaknya sudah lelah; sementara si penjahat masih tampak bersemangat Dengan napas tersengal-sengal si jagoan berbisik kepada si penjahat.</p> <p>"Udah dong, lu, udah kalah. Tuh denger Bang Qomar sudah memberi tanda." Namun, masih dengan bersemangat s penjahat bilang,</p> <p>"Nggak ah, gua nggak mau kalah,"</p> <p>"Kenapa?" tanya sang jagoan lagi.</p> <p>"Malu, ah!"</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>"Malu? Kenapa?" "Noh, lu lihat, demenan gua nonton ama emaknya nonton juga."</p>	
14	Buku	Ketawa Ketawi Betawi	<p>SANG RAJA BONGKOK</p> <p>Dalam satu adegan lenong di atas panggung tampak sang raja yang baru pulang dari medan perang memasuki istana dengan gagah perkasa. Sang raja disambut oleh sang puteri yang cantik jelita. Keduanya tampak saling melepaskan rindu. Sang puteri dipangku oleh raja sambil membelai kepalanya.</p> <p>Adegan ini seharusnya hanya berlangsung satu menit; tetapi sudah lima menit belum juga usai. Baru setelah sang sutradara dari bawah panggung memberi tanda, sang putri segera bangkit dan masuk ke belakang layar. Namun, sang raja tetap duduk terpaku, sang sutradara sudah berkali-kali memberi tanda agar sang raja segera berlalu karena adegan berikutnya harus berlangsung.</p> <p>Akhirnya, sang raja bangkit juga, dan dengan terbungkuk-bungkuk dia berjalan masuk ke belakang layar.</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Beberapa penonton bersorak dan berteriak. "Wow, raja yang tadinya gagah kok jalannya jadi bongkok!"</p>	
HBET 15		https://detiklife.com/2016/11/10/cerita-lucu-humor-betawi/	<p>Betawi vs Madura</p> <p>Orang Madura: "Hallo. Gong Bagongnya ada?"</p> <p>Orang Betawi: "Di sini kagak ade yang namanye Gong Bagong. Ini rumehnye Pak Bagong."</p> <p>Orang Madura: "Dek rema, ya." (Itu maksud saya. Itu anak saya).</p> <p>Orang Betawi: "Di sini juga kagak ade nyang namanye Dek Rema. Adanye dek Nunung. Tuh anaknye lagi tidur."</p> <p>Orang Madura: "Siapa yang nyari dek Nunung? Saya mau ngomong sama anak saya, Gong Bagong, Cong!"</p> <p>Orang Betawi: "Udah dibilangin kagak ade nyang namanye Gong Bagong. Kok malah ngatain aye bencong sih?"</p> <p>Orang Madura: "Bo' abok." (Susah ngomong sama kamu).</p> <p>Orang Betawi: "Apa? Elo ngatain aye mabok!"</p> <p>Orang Madura: "Wah! Kamu ini nar benar</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>bugeng (Bodoh).” Orang Betawi: “Bilang dari tadi kek, kalo nyari aye.” Orang Madura: “Hah?! Kamu nar benar orang bugeng (Bodoh)?” Orang Betawi: “Ye, dibilangin kagak percaye. Pan, suami aye namanya Pak Geng.” Orang Madura: “Glodak! (Banting telpon) Tut, tut, tut.”</p>	
16		https://detiklife.com/2016/11/10/cerita-lucu-humor-betawi/	<p>Ngaceng</p> <p>Pada suatu hari di warung Mpok Omas ada Ngkong yang sedang asyik minum kopi. Sedang asyik nya minum, lewat seorang cewek abg seksi yang mau pulang ke rumahnya. Kemudian si Ngkong menyapa dengan penuh keyakinan. Ngkong: “Eh neng, baru pulang yah?” Neng: “Iya ngkong, neng baru pulang gaweh. Ngkongnya lagi ngapain?” Ngkong: (Dengan senyuman khas ngkong) “Hehe? Neh biasa lagi? Ngopi neng.” Neng: “O, ya udah terusin lagi aja ngopinya. Neng pulang dulu ya. ” Hari berikutnya di lokasi yang sama si Ngkong duduk sambil makan kacang. Kemudian si Neng yang mau pulang ke rumah, lewat di depan warung Mpok Omas.</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>Si Ngkong dengan lihai menyapa neng. Ngkong: "Pulang gawe Neng?" Neng: "Iya neh. Lagi ngapain ngkong?" Ngkong: "Neh lagi? Ngaceng neng." Neng: (Sambil tersipu malu) "Ya udah Ngkong, terusin lagi aja? Ngaceng nya, neng mau pulang dulu yah."</p>	
17		<p>https://www.merdeka.com/peristiwa/humor-asal-usul-kata-valentine-versi-orang-betawi.html</p>	<p>Asal Usul Valentin</p> <p>Pada zaman Belanda masih berkuasa di Batavia, ada seorang gadis Betawi bernama Entin Bin Oedin. Gadis ini jadi rebutan tiga orang, Meneer Belanda, Orang Tionghoa dan Orang Betawi.</p> <p>Pada tanggal 13 Februari 1841, ketiga pemuda ini pergi ke rumah orangtua Entin dengan maksud melamar si Entin. Setibanya di Rumah Entin, terjadilah perkelahian memperebutkan gadis ini.</p> <p>Entin yang tidak ada ingin keributan di rumahnya mencoba melerai tiga pemuda tersebut. Tapi nahas. salah satu pedang mereka tak sengaja mengenai kepala si Entin. Sontak warga kampung yang melihat kejadian itu berteriak.</p> <p>"Pale tuh pale entin berdarah. Pale Entin.. Pale Entin berdarah," teriak warga kampung.</p> <p>Si Entin dibawa ke tabib, tapi esoknya</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>tanggal 14 Februari Entin meninggal. Tiga pemuda tersebut sangat menyesal. Untuk mengenang kejadian itu si Meneer Belanda selalu mengadakan acara demi mengenang Entin yang dicintainya. Di Belanda dia cuma bisa mengingat kata warga "Pale Entin.. Pale Entin..". Maka jadilah hari "Pale Entin" atau Valentin.</p>	
18	Website	<p>Sumber: https://nu.or.id/humor/beda-wanita-arab-dan-betawi-KcfUV</p>	<p>Beda Wanita Arab dan Betawi</p> <p>Santri: Kenapa wanita dulunya dilarang ziarah kubur? Ustadz: Karena pada zaman Nabi wanita Arab dulu punya kebiasaan yang tidak baik. Ketika berziarah kubur mereka berteriak-teriak, meraung-raung, bahkan ada yang menyobek-nyobek pakaiannya sendiri. Jadi illat atau penyebab diharamkannya dulu itu adalah faktor "histeris" itu. <> Santri: Jadi sekarang sudah tidak dilarang? Ustadz: Ya. Bahkan jadi sunnah. Di Arab sana wanita-wanita sudah tidak histeris begitu. Nabi juga sudah mencabut larangannya. Apalagi di Indonesia, kebiasaan seperti itu dari dulunya tidak ada. Santri: Tapi, menurut saya, ada pengecualian untuk wanita Betawi. Ustadz: Lha kenapa? Santri: Kalau dulu wanita Arab</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>berteriak-teriak, tapi sekarang saat wanita Betawi ziarah kubur, yang berteriak malah jin yang ada dalam kuburan itu. Ustadz: Lha kenapa? Santri: Jinnya kesel. "Hei ibu-ibu, jangan berisik," katanya. Ustadz: Ohhhh..... (nam)</p>	
19	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=R8BFBzg6mUc	<p>Raisa Ngopi</p> <p>Di sini ada yang pernah nonton iklan yang bintang iklannya Raisa. Iklan kopi. Dia bilang gini "Raisa, ngopi yuk."</p> <p>Kebayang nggak kalau Raisa itu orang Betawi?</p> <p>"Raisa, ngopi yuk." "Ada rokoknya nggak, Bang?"</p>	
20			<p>Orang Betawi Suka Basa-Basi</p> <p>Orang Betawi tuh sering dikata-katain suka basa-basi. Wah, gua males banget ya. Tapi bener, faktanya gitu. Setiap kita lewat depan rumah orang Betawi, pasti disuruh mampir. Padahal belum tentu kita kenal "Woi, mampir."</p> <p>Pas kita udah duduk "Mau ngapain lu, Bang?"</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
			<p>“Lha kan tadi elu yang suruh gua mampir.”</p>	
21			<p>Pakai Perasaan</p> <p>Tapi dari sekian banyak sifat jelek orang Betawi, ada satu yang gue banggain adalah kita ini setelah disruvei adalah orang yang paling berperasaan. Kalau kagak percaya cobang bang urusan sama orang Betawi.</p> <p>“Assalamualaikum.” “Walaikumsalam.” “Ane mau nagih utang nih.” “Utang yang mana ya Bang? Perasaan udah aye bayar.”</p>	
22			<p>Bisnis orang Betawi</p> <p>Orang Betawi Pak dibilang katanya males pengangguran. Mohon maaf ntar dulu. Kita bisnis Pak. Bisnis kita jangka panjang. Bangun kontrakan Pak.</p> <p>Emang bapak pernah melihat orang bangun kontrakan tinggi ke atas? Panjang ke samping.</p>	

No	Sumber	Sumber	Humor	
23			<p>Fashion Betawi</p> <p>Betawi punya model baju. Namanya long lasting. Satu baju untuk semua event. Kondangan pakai itu. Pengajian pakai itu. Ngelayat? Ganti. Masa ngelayat pakai baju pink? Dikata girang orang meninggal.</p>	
24	Youtu be		<p>Mulut Tajam</p> <p>Orang Betawi itu mulutnya tajam-tajam. Beneran ih. Silet kalah silet itu. Tajem Banget. Maksudnya jadi apa-apa juga tajam mulutnya. Jadi pedagang, misalnya dagang hape. Kalau lu tawar, wui jahat dia balikin lho.</p> <p>“Bang beli hape berapa?” “Goceng.” “Tiga rebu bisa kali Bang.” “Jualan aja sendiri.”</p> <p>Di Betawi doang lu orang mau beli malah disuruh jualan lho.</p>	

Lelucon Minang

No	Tipe Sumber	Sumber	Humor	
HMIN1	Website	Ketawa.com	<p>23 Gelar Dari Minang</p> <p>Usman Chaniago, supir camat di Payakumbuh, minta berhenti karena ingin merantau ke Jakarta untuk mengadu nasib.</p> <p>Mula-mula dia bekerja sebagai tukang kantau di Tanah Abang, setelah dapat mengumpulkan sedikit modal dimulai pula menggelar dagangannya di pinggir jalan di Tanah Abang.</p> <p>Nasib rupanya memihak kepadanya, beberapa tahun kemudian dia berhasil memiliki kios kain di dalam pasar. Dia pun berkeluarga dan memiliki 2 anak. Bahkan tahun ini dia membangun rumah di Depok, di lingkungan perumahan dosen UI.</p> <p>Karena tetangganya semua akademisi, macam-macam gelarnya, ada Prof., ada Phd. dll. Usman merasa malu kalau papan namanya tidak tercantum gelar seperti tetangganya.</p> <p>Dibuatlah papan naman dari perak,</p>	

			<p>dipesan dari Koto Gadang, dengan nama DR.Usman Chaniago MSc.</p> <p>Ketika ayahnya datang berkunjung, sambil bangga dia bertanya di mana anaknya kuliah, sebab setahu dia, Usman hanya berdagang.</p> <p>Dengan malu-malu Usman menerangkan gelarnya di papan nama, "Nama itu artinya 'Disiko Rumahnyo Usman Chaniago Mantan Supir Camat'."</p>	
HMIN2			<p>AWAS, ANJING GALAK!</p> <p>Ketika pertama kali datang di Jakarta Uni Idar yang berasal dari salah satu kampung di pinggiran kota Solok Sumatra Barat, merasa heran dan aneh. Mengapa? Karena di dekat rumah kemenakannya, tempat dia menginap selama di Jakarta, ada sebuah rumah besar dan di gerbangnya ada tulisan "AWAS ANJING GALAK!". Keheranan ini disampaikannya kepada kemenakannya, si Buyung</p> <p>"Buyuang!" katanya, "Di Jakarta ini banyak yang aneh?"</p>	

			<p>a mengapa</p> <p>"Aneh bagaimana uni?" si Buyung balik bertanya.</p> <p>"Contohnya," kata Uni Idar lagi, "Tuh, di rumah sana, di gerbangnya ada tulisan AWAS ADA ANJING GALAK!"</p> <p>"Mengapa aneh, Uni?" tanya si Buyung, lalu katanya, "Di Jakarta dan mungkin di kota-kota lain, setiap orang yang memelihara anjing dan anjingnya galak tentu akan memasang tulisan seperti itu."</p> <p>"Ya, tetapi kenapa Buyung?" tanya Uni Idar belum mengerti.</p> <p>"Sebab anjing galak itu sangat berbahaya," Si Buyung menjelaskan, "Jadi, orang yang lewat di sana harus berhati-hati."</p> <p>"Uni tetap heran, Buyung!" kata Uni Idar lagi, "Menurut uni, anjing yang berbahaya itu adalah anjing yang buas, bukan yang galak."</p> <p>"Oa, Uni!" sahut si Buyung, "Kiranya Uni salah paham. Anjing galak itu bukan anjing yang suka ketawa, suka</p>	
--	--	--	--	--

			gelak, melainkan anjing yang buas dan ganas. Galak dalam tulisan itu adalah kata Indonesia, bukan kata Minang.	
HMIN3	Facebook	https://web.facebook.com/legacy/notes/552563521421771/	<p>Meksiko</p> <p>Ketika Columbus mendarat di pantai Amerika, dua orang Pariaman yang telah lebih dulu datang ke sana, terkejut dan segera memanggil temannya yang sedang memancing.</p> <p>“Mek siko!” Mek kemari! (ada orang datang, dia terpaksa memanggil temannya itu).</p> <p>Columbus mendengar panggilan itu dan langsung menamakannya Meksiko.</p>	
HMIN4		<p>Grup FB Bengkulu For</p> <p>https://web.facebook.com/groups/573982410100239/?hoisted_section_header_type=recently_seen&multi_permalinks=622184268613386</p>	<p>Penemu Formalin Ternyata Orang Minang</p> <p>Mungkin tidak banyak yang tahu kalau penemu formalin itu orang Minang.</p> <p>Berawal dari rendang yang memang makanan paling awet dibanding yang lain, sehingga bisa dikirim dengan paket.</p> <p>Dulu...</p> <p>Waktu Malin Kundang berlayar dengan kapalnya dan saat berhenti di</p>	

			<p>banyak negara, makanannya selalu tidak cocok dengan seleranya.</p> <p>Maka ibunya Malin selalu mengirimkan rendang dan di kemasannya tertulis 'For Malin' dan akhirnya bahan yang dapat jadi pengawet diberi nama FORMALIN. Begitu lah kisahnya.</p>	
HMIN5			<p>UNI</p> <p>Bahkan wanita yg paling kaya di dunia juga orang Minang Namanya "Uni lever".</p> <p>Wanita paling pintar "Uni versitas"</p> <p>Bahkan, wanita minang juga dipercaya oleh PBB untuk mengurus anak2 di dunia, yakni UNICEF</p>	
HMIN6			<p>IBU KANDUANG</p> <p>Paling keterlaluan Orang minang, makan di rumah "Bundo Kandung" saja bayar, apalagi kalau makan di rumah Ibu Tiri.</p>	

No	Tipe Sumber	Sumber	Humor	
HJ1	Youtube	https://www.youtube.com/watch?v=d7MsJLNboTM	<p>Orang Jawa Halus</p> <p>Orang Jawa itu anehnya satu. Perasaannya halus. Tapi bukan makhluk halus ya.</p> <p>Saking halusnya apa-apa minta maaf. Lihat tu di bis. Jelas-jelas orang Jawa kakinya keinjek, dia yang minta maaf.</p> <p>“Maaf, Mas. Kakinya nginjek.”</p> <p>Orang Jawa mah begitu orangnya. Nggak pernah marah-marah.</p>	
HJ2			<p>Nama orang Jawa (1)</p> <p>Anehnya orang Jawa itu pendidikan, Orang Jawa itu nama-namanya sopan-sopan. Anda lihat, kalau nyebutin nama orang dulu itu mesti mingkem.</p>	

			<p>Namanya siapa, Bu? Ponikem, Pajjem, Sardiem, gitu.</p> <p>Kalau sekarang kan nggak terlalu sopan. Namanya siapa? Poniah. Maya. Manda.</p>	
HJ3			<p>Cinta Itu Buta</p> <p>Keunggulan kita orang Jawa kalau mencari jodoh itu satu. Orang Jawa bilangnye “witing tresno jalaran seko kulino”. Tapi kalau sekarang “Witing tresno jalan seko jumlahe rudo”.</p> <p>Orang bilang cinta itu buta. Cinta itu memang buta. Tapi calon mertua itu nggak buta. Dia tahu masa depan baik tidak untuk anaknya.</p>	
HJ4		https://www.youtube.com/watch?v=nOm2m0AWCbs	<p>Peran Pembantu</p> <p>Saya itu berang ya dengan film yang tidak adil. Orang Jawa itu selalu mendapatkan peran jadi pembantu.</p> <p>Kalau saya nanti ditawari main film Malam Minggu Miko. Hai Mas. Saya</p>	

			<p>nggak akan mau jadi pembantu. Saya pemain biola. Lagian saya kenal sama Mas Radit minimalis kami jadi partner. Saya jadi partner. Partner nya Mas Anca.</p>	
HJ5			<p>Peran Pembantu (2)</p> <p>Kalau saya disuruh akting jadi pembantu saya enggak usah belajar akting. Ya udah gini aja. Kalau dipanggil Dodit. "Njih djoro." Beres. Selesai masalah.</p>	
HJ6			<p>Pembantu Jawa</p> <p>Saya menemui Jakarta ini banyak pembantu yang berasal dari Jawa. Itu yang membuat jadi bikin di film. Padahal di Jawa itu orangnya Mandiri. Semua dikerjakan sendiri tidak ada orang di desa saya tiang butuh pembantu. Lha wong semuanya pembantu.</p>	
HJ7			<p>Orang Jawa KB</p> <p>Ada orang Jawa anggota KB (Keluarga Berencana) yang sudah punya tiga anak. Anak terakhir diberi nama Benyamin. Alasannya, Benyamin adalah nama putra bungsu. Jadi, istrinya diharapkan</p>	

			<p>tidak akan melahirkan lagi. Namun, karena kesalahan teknis, setahun kemudian istrinya melahirkan lagi. Karena kesal dicemooh anggota KB, anak itu diberi nama Ben Wae, dalam bahasa Jawa kira-kira 'biarkan saja' sebagai tanda menantang. Sialnya, tahun berikutnya lahir lagi seorang putra. Karena putus asa dan menyerah pada nasib, anak itu diberi nama Ben Terus. Sejak itu, ia tidak mempraktikkan KB lagi sehingga jumlah anaknya sebakul.</p>	
HJ8	Website	https://detiklife.com/cerita-lucu-humor-jawa/	<p>Cerita Lucu Jawa Vs Sunda</p> <p>Pada hari minggu si Bagong pergi ke jakarta. Dia naik bis dan dia pun duduk di belakang.</p> <p>(Pas keluar pintu TOL Ada pedagang masuk).</p> <p>Pedagang pertama: “Yang haus yang haus aqua2, mezon2.”</p>	

			<p>Bagong: "Ora mas aku wis gawa banyu dewe."</p> <p>Pedagang kedua: "Nangkana2, nangkana."</p> <p>(Pedagang angka itu menawarkan ke pada Bagong).</p> <p>(Bagong pindah tempat duduk dengan ekspresi muka yang bingung dan pindah ke tengah).</p> <p>Pedagang kedua: "Ayo nangkana2, nangkana."</p> <p>(Bagong pun pindah lagi).</p> <p>Bagong: (Dengan muka yang sangat kesal, pindah ke depan).</p> <p>Pedagang kedua: "Nangkana mas ayo nangkana."</p> <p>Bagong: (Dengan muka yang sangat kesal) "Mas sampean iki kepie toh! Aku ini naik mobil bayar mas! Sebenere sampean iki sopo? Aku duduk nang guri sampean ngomong NANGKANA-NANGKANA! AKU</p>	
--	--	--	---	--

			<p>pindah ke tengah, sampean bilang NANGKANA-NANGKANA! Aku pindah ke depan sampean bilang lagi Nangkana-nangkana! Aku iki cape mas di suruh pindah-pindah terus! Sebenerne sampean iki garep duduk ora!</p> <p>Pedagang: (Kebingungan) Akang teh kunaon marah2 teu aya sebab na?"</p> <p>Ternyata Bagong kira pedagang itu menyuruh Bagong pindah-pindah dan pindah.</p>	
HJ9			<p>Cerita Lucu Bahasa Jawa Lebih Tinggi dari Bahasa Inggris</p> <p>Ada orang bule Australia datang ke pondok pesantren,</p> <p>Bule: "Kenapa kiai kalau mengajar, kitabnya masih menggunakan bahasa Jawa? Di zaman globalisasi ini kenapa tidak ditingkatkan dengan menggunakan bahasa Inggris?"</p> <p>Kiai: "Karena kalau diajarkan dalam bahasa Inggris, tidak akan mampu menafsirkan semua kosakata dalam Alquran maupun hadis, lha bahasa</p>	

			<p>Inggris itu sangat sederhana. bahasa Jawa itu bahasa yang sangat kaya dan sangat kompleks.”</p> <p>Rupanya si bule tadi merasa tersinggung mendengar penjelasan sang kiai yang mengatakan bahasa Inggris tidak mampu menafsirkan dan kalah dengan bahasa Jawa.</p> <p>Bule: “Bagaimana anda bisa mengatakan bahasa Jawa itu bahasa yang sangat kaya dan sangat kompleks, serta bisa menjadi bahasa pengetahuan? Padahal faktanya selama ini, bahasa Inggris lah yang paling kompleks!”</p> <p>Kiai: “Tidak! Bahasa Inggris itu memang sangat-sangat sederhana. Saya kasih contoh, coba anda lihat! Itu yang berwarna kuning keemasan yang ada di sawah. Orang Inggris menyebutnya apa?”</p> <p>Bule: “Rice!”</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Kiai: "Orang di sini menyebutnya Pari atau Pantun (Padi). Padi itu kalau dipanen namanya Gabah, sedangkan Inggris menyebutnya Rice. Gabah itu kalau diambil satu biji, namanya Las, tapi orang Inggris tetap menyebutnya Rice. Gabah kalau sudah terkelupas kulitnya, dinamakan Wos/Beras, orang Inggris tetap menyebut Rice. Beras padi kalau patah 2 atau 3, namanya Menir, orang Inggris tetap menyebutnya Rice. Beras kalau sudah dimasak namanya Sego atau Sekul (Nasi), orang Inggris masih saja menyebutnya Rice. Nasi kalau cuma 1 butir, namanya UPO, lagi-lagi orang Inggris menyebutnya RICE. NASI yang dimasak sedikit lebih lama, bagian bawahnya dinamakan lintip atau Kerak, Inggris masih menyebut Rice. Nasi yang sudah kering namanya Karak, Inggris tetap menyebutnya Rice. Dari 1 kosakata saja, penafsiran namanya bisa bermacam-macam, sedangkan bahasa Inggris tidak bisa menafsirkan tersebut. Apa bahasa Jawa ini tidak lebih tinggi dan sangat-sangat kompleks dibandingkan bahasa Inggris yang sederhana tersebut?"</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Si Bule: "Iyes."</p> <p>Akhirnya Si Bule jadi pengikut NU paling setia.</p>	
HJ10			<p>Guru Jawa Ngajar Di Papua</p> <p>Seorang guru transmigran dari Jawa yang mengajar di Papua bertanya kepada muridnya.</p> <p>Bu Guru: "Gareng, siapakah Suharto?"</p> <p>Gareng: "Tra tau ibu."</p> <p>Bu Guru: "Kalau Megawati Soekarno Putri?"</p> <p>Gareng: "Sa tra kenal juga ibu."</p> <p>Bu Guru: "Bagaimana ini. Kau tidak pernah belajar kah!"</p> <p>Gareng: "Belajar lah Bu. Sekarang saya tanya ibu. Ibu kenal Dominggus Pigome kah?"</p> <p>Bu Guru: "Tidaak!"</p> <p>Gareng: "Zakharias Kayame!"</p>	

			<p>Bu Guru: "Tidak tau juga. Memang mereka siapa?"</p> <p>Gareng: "Ya itulah Ibu. Kita ini kan punya kenalan sendiri-sendiri. Jadi jangan paksa saya tau kenalan Ibu."</p>	
11			<p>Kisah Lucu Nama Orang Jawa</p> <p>Bagi orang Jawa, kalimat Shakespeare tidak berlaku, karena dibalik nama-nama Jawa ada makna dan harapan dari orang tuanya, agar anaknya kelak bisa sesuai yang diharapkan.</p> <p>Pandai menanam bunga, diberi nama Rosman.</p> <p>Pandai memperbaiki mobil, diberi nama Karman.</p> <p>Pandai dalam korespondensi, diberi nama Suratman.</p>	Skrip distorsi bahasa

			<p>Gagah perkasa, diberi nama Suparman.</p> <p>Kuat dalam berjalan, diberi nama Wakiman.</p> <p>Ganteng dan manis, diberi nama Legiman.</p> <p>Ahli membuat kue, diberi nama Paiman.</p> <p>Pandai berdagang, diberi nama Salman.</p> <p>Pandai melukis, diberi nama Saniman.</p>	
12			<p>Cerita Lucu Orang Jawa Ditilang</p> <p>Seorang polisi Batak menilang seorang pengemudi dari jawa karena tidak berhenti saat lampu merah.</p>	<p>Lelucon naratif</p> <p>Skrip distori bahasa</p>

			<p>Polisi Batak: “Kutilang kau!”</p> <p>Tadinya si pengemudi mau minta maaf, tapi tiba2 marah</p> <p>Pengemudi Jawa: “Perkutut kau!”</p>	
HJ13			<p>Cerita Lucu Orang Jawa, Arab dan Amerika</p> <p>Ada orang jawa (Petruk), orang arab (Semar), dan orang amerika (Gareng). Mereka bertiga naik pesawat bersama-sama. Pada saat setelah makan siang,</p> <p>Gareng: (Mengeluarkan uang 100 US dollar, digunakan untuk membersihkan mulut, lalu dibuang).</p> <p>Petruk: (Kaget bukan main) “Kenapa kamu buang duit 100 dollarmu itu?”</p> <p>Gareng: “Amerika kan kaya, masih banyak dollar.”</p>	

			<p>Petruk: (Melirik ke Semar).</p> <p>Semar: (Mengeluarkan minyak wangi yang masih baru dan penuh, menyemprotkannya ke dada sedikit, lalu dilempar ke luar pesawat).</p> <p>Petruk: (Kaget lagi) “Lho? Kenapa kamu buang tuh minyak? Kan isinya masih banyak?”</p> <p>Semar: “Arab kan kaya, masih banyak minyak! malah bagi orang2 sana, air lebih berharga dari minyak!”</p> <p>Petruk: (Tak mau kalah. Dia lempar orang keturunan Betawi disampingnya ke luar pesawat).</p> <p>Kali ini Semar dan Gareng: (Jantungnya nyaris copot)</p> <p>Semar: “Lho? Kenapa kamu buang orang betawi tadi? Kan kasihan?”</p>	
--	--	--	---	--

			Petruk: “Tenang aja! Indonesia kaya banget kok! Masih banyak, orang betawi yang hidup disana.”	
--	--	--	--	--

Rekap 5/4/2023

Humor China: 64
Humor Batak 24
Humor Papua: 11
Humor Madura: 88
Humor Betawi: 24
Humor Minang: 6
Humor Sunda: 7
Humor Jawa: 13

Jumlah: 237